

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

20
20



Perseroan didirikan di Medan, 5 Agustus 1992 dengan nama PT Adikarya Perkasa. Perseroan awalnya bergerak di bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik. Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1995.

Tahun 1997, Perseroan merubah nama menjadi PT Asiaplast Industries. Di Ibukota, laju pertumbuhan usaha Perseroan semakin pesat, hingga akhirnya Perseroan melaksanakan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2000 dengan kode saham APLI.

Saat ini Perseroan dikenal sebagai perusahaan Industri dan Perdagangan Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet dan PET Sheet terkemuka di Indonesia.

Company established in Medan, 5 Agustus 1992 under the name of PT Adikarya Perkasa. The Company was initially active in trading of plastic raw materials and plastic sheet. The Company moved its headquarters to Jakarta in 1995.

In 1997, the Company changed its name to PT Asiaplast Industries. In the capital, the Company's business grew rapidly, finally the Company conducted Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on May 1, 2000 with the stock code of APLI.

Currently, the Company is well known as the leading provider of Manufacturing and Trading of Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet and PET Sheet in Indonesia.

Daftar Isi

Table of Contents

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Keuangan	3
Financial Performance Highlights	
Ikhtisar Saham	5
Stock Highlights	
Informasi Pemegang Saham	6
Information of Shareholders	
Kronologis Pencatatan Saham	7
Chronology of Share Listing	

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris	8
Board of Commissioners' Report	
Laporan Direktur Utama	12
President Director's Report	
Surat Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi	15
Statement of Board of Commissioners & Directors	

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILES

Visi, Misi, Strategi & Nilai Budaya Perseroan	16
Vision, Mission, Strategy & Corporate Culture Value Sekilas Perseroan	17
Company Overview	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	19
Capital Market Institutions dan Professionals	
Struktur Perseroan	20
Corporate's Structures	
Profil Dewan Komisaris	21
Board of Commissioners' Profile	
Profil Dewan Direksi	22
Board of Directors' Profile	
Jejak Langkah	23
Milestones	
Produk & Aplikasi	
Products & Applications	
Flexible Film & Sheet	25
Leatherette	27
Rigid Film & Sheet	29
PET Sheet	31
Thermoforming	32
Airstage	33
Puradigm	35
Ikeda	43
Dast	45
Sumber Daya Manusia	46
Human Resources	

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan	49
Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	55
General Meeting of Shareholders (GMS)	
Dewan Komisaris	59
Board of Commissioners	
Dewan Direksi	61
Board of Directors	
Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi	64
Assessment of GCG Implementation for the Board of Commissioners and Directors	
Komite Audit	65
Audit Committee	
Sekretaris Perseroan	67
Corporate Secretary	
Unit Audit Internal	68
Internal Audit Unit	
Sistem Pengendalian Internal	69
Internal Control System	
Manajemen Risiko	70
Risk Management	
Kode Etik	71
Code of Conduct	
Pengendalian Gratifikasi	72
Gratification Control	
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	72
Procurement Policy for Goods and Services	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	72
Whistleblowing System	
Kebijakan Insider Trading	73
Insider Trading Policies	
Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal & Otoritas Lainnya	74
Disclosure of Administrative Sanctions by the Capital Market & Other Authorities	

----- DISCLAIMER -----

Laporan Tahunan yang disajikan dalam versi Bahasa Indonesia adalah versi yang diakui dan mengikuti aturan yang berlaku. Bilamana ada perbedaan persepsi atau inkonsistensi antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang dipakai dan diakui.

The Annual Report that is presented in the Indonesian version is the version that is recognized and follows the applicable rules. If there are differences in perception or inconsistencies between Indonesian and English, the Indonesian version is used and acknowledged.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup	75
Corporate Social Responsibility Related to the Environment	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	76
Corporate Social Responsibility for Employment, Health and Safety	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk dan/atau Jasa	79
Corporate Social Responsibility for Products and/or Services	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen	79
Corporate Social Responsibility to Consumers	

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Umum	81
General	
I. Tinjauan Operasi	82
Operating Review	
II. Kinerja Keuangan	82
Financial Performance	
III. Kemampuan Perseroan Membayar Hutang	86
Company's Ability to Pay Debt	
IV. Kolektibilitas Piutang Perseroan	86
Collectibility of the Company's Receivables	
V. Struktur Modal	87
Capital Structure	
VI. Investasi Barang Modal	87
Capital Goods Investment	
VII. Target dan Realisasi Target Awal Tahun 2020	87
Targets and Realization of Early 2020 Targets	
VIII. Target Tahun 2021	88
Targets for 2021	
IX. Aspek Pemasaran	88
Marketing Aspects	
X. Kebijakan Deviden	88
Dividend Policy	
XI. Perubahan Kebijakan Akuntansi	89
Accounting Policy Changes	
XII. Rasio Keuangan	90
Financial Ratio	

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Keuangan 2020	92
Financial Statements 2020	

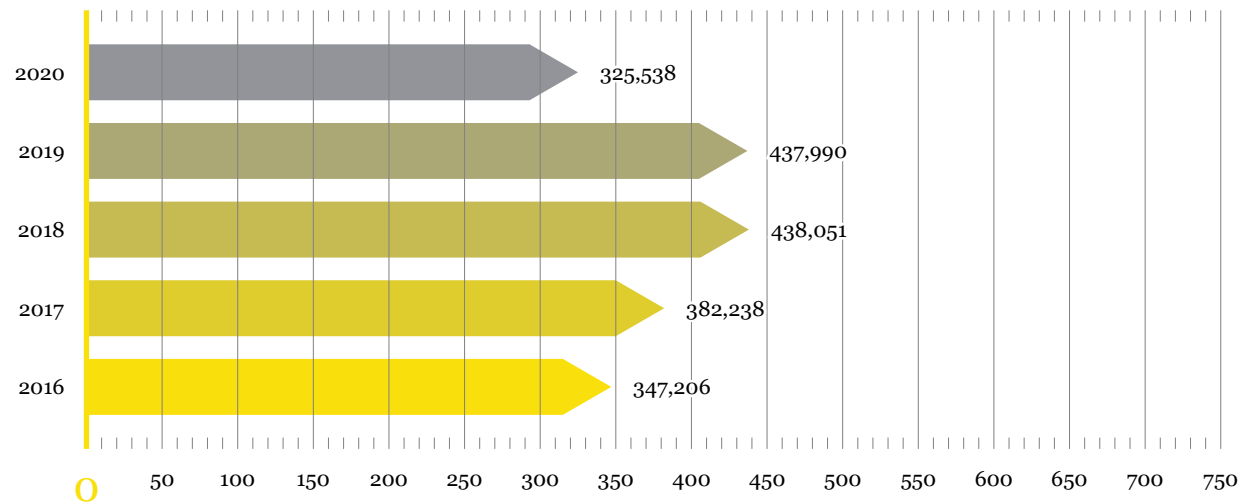
Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

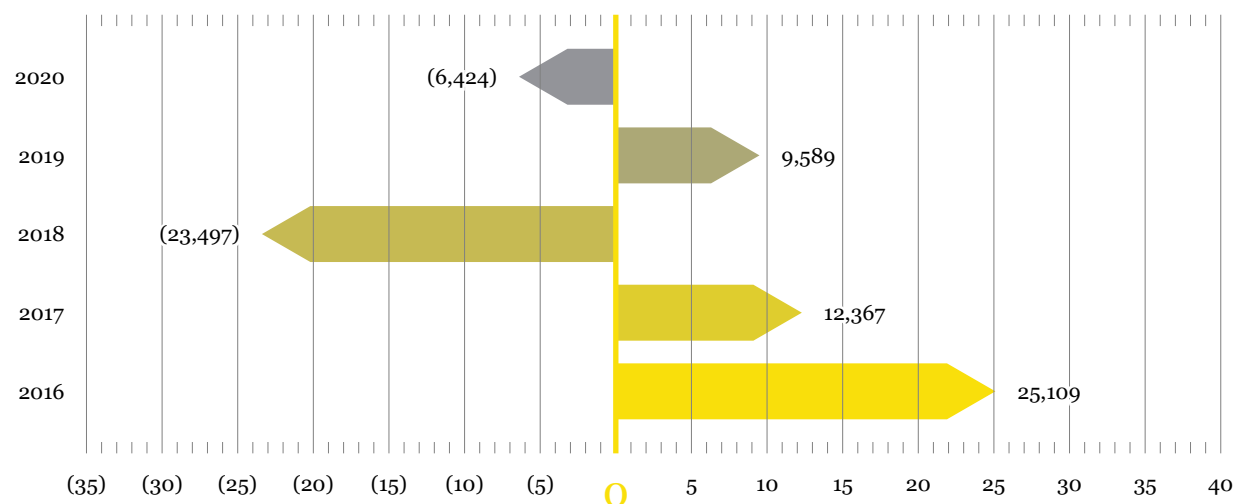
URAIAN (dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)	DESCRIPTION (in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	2020	2019	2018	2017	2016*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Penjualan Bersih	Net Sales	325.538	437.990	438.051	382.238	347.206
Laba Bruto	Gross Profit	47.301	77.413	58.566	55.117	60.989
Laba Usaha	Profit from Operations	8.501	29.159	(13.476)	18.855	34.521
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	(6.424)	9.589	(23.497)	12.367	25.109
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	Profit or Loss for the Year Attributable to Equity Holders of:					
— Pemilik Entitas Induk	— The Parent Entity	(6.408)	9.618	(23.452)	12.396	25.109
— Kepentingan Non Pengendali	— Non-Controlling Interests	(15)	(29)	(45)	(29)	0
Total Penghasilan Komprehensif Lain	Total Other Comprehensive Income	(590)	(1.032)	498	297	(40)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Non Pengendali	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interests	(7.013)	8.556	(22.999)	12.664	25.109
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian	Earning per Share Basic and Diluted	(4,86)	7,06	(17,2)	9,10	18,43
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position						
Total Aset Lancar	Total Current Assets	136.743	123.670	201.923	126.404	95.591
Total Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	269.697	295.595	301.254	272.294	286.870
Total Aset	Total Assets	406.441	419.265	503.177	398.699	382.462
Total Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	86.215	87.957	201.327	73.639	60.079
Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	114.235	118.566	97.665	97.876	56.647
Total Liabilitas	Total Liabilities	200.450	206.523	298.993	171.515	116.726
Ekuitas Neto	Net Equity	205.991	212.741	204.185	227.184	265.736
Rasio Keuangan Financial Ratios						
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	Return on Assets (%)	(1,7)	2,04	(4,57)	3,18	6,52
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	Return on Equity (%)	(3,4)	4,02	(11,26)	5,57	9,39
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan (%)	Return on Sales (%)	2,61%	6,66%	(3,08)%	1,35%	6,43%
Rasio Lancar	Current Ratio	158,6	140,60	100,30	171,65	159,11
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Total Debt to Equity Ratio	97,3	97,08	146,43	75,50	43,93
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	Total Debt to Total Asset Ratio	49,3	49,26	59,42	43,02	30,52
Rasio Perputaran Total Aktiva	Asset Turnover Ratio	78,9	94,96	97,14	97,86	90,81
Margin Laba Bruto (%)	Gross Profit Margin (%)	14,5	17,67	13,37	14,42	17,57
Margin Laba Bersih (%)	Net Profit Margin (%)	(2,2)	1,95	(5,25)	3,31	7,18

* Disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi PT Tiga Berlian Electric, seolah-olah akuisisi tersebut telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 38 tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.
Restatement to show the acquisition of PT Tiga Berlian Electric as if it had occurred since beginning of the financial statement period presented in accordance PSAK No. 38 concerning “Business Combination of Entities under Common Control”.

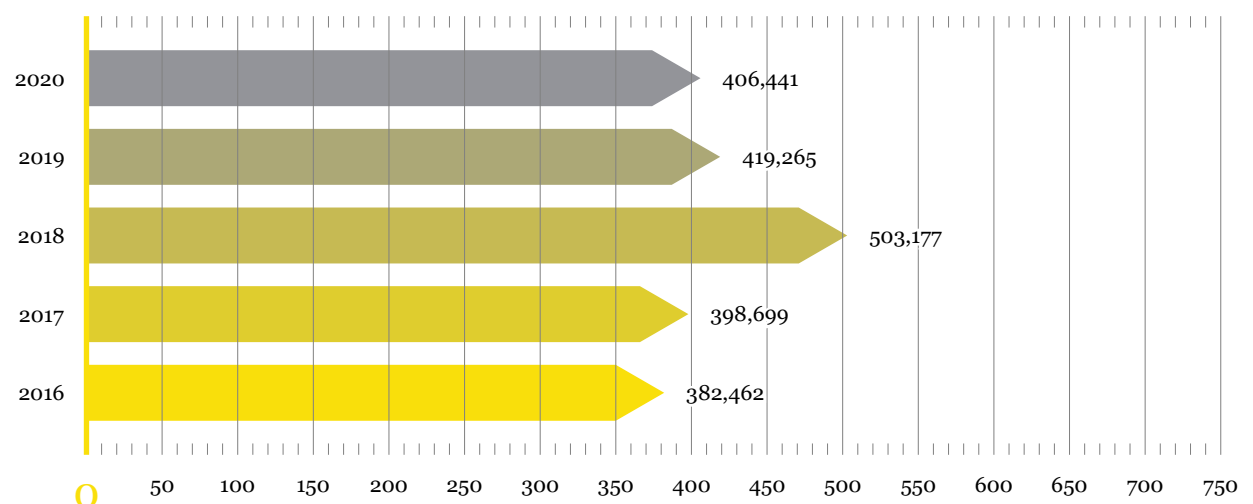
Penjualan Bersih (dalam miliar Rupiah)
Net Sales (in billions of Rupiah)



Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (dalam miliar Rupiah)
Total Comprehensive Income for the Year (in billions of Rupiah)



Total Aset (dalam miliar Rupiah)
Total Assets (in billions of Rupiah)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Harga Saham

Share Price Information

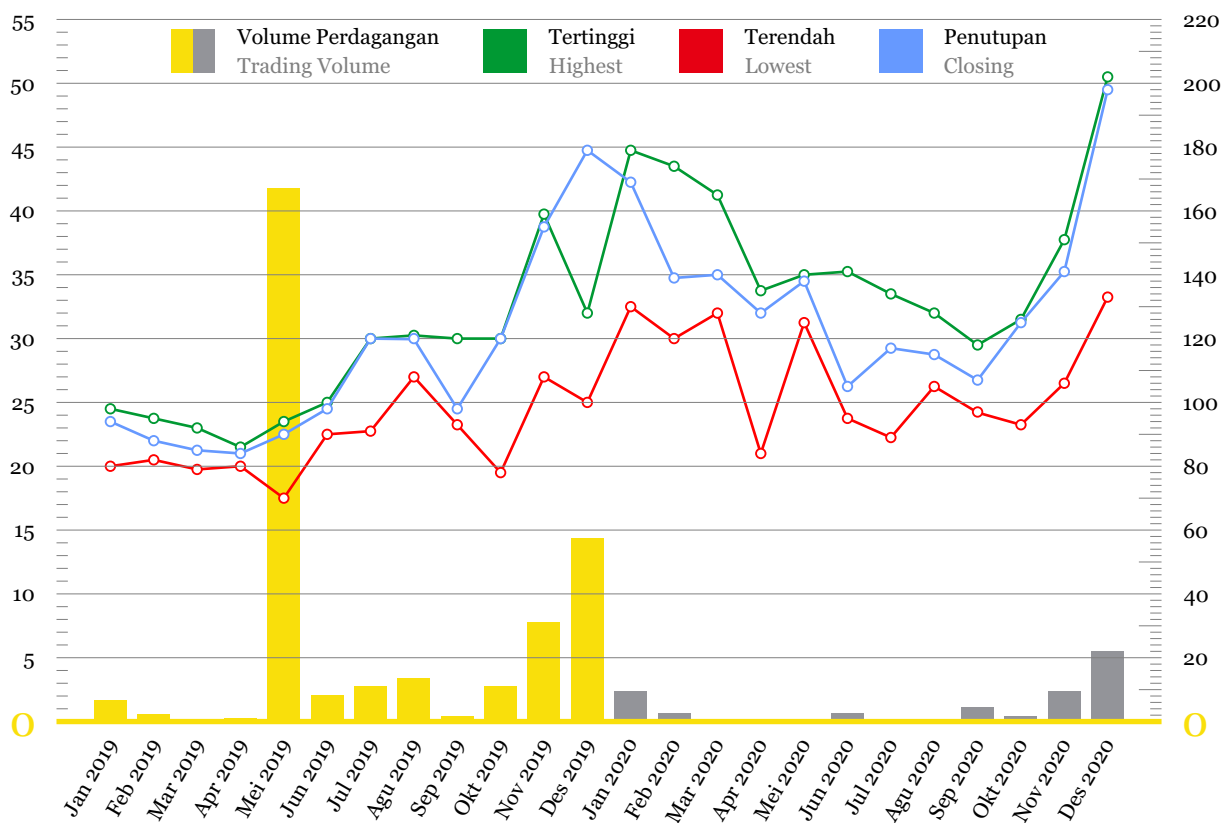
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Shares (lembar / shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (IDR)	Tertinggi Highest (IDR)	Terendah Lowest (IDR)	Penutupan Closing (IDR)	Volume Perdagangan Trading Volume (lembar / shares)
2020						
Triwulan I 1st Quarter	1.362.671.400	190.773.996.000	179	120	140	3.201.000
Triwulan II 2nd Quarter	1.362.671.400	143.080.497.000	141	84	105	1.026.400
Triwulan III 3rd Quarter	1.362.671.400	145.805.839.800	134	98	107	1.516.700
Triwulan IV 4th Quarter	1.362.671.400	269.808.937.200	202	93	198	8.488.400
2019						
Triwulan I 1st Quarter	1.362.671.400	115.827.069.000	98	79	85	2.611.500
Triwulan II 2nd Quarter	1.362.671.400	133.541.797.200	100	70	98	44.238.600
Triwulan III 3rd Quarter	1.362.671.400	133.541.797.200	121	91	98	6.759.500
Triwulan IV 4th Quarter	1.362.671.400	243.918.180.600	180	78	179	25.076.600

Volume Perdagangan (dalam jutaan lembar saham)

Trading Volume (in millions of shares)

Harga Saham (IDR)

Share Price (IDR)

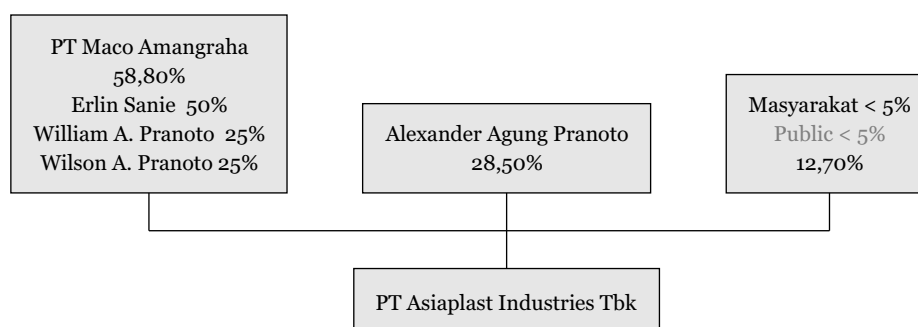


Informasi Pemegang Saham

Information of Shareholders

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2020

Shareholder Structure as of December 31, 2020



Nama Pemegang Saham	Name of Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Maco Amangraha	PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%
Komisaris Alexander Agung Pranoto	Commissioner Alexander Agung Pranoto	388.333.748	28,50%
Direktur	Director	—	—
Masyarakat (dengan kepemilikan saham di bawah 5%)	Public (with ownership interest below 5%)	173.033.652	12,70%
TOTAL		1.362.671.400	100,00%

Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

Berdasarkan tabel tersebut di atas, PT Maco Amangraha ("MACO") yang menguasai 58,80% saham Perseroan, merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Penerima manfaat akhir dari Perseroan adalah Bapak Alexander Agung Pranoto yang merupakan suami dari Ibu Erlin Sanie. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

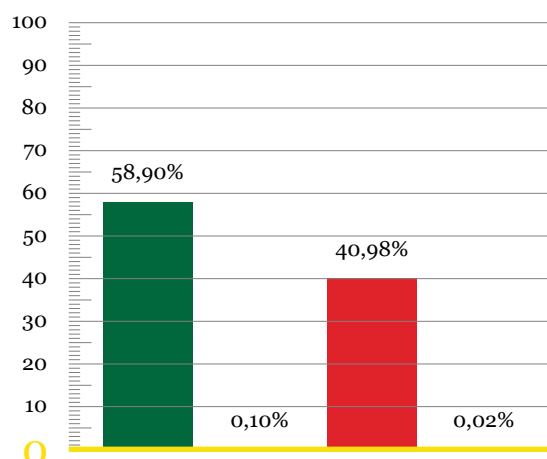
Ultimate Shareholders and Controlling Shareholders

Based on the table above, PT Maco Amangraha ("MACO") which controls 58.80% of the Company's shares, is the Ultimate Shareholder as well as the Controlling Shareholder of the Company.

The ultimate beneficial ownership is Alexander Agung Pranoto, is the husband of Erlin Sanie. He also serves as President Commissioner of the Company.

Status Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020 (%)

Shareholder Status as of December 31, 2020 (%)



Institusi Domestik Domestic Institutions	802.609.300 lembar / shares
Institusi Asing Foreign Institutions	1.405.300 lembar / shares
Individu Domestik Domestic Individuals	558.451.900 lembar / shares
Individu Asing Foreign Individuals	204.900 lembar / shares
TOTAL	1.362.671.400 lembar / shares

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tindakan Korporasi	Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares
1 Mei 2000 Pencatatan Penawaran Umum Perdana	May 1, 2000 Initial Public Offering	60.000.000
1 Mei 2000 Pencatatan Saham Perseroan	May 1, 2000 Listing of Company's Shares of Stock in the Stock Exchange	200.000.000
16 Agustus 2000 Perubahan Nilai Saham dari IDR 500 menjadi IDR 100 per Saham (Stock Split)	August 16, 2000 Change of the Nominal Value of Share from IDR 500 to IDR 100 per Share (Stock Split)	1.300.000.000
8 Juni 2010 Pencatatan Penawaran Umum Terbatas I	June 8, 2010 Listing of Right Issue I	200.000.000
1 Juni 2012 – 29 November 2013 Pembelian Kembali Saham I	June 1, 2012 – November 29, 2013 Treasury Stock I	54.367.500
21 Mei 2014 – 28 Mei 2015 Pembelian Kembali Saham II	May 21, 2014 – May 28, 2015 Treasury Stock II	82.961.100
29 Mei 2015 – 31 Mei 2016 Pembelian Kembali Saham III	May 29, 2015 – May 31, 2016 Treasury Stock III	0
1 Juni 2016 – 30 Mei 2017 Pembelian Kembali Saham IV	June 1, 2016 – May 30, 2017 Treasury Stock IV	0
Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0020016.AH.01.02. Tahun 2017, tanggal 2 Agustus 2017. Penurunan modal ditempatkan dan disetor dengan melakukan penarikan kembali atas saham treasury (sebagai hasil pembelian kembali saham).	Approve by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0020016.AH.01.02. Tahun 2017, dated August 2, 2017. Reduction of subscribed and paid-up capital by withdrawing treasury stocks (as a result of stock buy back).	137.328.600
31 Mei 2017 – 29 November 2018 Pembelian Kembali Saham V	May 31, 2017 – November 29, 2018 Treasury Stock V	0

Aksi Korporasi

Selama tahun 2020 tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham Perseroan Serta Penghapusan Pencatatan Saham

Selama tahun 2020, tidak ada informasi mengenai penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham yang dilakukan Perseroan.

Corporate Action

During 2020, there is no corporate action performed by the Company.

Information on Temporary Suspension and/or Sanctions for Company Shares Trading and Elimination of Stock Listing

During 2020, there is no information concerning temporary termination and/or share trading sanction and the removal of share listing performed by the Company.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkah dan nikmat yang telah dilimpahkan, sehingga PT Asiaplast Industries Tbk dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan. Merupakan kehormatan bagi kami, Dewan komisaris PT Asiaplast Industries Tbk untuk menyampaikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan untuk tahun buku 2020.

Sepanjang tahun Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Kondisi ekonomi pada tahun 2020 menghadapi tantangan yang sangat berat. Pandemi COVID-19 yang terjadi di berbagai penjuru dunia sejak kuartal I 2020 sangat memengaruhi seluruh aspek kehidupan, terutama kebijakan pembatasan mobilitas yang diterapkan oleh hampir seluruh negara dengan skala yang berbeda-beda. Selama beberapa waktu, sejumlah sektor usaha sempat lumpuh dan sejak pertengahan menuju akhir tahun 2020 masih berjuang untuk pulih. Hal ini berdampak terhadap kinerja Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar IDR 325,54 miliar, lebih rendah 25,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan pendapatan dari kuartal ke kuartal tahun 2020, pendapatan Perseroan dari segmen plastik menurun signifikan pada kuartal ke-II, namun kemudian ada peningkatan kembali pendapatan pada kuartal ke-III dan ke-IV.

Sepanjang periode awal COVID-19, Direksi mulai menerapkan dan memantau dengan cermat protokol Kontinuitas Operasi demi memastikan bisnis Perseroan dapat terus berjalan dengan optimal.

Menghadapi kondisi luar biasa yang tidak pernah terjadi sebelumnya, Direksi telah berkoordinasi dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencari strategi terbaik, membagikannya dengan manajemen untuk terus mengembangkan bisnis. Direksi fokus pada langkah-langkah strategis yang tepat, sehingga Perseroan dapat terus bertahan. Langkah-langkah strategis yang diambil Direksi telah dilakukan secara hati-hati dan penuh tanggung jawab dengan memperhatikan risiko yang mungkin terjadi.

Dengan pencapaian kinerja saat ini dalam masa pandemi, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan dengan sangat baik. Kita semua belum tahu pasti kapan pandemi di Indonesia akan berakhir, sehingga di tahun 2021 kami menghimbau Direksi untuk tetap menjaga kewaspadaan dan senantiasa fokus dalam beradaptasi dengan keadaan di normal yang baru.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Let us send our praise and gratitude for the presence of Almighty God for all the blessings and favors that have been bestowed, so that PT Asiaplast Industries Tbk can sail through the challenging year of 2020. It is an honor, representing the Board of Commissioners of PT Asiaplast Industries Tbk, to submit a supervisory report on the Company's performance for the fiscal year 2020.

During the year the Board of Commissioners conducted its supervisory duties and provided advice to the Board of Directors in good faith, with responsibility and prudence in the interest of the Company. When carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners does so independently, in accordance with the Company's Articles of Association provisions and prevailing laws and regulations, and implementing good corporate governance principles.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Economic conditions in 2020 encountered formidable challenges. The COVID-19 pandemic that occurred in the first quarter of 2020 has seriously affected all aspects of life, especially the mobility restriction policies implemented by almost all countries on different scales. For a while, a number of business sectors were paralyzed and from mid to late 2020 were still struggling to recover. This has an impact on the Company's revenue.

In 2020, the Company posted revenues of IDR 325.54 billion, lower 25.67% compared to the previous year. When compared to revenue from quarter to quarter of 2020, the Company's revenue from the plastic segment decreased significantly in the second quarter, but then there was an increase in revenue again in the third and fourth quarters.

During the early COVID-19 period, the Board of Directors began to apply and carefully monitor Operational Continuity protocols to ensure that the Company's business could continue to run optimally.

Facing extraordinary conditions that have never happened before, the Board of Directors took the necessary coordinated actions to find the best strategy, sharing it with management to continue to grow the business. The Board of Directors focused on the appropriate strategic measures, so that the Company can continue to survive. The strategic steps made by Board of Directors have been carried out prudently and responsibly with due regard to possible risks.

With the current performance achievements in the time of the pandemic, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has carried out the duties of managing the Company very well. We are uncertain when the pandemic in Indonesia will end, so in 2021 we urge the Board of Directors to remain vigilant and always focus on adapting to the New Normal.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya yang telah berupaya maksimal untuk mempertahankan kinerja Perseroan di tahun 2020, meskipun dalam kondisi sulit.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Memasuki tahun 2020, Direksi telah merumuskan berbagai kebijakan dan menyiapkan langkah-langkah strategis dalam rangka menjalankan tugas pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian yang besar kepada implementasi strategi yang dijalankan Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana jangka menengah dan panjang yang telah ditetapkan.

Bentuk pengawasan dan pemberian masukan kepada Direksi dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan dari Direksi.

Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi, sekaligus membuka ruang diskusi terhadap permasalahan yang dihadapi Direksi. Pengawasan atas implementasi strategi oleh Direksi juga dilakukan Dewan Komisaris pada lingkup pelaksanaan prinsip GCG untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan nilai budaya Perseroan.

Dewan Komisaris juga melakukan review berkala terhadap laporan-laporan Direksi yang memaparkan perkembangan kinerja Perseroan, serta dapat meminta penjelasan langsung mengenai isu-isu Perseroan yang signifikan. Selain itu, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit secara khusus melakukan pengawasan menyeluruh terhadap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi.

Perseroan fokus kepada Kontinuitas Operasi dengan tetap menjalankan pembatasan sosial dan mematuhi peraturan pemerintah. Direksi telah menerapkan langkah-langkah untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan sekaligus mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Direksi telah menyampaikan prospek usaha Perseroan dengan target-target yang ingin dicapai dengan dasar bahwa pemulihan ekonomi akan berlangsung secara bertahap seiring berkurangnya dampak pandemi. Dalam kondisi demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan harus tetap waspada dalam pengelolaan operasionalnya dan tetap menjalankan protokol Kontinuitas Operasi secara ketat.

Dewan Komisaris mendorong Direksi beserta seluruh jajarannya untuk terus membangun budaya inovasi agar Perseroan dapat terus beradaptasi terhadap setiap perubahan yang terjadi.

Selain tetap fokus dalam mengejar target pertumbuhan, Perseroan harus meningkatkan aspek manajemen risiko. Dewan Komisaris berpendapat bahwa kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Direksi pada tahun 2020 masih perlu dilakukan evaluasi secara periodik dengan tetap mengelola risiko yang mungkin akan timbul, baik berkaitan dengan

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all of their staffs who have made their best efforts to maintain the Company's performance in 2020, despite the difficult conditions.

Supervision on Strategy Implementation

Entering the year of 2020, Board of Directors has formulated a number of policies and prepared strategic measures to carry out the Company's management duties. The Board of Commissioners always pays serious attention to the implementation of the strategy implemented by the Board of Directors and its compliance with medium and long-term plans that have been established.

The form of monitoring and providing input to the Board of Directors is through meetings held by the Board of Commissioners, either in the form of internal meetings or joint meetings by inviting the Board of Directors or attending an invitation from the Board of Directors.

Through these aforementioned meetings, the Board of Commissioners provides direction and advice to the Board of Directors, as well as opens up a room for discussion on problems faced by the Board of Directors. Supervision of the strategy implementation by the Board of Directors is also carried out by the Board of Commissioners in the scope of implementing the principles of GCG to ensure that the overall management of the Company has met the prevailing laws and regulations and the Company's cultural values.

The Board of Commissioners also conduct periodic reviews of reports from the Board of Directors, describing developments in the Company's performance, and may request direct explanations of significant Company issues. In addition, the Board of Commissioners assigns the Audit Committee to specifically supervise the policies and strategic steps carried out by the Board of Directors.

The Company is focused on the Continuity of Operations while still implementing social restrictions and comply government regulations. The Board of Directors has implemented steps to ensure the health and safety of employees while achieving the targets that have been set.

View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Directors has submitted the Company's business prospects with targets to be achieved on the basis that the economic recovery will take place gradually as the impact of the pandemic decreases. Under such conditions, the Board of Commissioners views that Company shall remain vigilant in managing its operations and keep the Operations Continuity protocol strictly adhered to.

The Board of Directors and all of their staffs to continue to build a culture of innovation so that the Company can continue to adapt to any changes that occur.

The Company has to improve its risk management in addition to focus on pursuing growth targets. Board of Commissioners believes that the policies and strategies set by Board of Directors in 2020 still need to be evaluated periodically, coupled with the management of risks that may arise, both related to business processes, human resources, business

proses bisnis, sumber daya manusia, pengembangan usaha, investasi, efisiensi biaya, budaya kerja, tata kelola, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pandangan atas Penerapan Good Corporate Governance
Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan Good Corporate Governance (GCG) oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan struktur organ dan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tanggung jawab utama dalam mengawasi dan memberi nasihat terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah manajemen untuk melakukan Self Assessment atau penilaian penerapan GCG secara periodik tahunan.

Dewan Komisaris berharap, seluruh upaya untuk mengembangkan penerapan GCG oleh Direksi turut memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Beberapa aspek yang menjadi landasan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian terhadap kinerja komite Audit, di antaranya, tingkat kehadiran dan keaktifan dalam rapat, serta laporan yang diberikan kepada Dewan Komisaris yang menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Hasil pada rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap komite.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah bekerja secara efektif dalam menunaikan tugas dan tanggung jawabnya, serta berkontribusi dalam upaya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Alexander Agung Pranoto
Komisaris Independen	: Susanto Tjioe

development, investment, efficiency cost, work culture, good corporate governance, occupational health and safety and the environment in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Views on Good Corporate Governance Implementation
As an organ in charge of supervising the implementation of Good Corporate Governance (GCG) performed by the Board of Directors, the Board of Commissioners views that GCG implementation within the Company continues to increase from time to time. The development of organ structures and policy instruments that are constantly being updated, up to evaluating and monitoring of GCG, reflects the Board of Directors' commitment to being able to apply GCG principles and practices in all elements of the Company's operations and business. The Board of Commissioners always carries out the main responsibility in supervising and providing advice on the company's management activities.

The Board of Commissioners also appreciates the management's steps to Self Assessment the implementation of GCG periodically annually.

The Board of Commissioners expects that all efforts to develop GCG implementation by the Board of Directors will also provide a strong foundation for the Company's sustainable growth.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee has the main function of monitoring and evaluating the planning and implementation of audits as well as monitoring the follow-up of audit results in order to obtain the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.

Several aspects form the basis for the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Audit committees, including the level of attendance and activity in meetings, as well as reports given to the Board of Commissioners which are taken into consideration by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The results of these meetings serve as documentation for the Board of Commissioners to see the performance of each member in each committee.

In 2020, the Board of Commissioners considers that the Audit Committees have worked effectively in fulfilling their duties and responsibilities, as well as contributed to the efforts of the Board of Commissioners to provide recommendations and direction to the Board of Directors.

Board of Commissioners Composition

In 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. the Company's Board of Commissioners composition as at 31 December 2020 was as follows:

President Commissioner	: Alexander Agung Pranoto
Independent Commissioner:	Susanto Tjioe

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang diamanahkan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan jajaran Manajemen serta seluruh Karyawan atas kerja keras, dedikasi dan semangat untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perseroan. Kerja sama yang telah terjalin dengan baik antara Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Demikian laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat selama Tahun Buku 2020.

Appreciation

On behalf of Board of Commissioners, please allow us to express our gratitude and appreciation to all Shareholders and stakeholders for the support, cooperation and trust mandated to Board of Commissioners.

Board of Commissioners would also like to express appreciation and gratitude to Board of Directors, Management and all employees for their hard work, dedication and enthusiasm to continue working to improve the Company's performance. The cooperation that has been well-established between the Board of Commissioners and the Board of Directors and all of their staffs will be the basis for the Company to grow sustainably and be able to continue to provide an added value to the shareholders and all of the stakeholders.

Hopefully this accountability report made by Board of Commissioners regarding the implementation of supervisory and advisory duties in the Fiscal Year 2020.

Tangerang,
23 Juni 2021 / June 23, 2021



Alexander Agung Pranoto



Susanto Tjioe

Laporan Direktur Utama

President Director's Report

Kepada Pemegang Saham,

Kinerja perusahaan kami di tahun 2020 relatif lebih buruk dibandingkan tahun 2019. Metrik pilihan kami dalam mengukur kinerja adalah laba usaha yang turun IDR 20,66 miliar menjadi IDR 8,5 miliar. Laba per saham (EPS) turun dari IDR 7,06 di tahun 2019 menjadi IDR -4,86. Oleh karena itu, pengembalian modal adalah angka negatif.

Target awalnya adalah pertumbuhan laba usaha sebesar 10% dibandingkan kinerja 2019. Secara keseluruhan, pendapatan mengalami penurunan sebesar IDR 112,45 miliar (-25,67%). Pendapatan dari bisnis Plastik turun 21,09% dan pendapatan dari bisnis Elektronik turun 82,93%. Kami mengubah bisnis elektronik kami dari menjual perangkat pendingin menjadi menyediakan ruang udara dalam ruangan yang bersih sekaligus mengurangi inventaris dari bisnis lama.

Laba kotor turun 38,89% menjadi IDR 47,3 miliar. Hal ini semata-mata disumbang oleh penurunan pendapatan.

Penurunan laba usaha sebesar IDR 20,66 miliar disumbang oleh penurunan sebesar IDR 26,84 miliar dari bisnis plastik dan peningkatan sebesar IDR 6,18 miliar dari bisnis elektronik berupa pengurangan kerugian dibandingkan tahun 2019.

Laba bersih turun IDR 15,57 miliar menjadi IDR -7,01 miliar di tahun 2020. Ekuitas pemegang saham kami di tahun 2020 turun dari IDR 212,8 miliar menjadi IDR 206,07 miliar. Arus kas bebas kami (didefinisikan oleh kas bersih dari operasi dikurangi kas bersih dari investasi) meningkat dari IDR -1,4 miliar menjadi IDR 37,74 miliar. Untuk rincian analisis laporan laba rugi, neraca dan arus kas, silakan baca di bagian "Analisis dan Pembahasan Manajemen" laporan tahunan ini di halaman 81.

Tantangan utama yang kami temukan di tahun 2020 bukanlah dari sisi pasar atau pendapatan, melainkan lebih dari sisi arus kas. Kami menemukan di tengah pembatasan yang disahkan oleh pemerintah daerah karena COVID-19, banyak klien kami yang terkendala modal kerja dan akibatnya banyak koleksi kami yang terlambat. Sebagai tanggapan, kami harus menerapkan kebijakan yang berbeda untuk berkolaborasi dengan klien kami dalam skenario yang lebih menguntungkan di mana modal kerja kami sendiri tidak terbengkalai. Untungnya, dari beberapa kolaborasi dengan bankir kami serta pemasok dan klien kami, kami dapat menemukan solusi yang memberikan perusahaan kami arus kas yang lebih sehat pada akhir tahun 2020. Ini juga berarti kami lebih selektif dalam memilih prospek baru serta basis klien yang ada.

PROSPEK BISNIS

Industri Plastik

Prospek bisnis plastik kami dalam menggunakan bahan daur ulang untuk membuat lembaran plastik dengan standar tertinggi dalam keamanan food-grade terus menunjukkan pertumbuhan. Tim kami akan terus meningkatkan dari sisi kualitas dan sisi ekonomis pembuatan produk ini untuk memenuhi kebutuhan klien dan berkontribusi pada dampak

Dear Shareholders,

Our company performance in 2020 was relatively worse compared to 2019. Our preferred metric in measuring performance is operating profit which decreased by IDR 20.66 billion to IDR 8.5 billion. Earnings per share (EPS) decreased from IDR 7.06 in 2019 to IDR -4.86. Return on capital is therefore a negative number.

The target initially was to grow operating profit by 10% compared to 2019 performance. Overall, revenue decreased by IDR 112.45 billion (-25.67%). Revenue from Plastic business decreased by 21.09% and revenue from Electronics business decreased by 82.93%. We are pivoting our electronic business from selling cooling devices into providing clean indoor air space while reducing inventory from legacy business during 2020.

Gross profit decreased by 38.89% to IDR 47.3 billion. This is solely contributed by decrease in revenue.

Operating profit decreased of IDR 20.66 billion is contributed by a decreased of IDR 26.84 billion from plastic business and an improvement of IDR 6.18 billion from electronic business in the form of reduction of losses compared to 2019.

Net profit decreased by IDR 15.57 billion to IDR -7.01 billion in 2020. Our shareholders equity in 2020 decreased from IDR 212.8 billion to IDR 206.07 billion. Our free cash flow (defined by net cash from operation minus net cash from investing) increased from IDR -1.4 billion to IDR 37.74 billion. For details in analysis of profit and loss, balance sheet and cash flow statement, please read in "Management Discussion and Analysis" section of this annual report in page 81.

The main challenge we find in 2020 is not so much from market or revenue side, it was more from cash flow side. We found in the middle of restriction passed by local government due to COVID-19, many of our clients either came into working capital challenge and as a results many of our collection became way overdue. As a respond, we had to implement a different policy to collaborate with our clients in a more win-win scenario where our own working capital is not stretched. Fortunately, from multiple collaboration with our banker as well as our suppliers and clients, we were able to find a solution that provided our company a healthier cash flow by the end of 2020. This also mean we were more selective in qualifying our new prospects as well as existing client base.

BUSINESS OUTLOOK

Plastic Industry

Our plastic business outlook on using recycling material to make highest standard on food-grade safety continue to show growth. Our team will continue to improve upon both quality and economics of manufacturing this product to meet clients needs and contribute to positive environmental impact. We are looking for emerging technologies that support this direction

lingkungan yang positif. Kami mencari teknologi baru yang mendukung arah ini. Kami telah mengevaluasi beberapa perkembangan lain sejalan dengan pengolahan sampah plastik termasuk beberapa inovasi untuk mengembalikan plastik kembali ke bumi dengan cara yang paling ekologis. Dengan kurva pembelajaran kami tentang manufaktur dan mengelola tantangan dalam menghadapi sifat bahan daur ulang yang tidak konsisten, kami sekarang menemukan banyak peningkatan dalam proses manufaktur kami yang akan meningkatkan hasil dan produktivitas di masa mendatang.

Industri Elektronik

Melihat kembali keputusan yang dibuat masa lalu, mengubah model bisnis dan beralih ke solusi udara dalam ruangan yang bersih dan mengurangi biaya adalah langkah yang baik untuk bisnis. Kami mampu mengurangi kerugian secara signifikan. Saat kami mengalihkan arah bisnis, tantangan tetap ada, apakah kami dapat menemukan cukup banyak klien yang percaya dalam menyediakan udara dalam ruangan yang bersih untuk kantor, restoran, sekolah, dan tempat tinggal mereka. Kualitas udara diluar ruangan terkenal buruk di banyak kota di Indonesia, dengan adanya virus yang menyebar di udara, kami percaya bahwa permintaan dan pasar untuk ruang udara yang bersih, higienis, segar dan murni akan membantu dalam membangun komunitas yang lebih sehat.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dengan lebih banyak revisi dan peningkatan dalam standar akuntansi keuangan, kami terus mencari untuk menerapkan berbagai pengembangan dalam tata kelola serta apakah itu hemat biaya dan yang paling penting, apakah kami berhasil mendapatkan hasil yang kami inginkan. Selain Komite Audit, ISO 9001 tentang sistem manajemen dan ISO 14001 tentang sistem lingkungan, melebihi persyaratan keamanan pangan dari FDA dan EFSA, kami juga mulai menyusun laporan keberlanjutan bisnis kami. Setiap kali kami menerapkan inisiatif tersebut, prinsipnya tetap sama bahwa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen dan keadilan dimulai dari elemen paling mendasar di setiap individu, unit tim, departemen, komite, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dampak Lingkungan dan Sosial

Kami menyadari bahwa kesuksesan dalam dunia bisnis tidak hanya diukur dari hasil keuangan dan metrik operasional saja, tetapi juga kontribusi yang kami berikan kepada masyarakat dan lingkungan. Ada tujuan yang lebih besar yang kami ungkapkan bersama dengan nilai-nilai inti kami yang memberikan makna positif atas kontribusi kami. Untuk bisnis plastik kami, pada tahun 2020 saja, kami telah mendaur ulang setara dengan 22,5 juta botol air minum ukuran 1 liter. Itu berarti pengurangan 2,7 juta kg CO₂ dan setara dengan menanam 55.472 pohon Akasia. Ini masih jauh dari karbon netral, dan kami terus mencari cara yang lebih inovatif untuk menutup jarak dimana kami berada serta tujuan akhir menuju karbon netral ini. Untuk bisnis elektronik kami, kami ingin mengukur bagaimana solusi kami dapat meningkatkan indeks kualitas udara secara signifikan bagi klien kami yang memengaruhi kesejahteraan dan kesehatan masyarakat kita.

We have been evaluating several other developments in line with plastic waste processing including some innovation in return to earth in the most ecological way. With our learning curve on manufacturing and managing challenges of dealing with inconsistent nature of recycled material, we now found much improvement in our manufacturing process that will improve both yield and productivity going forward.

Electronic Industry

In hindsight, changing business model and pivoting into clean indoor air solutions and reducing a large amount of overhead expenses and costs were a good move for the business. We were able to reduce losses in a significant way. As we pivot, challenges remain, whether we were able to find enough clients that believe in providing clean indoor air for their offices, restaurants, schools and residences. Outdoor air quality has been notoriously bad in many cities in Indonesia, with airborne virus that are lingering around, we believe that the demand and market for clean, hygienic, fresh and purified air space will help in building a healthier community.

Good Corporate Governance

With more revisions and improvement in financial accounting standards, we continually looking to implement how governance evolve as well as whether it is cost effective and most importantly, whether we successfully gain the outcome that we intended. Besides Audit Committee, ISO 9001 on management system and ISO 14001 on environmental system, exceeding food safety requirements from FDA and EFSA, we are also beginning to draft our sustainability report on our business. Whenever we implement such initiatives, the principles remain that transparency, accountability, responsibility, independent and fairness start from the most fundamental element in every individual, team units, departments, committees, Board of Directors and Board of Commissioners.

Environmental and Social Impact

We realized that success in business world is not just measured in financial results and operational metrics alone, but also contribution that we give to society and environment. There is a bigger purpose that we express along with our core values that give a positive meaning for our contribution. For our plastic business, in 2020 alone, we have recycled equivalent to 22.5 million water bottles of 1 liter size. That is a reduction of 2.7 million kg of CO₂ and equivalent of planting 55.472 Acacia trees. This is still far from carbon neutral, and we continue to look for more innovative ways to close this gap. For our electronic business we look to measure how our solutions can improve air quality index significantly for our clients that affect wellbeing of our society.

Kata Penghargaan

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim kami untuk hasil yang kita capai bersama di 2020. Pelajaran yang telah didapati dan yang akan kita pelajari di masa yang akan datang menjadikan kita orang yang lebih baik tahun demi tahun. Secara kolektif, kebijaksanaan masing-masing dan keunggulan masing-masing semoga bisa memperkuat tim Asiaplast untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Kepada klien kami, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama dalam pertumbuhan yang saling menguntungkan.

Kepada pemasok kami yang terus memberikan inspirasi dan wawasan baru yang membantu kami terus menjadi perusahaan yang lebih baik. Terima kasih atas pencerahan dan masukan yang diberikan serta dukungan untuk bisa terus bertumbuh.

Kepada sesama kolega Direksi dan Komisaris yang telah memberikan sumbangsih yang luar biasa untuk meningkatkan nilai tambah yang lebih untuk Asiaplast dan Tiga Berlian Electric.

Terima kasih kepada Anda semua, para pemegang saham dan mitra kami. Terima kasih atas kepercayaannya kepada kami, para manajer Anda, dalam mengelola perusahaan kita. Kami akan senantiasa berupaya terus agar Asiaplast menjadi mitra pilihan dalam upaya meningkatkan keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Acknowledgement and Appreciation

I like to thank all members of our team for our collective results in 2020. Lessons that were learnt and lessons that we will learn in the future will make us a better person from year to year. Collectively, this wisdom from each of us and our individual strengths will help Asiaplast in achieving a better result in the future.

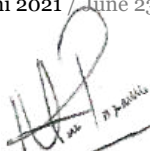
To our clients, we thank you for your trust and cooperation in mutual profitable growth.

To our suppliers/vendors who continuously inspire us and given us a broader perspective for us to strive to become a better version of ourselves. Thank you for the input and enlightenment as well as the support given to keep us growing.

To my colleagues in Board of Directors and Commissioners who have contributed tremendously to add more value to Asiaplast and Tiga Berlian Electric.

Thank you to you, our shareholders and our partners. Thank you for your trust in us, your managers, to manage our company. We will continue our pursuit to make Asiaplast the preferred partner for profitable growth to its stakeholders.

Tangerang,
23 Juni 2021 / June 23, 2021



Wilson Agung Pranoto



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



Certificate identify Number: 10177898

Certificate identify Number: 10298754

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2020**

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Asiaplast Industries Tbk for the year 2020 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in truthfulness.

Tangerang, 23 Juni 2021
Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Alexander Agung Pranoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Susanto Tjiroe
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama
President Director

Albert Sugianto
Direktur
Director

Rofie Soeandy
Direktur
Director

Visi, Misi, Strategi & Nilai Budaya Perseroan

Vision, Mission, Strategy & Corporate Culture Value

VISI

Menjadi mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemasok, dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

VISION

To be preferred partner for profitable growth of our stakeholders*.

* Our stakeholders include customers, shareholders, employees, suppliers, as well as the communities we work and operate in.

MISI

Perseroan memberikan solusi yang unggul melalui produk dan layanan Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet, dan PET Sheet untuk berbagai aplikasi industri dan konsumen yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern.

MISSION

To provides superior solutions through Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet, and PET Sheet products and services for industrial and consumer applications that are inseparable part of modern-day living.

STRATEGI PERSEROAN

Agar Visi dan Misi Perseroan tercapai, Manajemen secara konsisten dan berkesinambungan menetapkan dan mengimplementasikan strategi sebagai berikut:

- > Membangun segmen pasar premium di beberapa industri dan memberikan solusi unggul untuk kepuasan pelanggan.
- > Membangun brand image produk yang kuat di beberapa aplikasi industri.
- > Menetapkan standar dan sistem manajemen operasional modern, seperti ISO 9001, ISO 14001, GMP, dan HACCP untuk mencapai operasional Perseroan yang sempurna.
- > Melakukan inovasi produk secara terus-menerus dengan didukung tim R&D yang kuat serta investasi alat-alat laboratorium.
- > Melakukan diverifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar, baik di dalam maupun di luar negeri.

CORPORATE STRATEGY

In order to achieve our Corporate Vision and Mission, our Management consistently and continuously define and implement various strategies as follows:

- > Building a premium market segments in some industries and providing excellent solutions to get customer satisfactions.
- > Building a strong product brand image in several industrial applications.
- > Applying standard and modern operational management system, such as ISO 9001, ISO 14001, GMP, and HACCP to achieve perfect Corporate operations.
- > Continuously developing product innovations supported by a strong R&D team and investment in laboratory equipment.
- > Diversifying products to expand market networks, both inside and outside the country.

NILAI BUDAYA PERSEROAN

- > Selalu menjadikannya lebih baik
- > Menambah nilai yang sangat besar
- > Melakukan hal yang benar dan mewujudkannya
- > Membangun tim yang kokoh
- > Peduli dan menginspirasi

CORPORATE CULTURE VALUE

- > Constant and never ending improvement
- > Add massive value
- > Do the right and make it happen
- > Build a positive team
- > Show people that you care



Sekilas Perseroan

Company Overview

Nama Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk

Bidang Usaha

Industri barang plastik lembaran

Kantor Pusat dan Pabrik

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk,
Tangerang, Banten, 15133
Telp: (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464
Email: marketing@asiaplast.co.id

Kantor Cabang Surabaya

Jl. Argopuro No. 64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya,
Jawa Timur, 60251
Telp: (+62-31) 5346723, 5451192
Fax: (+62-31) 5477361
Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

Kantor Cabang Semarang

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2,
Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan,
Semarang, Jawa Tengah, 50166
Phone: (+62-24) 76601831
Email: marketing_smg@asiaplast.co.id

Website

www.asiaplast.co.id

Tanggal Berdiri

5 Agustus 1992

Kode Saham

APLI

Pemegang Saham

PT Maco Amangraha: 58,80%
Alexander Agung Pranoto: 28,50%
Masyarakat: 12,70%

Dasar Hukum Pendirian

Perseroan didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Modal Dasar

IDR 400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah), terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar IDR 100 (seratus Rupiah).

Modal Disetor

IDR 136.267.140.000 (seratus tiga puluh enam miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus empat puluh ribu Rupiah) dengan komposisi saham 1.362.671.400 (satu miliar tiga ratus enam puluh dua juta enam ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal IDR 100 (seratus Rupiah) per saham atau 100% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Company Name

PT Asiaplast Industries Tbk

Line of Business

Manufacturing industry of plastics sheets

Head Office and Factory

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk,
Tangerang, Banten, 15133
Telp: (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464
Email: marketing@asiaplast.co.id

Surabaya Branch Office

Jl. Argopuro No. 64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya,
Jawa Timur, 60251
Telp: (+62-31) 5346723, 5451192
Fax: (+62-31) 5477361
Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

Semarang Branch Office

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2,
Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan,
Semarang, Jawa Tengah, 50166
Phone: (+62-24) 76601831
Email: marketing_smg@asiaplast.co.id

Website

www.asiaplast.co.id

Date of Establishment

August 5, 1992

Stock Code

APLI

Shareholders

PT Maco Amangraha: 58,80%
Alexander Agung Pranoto: 28,50%
Public: 12,70%

Establishment Legal Framework

The Company was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated August 5, 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

Authorized Capital

IDR 400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah), divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share has a nominal value amounting to IDR 100 (one hundred Rupiah).

Fully Paid

IDR 136,267,140,000 (one hundred thirty six billion two hundred sixty seven million one hundred fourty thousand Rupiah) composing of 1,362,671,400 (one billion three hundred sixty two million six hundred seventy one thousand four hundred) shares with nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share or 100% of the nominal value of each share issued in the Company.

Struktur Entitas Anak

Pada bulan Desember 2017, Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan PT Tiga Berlian Electric. Persentase kepemilikan Perseroan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Kepemilikan Langsung

PT Tiga Berlian Electric

Ruang Lingkup Aktivitas

Usaha jasa barang-barang elektronik

Tahun Usaha Komersial Dimulai

2004

Persentase Kepemilikan

99,80%

Alamat

Jl. Pulo Ayang II No. 12, Kawasan Industri Pulogadung,
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930
Telp: (+62-21) 4600362
Fax: (+62-21) 4600139
Email: tbe@tigaberlianelectric.co.id

Total Aset (IDR)

44.304.601.040

Subsidiary Structure

In December 2017, the Company acquired majority shares of PT Tiga Berlian Electric. Subsidiary The percentage of ownership of the Company in, and total assets of the subsidiary is as follows:

Name of Entity Direct Ownership

PT Tiga Berlian Electric

Scope of Activities

Electronic appliances

Year Commercial Operations Started

2004

Percentage of Ownership

99.80%

Address

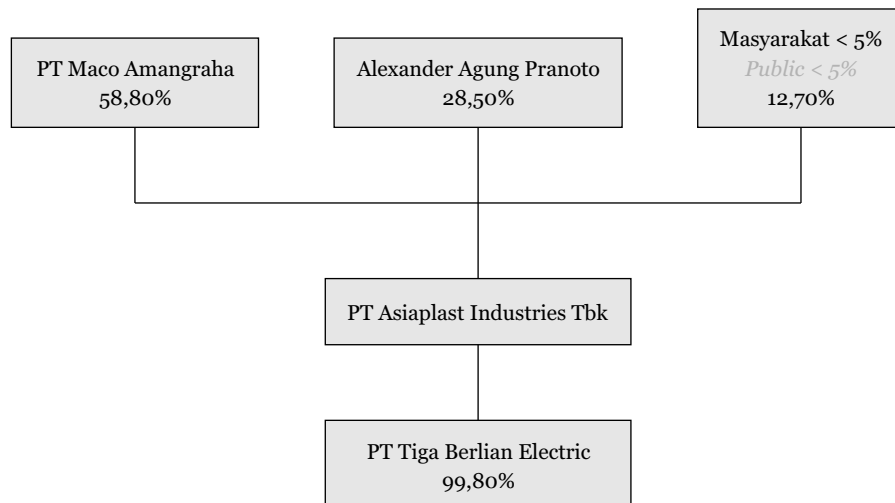
Jl. Pulo Ayang II No. 12, Kawasan Industri Pulogadung,
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930
Telp: (+62-21) 4600362
Fax: (+62-21) 4600139
Email: tbe@tigaberlianelectric.co.id

Total Assets (IDR)

44,304,601,040

Struktur Kepemilikan Entitas Anak

Subsidiary Ownership Structure



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Professionals

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Purwantono, Sungkono & Surja
(a member of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Telp: (+62-21) 52895000
Fax: (+62-21) 52894100
Website: www.ey.com/id

Jasa yang Diberikan:

Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Periode Penugasan:

2012-sekarang

Biaya:

IDR 388.500.000

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp: (+62-21) 29745222
Fax: (+62-21) 29289961

Jasa yang Diberikan:

1. Melaksanakan tugas pengadministrasian saham Perseroan;
2. Menyusun Daftar Pemegang Saham;
3. Mewakili emiten untuk menyampaikan Laporan Bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
4. Membantu Emiten dalam pelaksanaan RUPS, pembagian dividen, dan corporate action lainnya.

Periode Penugasan:

2016-sekarang

Biaya:

IDR 25.006.000

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Purwantono, Sungkono & Surja
(a member of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Telp: (+62-21) 52895000
Fax: (+62-21) 52894100
Website: www.ey.com/id

Services Provided:

Conducting audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Assignment Period:

2012-present

Fee:

IDR 388,500,000

SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp: (+62-21) 29745222
Fax: (+62-21) 29289961

Services Provided:

1. Conducting the administration of the Company's shares;
2. Prepare the List of Shareholders;
3. Represent the Company to submit the Monthly Report to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI);
4. Assisting the Company in the implementation of GMS, dividends, and other corporate actions.

Assignment Period:

2016-present

Fee:

IDR 25,006,000

Struktur Perseroan

Company Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Komisaris Utama / President Commissioner

Alexander Agung Pranoto

Warga negara Indonesia, 68 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1997–2005). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Maco Amangraha (2014–sekarang) dan Komisaris Utama PT Tiga Berlian Electric (2017–sekarang). Lulusan Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), pada tahun 1976. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

An Indonesian citizen, 68 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as President Commissioner of the Company since 2005. Previously served as President Director of the Company (1997–2005). Currently, he is also serves as President Commissioner of PT Maco Amangraha (2014–present) and President Commissioner of PT Tiga Berlian Electric (2017–present). Graduated from Faculty of Economics, Majoring in Management, University of Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), in 1976. He was appointed as President Commissioner of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.



Komisaris Independen / Independent Commissioner

Susanto Tjioe

Warga negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Planet Electrindo (2016–sekarang). Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara, pada tahun 1987. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

An Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Independent Commissioner of the Company since May 2017. He is also Director of PT Planet Electrindo (2016–present). He graduated from Faculty of Economics, Majoring in Accounting, HKBP Nommensen University, North Sumatera, in 1987. He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors' Profile

Presiden Direktur / President Director

Wilson Agung Pranoto

Warga negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2004–2005). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur Utama PT Maco Amangraha (2004–sekarang) dan Direktur PT Tiga Berlian Electric (2019–sekarang). Lulusan Teknik Industri, University of California, Berkeley, USA, tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) secara bersama-sama diberikan oleh Northwestern University dan Hong Kong University of Science and Technology, pada tahun 2013. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

An Indonesian citizen, 40 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as President Director of the Company since 2005. Previously served as Director of the Company (2004–2005). Currently, he is also President Director of PT Maco Amangraha (2004–present) and Director of PT Tiga Berlian Electric (2019–present). Graduates of Industrial Engineering, University of California, Berkeley, USA, in 2002. Obtained his Master of Business Administration (MBA) degree jointly awarded by Northwestern University and Hong Kong University of Science and Technology, in 2013. He was appointed as President Director of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.



Direktur / Director

Rofie Soeandy

Warga negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan (2014–2019) dan menjabat sebagai Direktur Perseroan (2002–2014). Lulusan Fakultas Ekonomi, Fu Jen Catholic University, Taiwan, pada tahun 1982. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

An Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Director of the Company since May 2019. Previously served as Independent Director of the Company (2014–2019) and Director of the Company (2002–2014). Graduated from Faculty of Economics, Fu Jen Catholic University, Taiwan, in 1982. He was appointed as Director of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.



Direktur / Director

Albert Sugianto

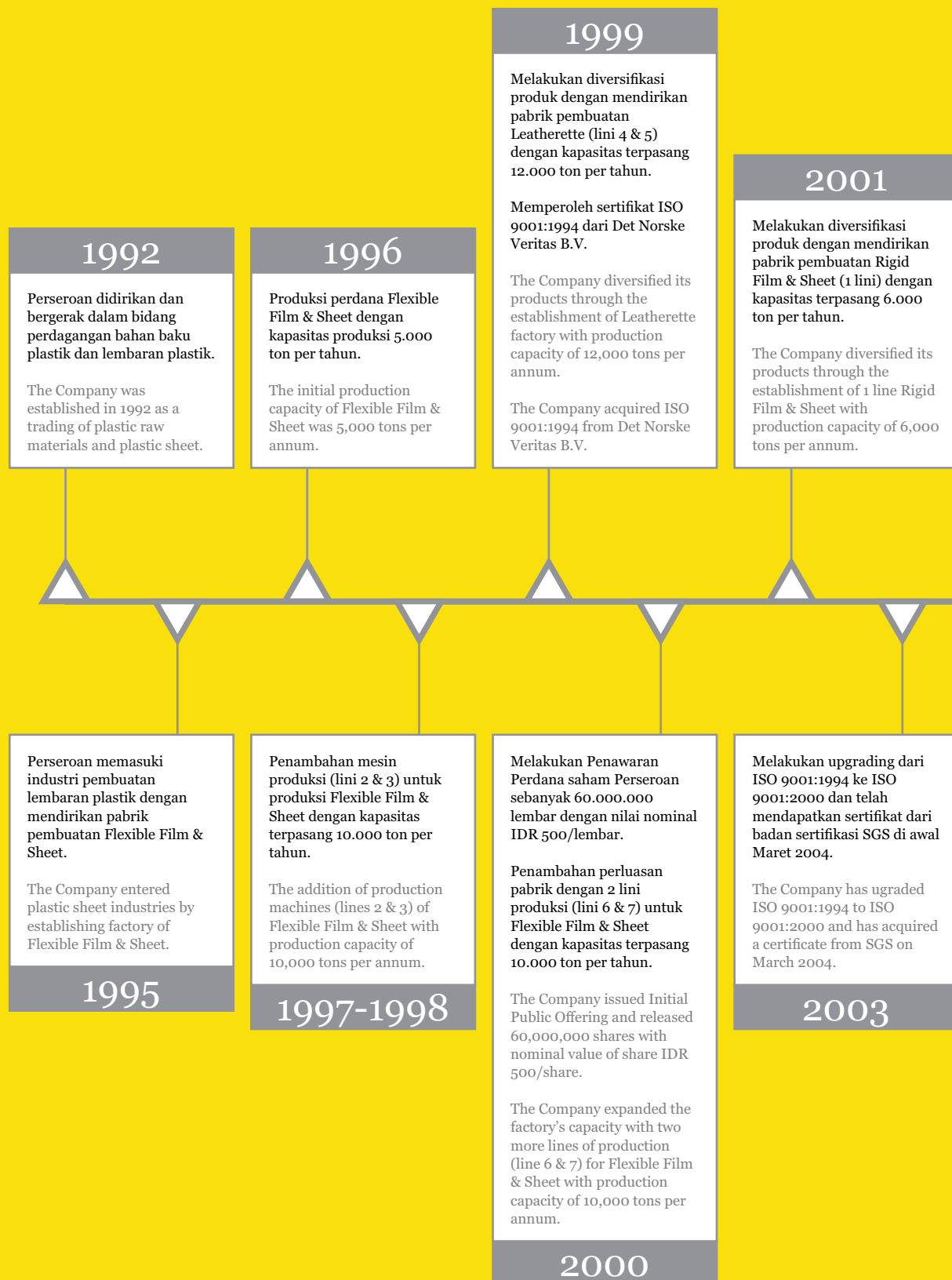
Warga negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan (2012–2017). Lulusan Fakultas Perdagangan, Jurusan Akuntansi, University of Western, Australia, pada tahun 1988. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

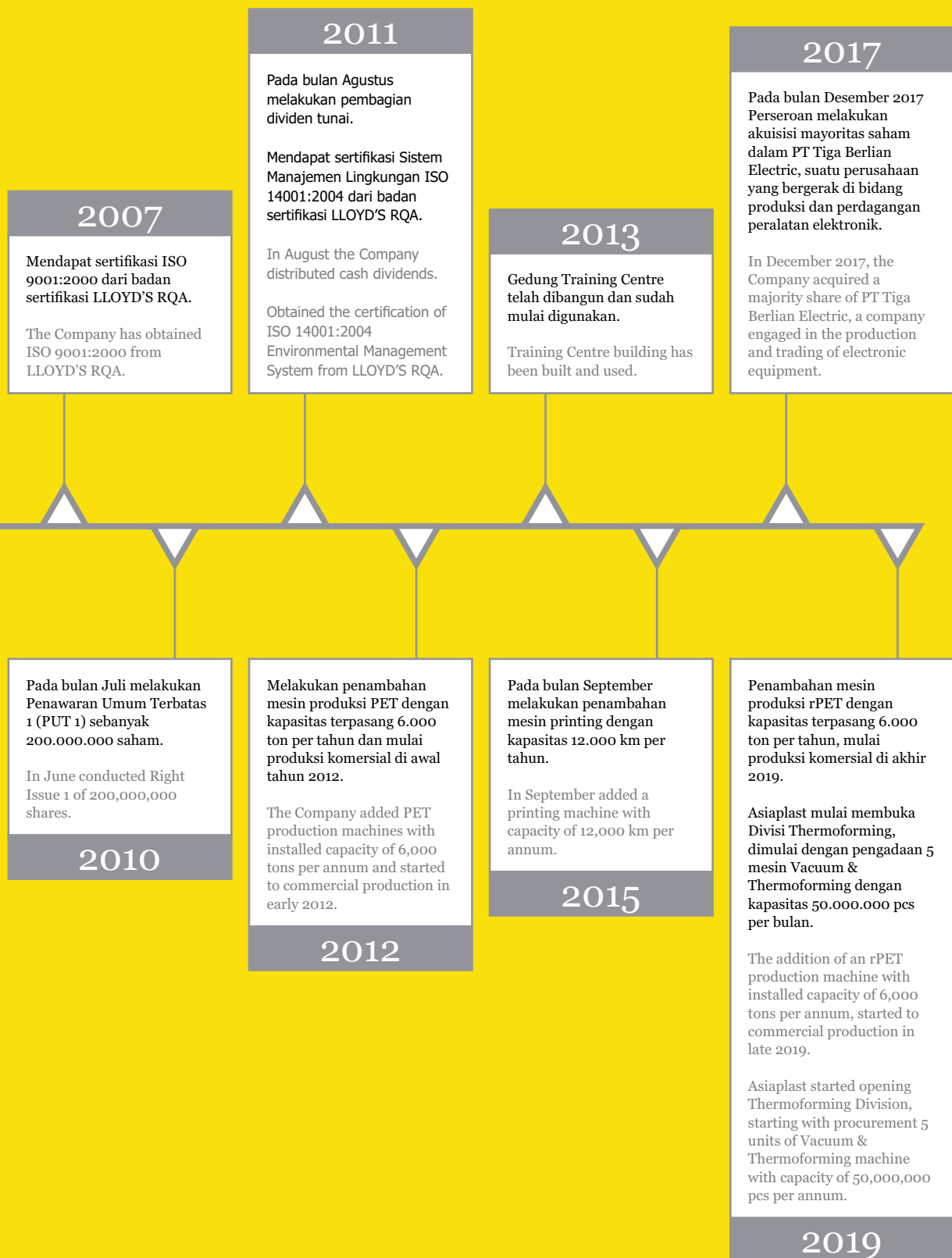
An Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Director of the Company since May 2017. Previously served as Independent Commissioner of the Company (2012–2017). Graduated from Faculty of Commerce, Majoring in Accounting, University of Western, Australia, in 1988. He was appointed as Director of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.



Jejak Langkah

Milestones





Produk & Aplikasi

Products & Applications

Flexible Film & Sheet

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor dalam inovasi, produk-produk yang berkualitas dan memiliki nilai tambah yang tinggi di bidang produksi lembaran Flexible Film & Sheet.

Kami menyediakan solusi Film Semi Rigid agar dapat memenuhi kebutuhan aplikasi atau proses. Produk-produk kami terdiri atas berbagai ukuran, tekstur, desain, warna dan motif tergantung permintaan setiap pemesan.

Aplikasi:

- Alat tulis (peralatan kantor)
- Lapisan mebel & peralatan rumah tangga
- Media promosi
- Jas hujan
- Kemasan, dsb.

Berbagai ketebalan Flexible Film & Sheet dihadirkan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan permintaan pelanggan.

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader of innovation, quality and value-added production of Flexible Film & Sheet.

The Company provides solutions in Semi Rigid Film to meet the application of customer's needs or process. The products comprise of many different sizes, textures, designs and colors depending on orders.

Applications:

- Stationaries (office equipment)
- Overlay furniture & home appliance
- Promotion media
- Raincoat
- Packaging, etc.

Variety thickness of Flexible Film & Sheet are presented to fulfill a variety applications and demands of customers.



Alat Tulis Stationery

Bahan PVC Flexible kami memiliki penyegelan panas yang baik dalam proses laminasi dan mewarnai, resistensi dampak tinggi, anti-statis, dapat dicetak, dan tersedia pula resistensi dampak ekstra tinggi.

Our PVC Flexible materials has good heat sealing for lamination and coloring processes, high impact resistance, anti-static, embossable, and extra high impact resistance available.



Bangunan & Konstruksi Building & Construction

Lembaran PVC Flexible untuk bangunan dan konstruksi terutama untuk talang yang mudah dalam pemasangannya dan harganya yang terjangkau.

Flexible PVC sheets for buildings and construction especially for gutters that are easy to install and affordable.



Dekoratif Decorative

Kami menyediakan produk berdasarkan kebutuhan para pelanggan dan memberikan rekomendasi pola desain, tekstur emboss serta kombinasi warna.

We can supply product based on customer's requirement and provide customer with recommendation of design pattern, emboss texture and color combination.



Elektrik & Elektronik **Electrical & Electronics**

Kami memproduksi bahan lembaran PVC Flexible untuk tape isolasi listrik yang ideal untuk isolasi, pemasangan, bundling, penyegelan dan penandaan kabel.

We produce PVC Flexible sheet materials for Electrical Insulation Tape which are ideal for insulating, attaching, bundling, sealing and marking cables.



Kemasan **Packaging**

Asiaplast menawarkan berbagai macam produk untuk aplikasi pengemasan yang tahan lama, bisa diandalkan dan ringan. Bahan PVC Flexible dapat digunakan untuk fumigasi, box, kantung, dll.

Asiaplast offers a wide range of products for durable, dependable and lightweight packaging applications. Flexible PVC material can be used for fumigation, box, bag, etc.



Mode & Pakaian **Fashion & Apparel**

Produk PVC kami adalah bahan pilihan yang cocok untuk pakaian pelindung di luar ruangan. Sudah lama menjadi bahan pilihan untuk jas hujan anak-anak.

Our PVC product is great material for protective clothing outdoors. It has long been the material of choice for children's rainwear.



Otomotif **Automotive**

Kami memproduksi PVC Flexible berkualitas tinggi yang dapat diaplikasikan untuk interior otomotif seperti, headliner, sun visor dan karpet dasar.

We produce high quality Flexible PVC which can be applied to automotive interior such as, headliner, sun visor and carpet base.



Peralatan Medis **Medical Devices**

Untuk aplikasi medis, produk PVC Flexible dapat diaplikasikan menjadi kantung kemih sekali pakai, baki medis, dll.

For medical applications, Flexible PVC products can be applied into disposable bladders, medical trays, etc.



Produk Konsumer **Consumer**

Di dalam pasar konsumen seperti lembaran untuk label, stiker, iklan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas dan memastikan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan kami.

Inside the consumer market such as sheets for labels, stickers, advertisements, etc. Our goal is to improve functionality and ensure it can meet the needs of our customers.

Produk & Aplikasi

Products & Applications

Leatherette

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor Leatherette di Indonesia dalam hal warna, desain dan ramah lingkungan.

Kami dapat menggabungkan warna-warna kontemporer, tekstur yang unik dan desain dikombinasikan dengan kain yang dirajut ganda, tekstur urat halus dan formula-formula khusus.

Aplikasi:

- Fesyen (tas, dompet, ikat pinggang, sepatu, dsb.)
- Interior otomotif (jok, door trim, sarung setir, dsb.)
- Mebel (sofa, kursi, dsb.)
- Tenda, dsb.

Salah satu brand produk kami untuk lapisan jok mobil adalah Akasa Possente.

Produk-produk kami hampir tidak dapat dibedakan dari kulit asli, baik dalam penampilan maupun teksturnya.

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader in Leatherette in Indonesia in terms of color range, design and go green.

The Corporation can combine contemporary colors, unique textures and design combined with double woven backing cloth, smooth-textured and special formulas.

Applications:

- Fashion (bag, wallet, belt, shoes, etc.)
- Automotive interior (seats, door trim, steering cover, etc.)
- Furniture (sofa, chair, etc.)
- Tent, etc.

One of our product brands for car seat cover is Akasa Possente.

Our products are virtually indiscernible from genuine leather products, both in appearance or its texture.



Alat Tulis Stationery

Produk Leatherette kami menggunakan bahan baku bermutu untuk menghasilkan standar tinggi dan penggunaan jangka panjang. Dapat diaplikasikan menjadi album foto, agenda, media promosi, dll.

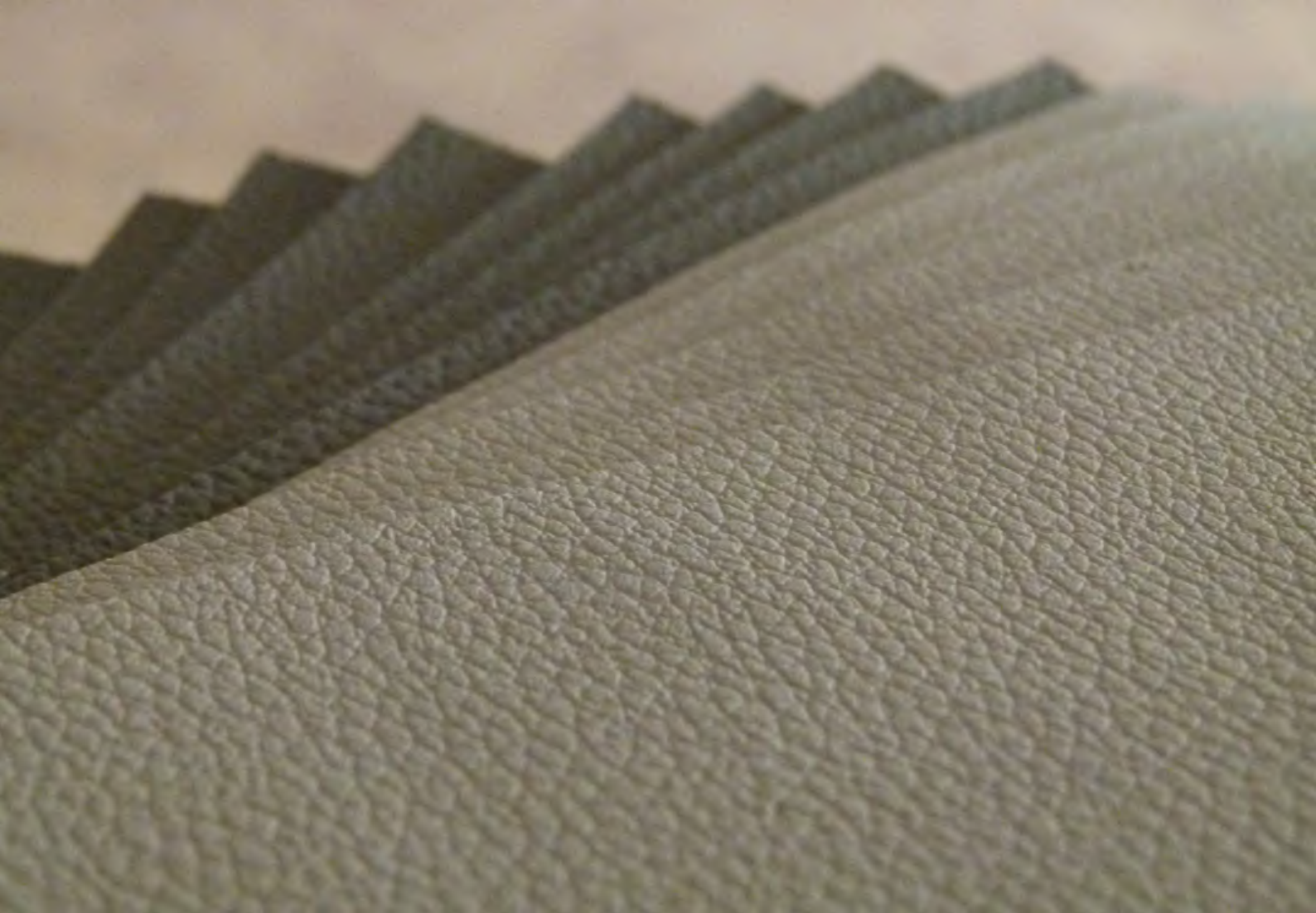
Our Leatherette products use high quality raw materials to produce high standards and long-term use. Can be applied to photo album, agenda, promotion media, etc.



Dekoratif Decorative

Kami menyediakan produk berdasarkan kebutuhan para pelanggan dan memberikan rekomendasi pola desain, tekstur emboss serta kombinasi warna.

We supply product based on customer's requirement and provide customer with recommendation of design pattern, emboss texture and color combination.



Mode & Pakaian **Fashion & Apparel**

Ketangguhan dan ketahanan PVC membuatnya menjadi bahan yang sangat baik untuk membuat tas dan koper. Dengan berbagai warna dan efek material yang tersedia.

The toughness and durability of PVC make it an excellent material from which to make bags and luggage. With many different colours and material effects available.



Otomotif **Automotive**

Leatherette kami berkualitas tinggi yang dapat diaplikasikan untuk interior otomotif seperti sarung jok.

Our high quality Leatherette can be applied to automotive interior such as seat covers.



Peralatan Medis **Medical Devices**

Bahan Leatherette kami juga dapat diaplikasikan pada peralatan medis seperti kursi roda.

Our Leatherette material can also be applied to medical equipments such as wheelchairs.

Produk & Aplikasi

Products & Applications

Rigid Film & Sheet

Asiaplast Rigid Film & Sheet memiliki keistimewaan seperti kemampuan thermoforming yang sangat dalam, jernih, kuat dan tidak beracun.

Produk-produk kami merupakan material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, BPOM dan Phthalate Free.

Aplikasi:

- Blister farmasi
- Kemasan makanan
- Box & Window Box
- Kemasan thermoforming, dsb.

Tersedia ukuran yang dapat disesuaikan dan berbagai ketebalan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan kebutuhan pelanggan.

Asiaplast Rigid Film & Sheet possesses special characteristic in deep thermoforming, clean, high impact strength and non-toxic materials.

The Corporation's products are particularly good for use in packaging materials for foods and pharmaceutical products that meet the standards of REACH, RoHS, FDA, BPOM and Phthalate Free.

Applications:

- Pharmaceutical grade blister
- Food grade packaging
- Box & window box
- Thermoform packaging, etc.

Customized size and various thickness is available to cater various applications and customer requirements.



Alat Tulis Stationery

Bahan PVC Rigid kami memiliki penyegelan panas yang baik dalam proses laminasi dan mewarnai, resistensi dampak tinggi, anti-statis dan tersedia pula resistensi dampak ekstra tinggi.

Our PVC Flexible materials has good heat sealing for lamination and coloring processes, high impact resistance, anti-static and extra high impact resistance available.



Dekoratif Decorative

Spesialisasi kami adalah penelitian dan pengembangan pada lembaran PVC yang dicetak dengan semua jenis motif urat kayu.

Our specialization is research and development of printed PVC sheet with all sort of wood pattern.



Peralatan Medis **Medical Devices**

Pada aplikasi medis, hal yang paling utama adalah nilai kepercayaan. Kami telah bermitra dengan banyak pelanggan kami untuk membuat formula untuk pasar medis. Kami memproduksi produk PVC untuk peralatan medis seperti kantung kemih sekali pakai dan baki medis.

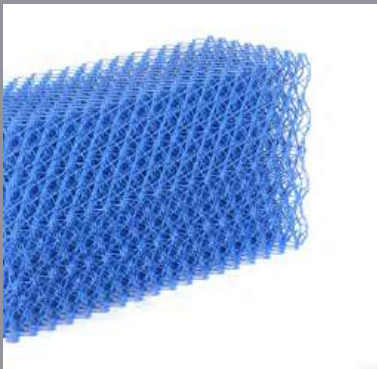
For medical applications, it's always a matter of trust. We've partnered with many of our customers to create formulas for the medical market. We produce PVC product for medical devices such as disposable urine bag and medical tray.



Farmasi **Pharmaceutical**

Bahan ini memiliki karakteristik kilau dan transparansi tinggi. Produk ini banyak digunakan sebagai kemasan visual produk farmasi, makanan, produk elektronik, mainan, percetakan, dll.

This material has high luster and transparency characteristics. This product is widely used as visual packaging of pharmaceutical products, food, electronic products, toys, printing, etc.



Industri **Industrial**

Kami memproduksi bahan PVC Rigid sheet untuk keperluan industri terutama untuk cooling tower fill pack dengan berbagai ukuran dan warna.

We produce PVC Rigid sheet materials for industrial especially for cooling tower fill pack with various size and color.



Kemasan **Packaging**

Pengalaman kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai senyawa teregulasi untuk aplikasi pengemasan. Dari wadah makanan hingga botol shampoo, solusi pengemasan kami tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Our extensive experience enables us to offer a wide range of regulated compounds for packaging applications. From food containers to shampoo bottles, our packaging solutions are available in various shapes and sizes.



Produk Konsumer **Consumer**

Produk PVC untuk pasar konsumen seperti lembaran PVC untuk label, iklan, percetakan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas produk dan memastikannya untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan kami.

PVC product for consumer market such as PVC sheet for label, advertisement, printing, etc. Our goal is to enhance a product's functionality, all while ensuring it meets our customer's exact specifications.

Produk & Aplikasi

Products & Applications

PET Sheet

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) dikenal sebagai produk yang tidak menggunakan pelicin silikon, kualitas kejernihan yang luar biasa dan telah memenuhi standar dari BPOM, FDA, RoHS, SVHC dan Phthalate Free.

Aplikasi:

- Gelas plastik & tutupnya
- Kemasan makanan
- Tempat kosmetik & window box
- Kemasan barang elektronik & semi konduktor
- Kemasan suku cadang otomotif
- Blister farmasi, dsb.

Asiaplast PET Sheet telah terbukti aman untuk makanan dan minuman.

Dengan Asiaplast PET Sheet, kami mengutamakan kesehatan dan ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) products are famous for no silicone lubricant, incredible quality of clarity and meet standards of BPOM, FDA, RoHS, SVHC and Phthalate Free.

Applications:

- Drinking cups & lids
- Food packaging
- Cosmetic tray & window box
- Electronic packaging & semi conductor tray
- Automotive spare part packaging
- Pharmaceutical blister, etc.

Asiaplast PET Sheet is approved as safe for food and beverage.

With Asiaplast PET Sheet, our priority is health and friendly environment for a better future.

Kami berkomitmen untuk memastikan seluruh plastik yang kami gunakan dapat sepenuhnya didaur ulang. Selama 2020 pemakaian scrap eksternal jika dikonversikan:
= **Menanam 55.472 pohon Akasia**
= **Menyerap 2.700.374 kg gas emisi CO².**

We are committed to ensure that all the plastic we used can be fully recycled. During 2020 the use of external scrap if converted:
= **To plant 55.472 Acacia trees**
= **Absorb 2,700,374 kg of CO² emissions.**



Kemasan Packaging

Dengan pengalaman kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai aplikasi untuk pengemasan. Dari window box, food grade blister, vacuum forming, dll. Solusi pengemasan kami tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Our extensive experience allows us to offer a variety of packaging applications. From window boxes, food grade blisters, vacuum forming, etc. Our packaging solutions are available in various shapes and sizes.



Produk Konsumer Consumer

Produk PET untuk pasar konsumen seperti lembaran PET untuk label, iklan, percetakan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas produk dan memastikannya untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan kami.

PET product for consumer market such as PET sheet for label, advertisement, printing, etc. Our goal is to enhance a product's functionality, all while it ensuring it meets our customer's exact specifications.

Produk & Aplikasi

Products & Applications

Thermoforming

Asiaplast thermoforming merupakan pabrik yang terintegrasi dari pembuatan bahan baku sheet dan tray yang telah menyediakan berbagai macam bentuk kemasan untuk industri makanan, farmasi, elektronik, kosmetik, mainan (toys blister), produk bayi, dll.

Dengan menggunakan bahan baku yang paling aman dan higienis yang telah lulus sertifikasi pangan, kami menyediakan produk berkualitas tinggi dengan berbagai macam jenis material PET, PVC, PP, HIPS & PE Foam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan (custom-made).

Aplikasi:

- Tray Biskuit/Kue
- Tray Buah
- Tray Sayuran
- Blister Farmasi
- Blister Kosmetik
- Blister Mainan
- Tutup Gelas Plastik/Lid, dsb.

Dengan dukungan mesin thermoforming otomatis yang modern, kami dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi yang mampu berkompetisi di pasar global.

Asiaplast thermoforming is an integrated factory from the manufacture of sheet raw materials and tray which has provided various forms of packaging for the food industry, pharmaceuticals, electronics, cosmetics, toys (toys blister), baby products, etc.

By using the safest and hygienic raw materials that have passed food certification, we provide high quality products with various types of PET, PVC, PP, HIPS & PE Foam materials that can be tailored to customer needs (custom-made).

Applications:

- Biscuit / Cake Tray
- Fruit Tray
- Vegetable tray
- Pharmacy Blister
- Cosmetic Blister
- Toys Blister
- Lid for Cup, etc.

With the support of modern automatic thermoforming machines, we can produce high quality products that are able to compete in the global market.



Energy Recovery Ventilator

UTZ-BD025C
UTZ-BD035C
UTZ-BD050C

UTZ-BD080C
UTZ-BD100C



UTZ-BD025C



UTZ-BD035C



UTZ-BD050C



UTZ-BD080C



UTZ-BD100C

Point

Simple remote operation

Easy operation by connecting a liquid crystal switch



- POWER ON/OFF
- Air volume High/Low
- Heat exchange/Normal Ventilation
- ON/OFF Timer
- Clean filter display

Point

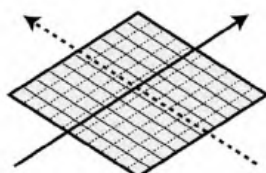
Energy efficiency and ecology

Energy consumption is dramatically reduced by using a counterflow heat-exchange element. Air conditioning load is reduced by approximately 20%, resulting in significant energy savings. Recovers up to 77% of the heat in the outgoing air.

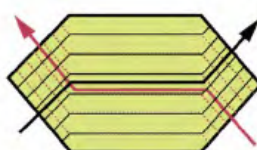
Energy saving
20%

Features of heat exchange element

With the cross-flow element, air moves in a straight line across the element. With the counter-flow element, air flows through the element for a longer time (longer distance), so the heat-exchange effect remains unchanged.



Other element
(Cross-flow element)



Fujitsu element
(Counter-flow element)

Point

Slim shape and easier installation

Counter-flow heat exchange element used for reduced noise and slimmer, more compact body shape.



Height
270mm
UTZ-BD025C



Height
317mm
UTZ-BD035C/BD050C



Height
388mm
UTZ-BD080C/BD100C

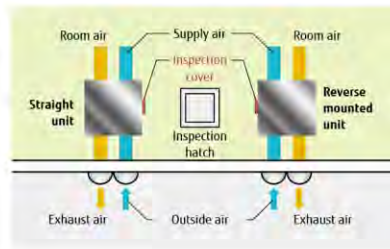
Reverse mountable direct air supply/exhaust system

Adoption of straight air supply / exhaust system:

Duct design is simplified because the air supply / exhaust ducts are straight.

Since each unit can be mounted in reverse position, only one inspection hole is needed for two units:

Two units can share one inspection hole so duct work is easier and more flexible.



Quiet operation

Significantly reducing low pressure loss and noise allows low-noise operation.

25.5 dB

(UTZ-BD035C)

Specifications

Rated flow rate				250 m³/h	350 m³/h	500 m³/h	800 m³/h	1000 m³/h
Model name				UTZ-BD025C	UTZ-BD035C	UTZ-BD050C	UTZ-BD080C	UTZ-BD100C
Power source				220 - 240V, 50Hz				
HEAT EXCHANGE VENTILATION	Input power	Extra high / High / Low	W	128 / 123 / 96	190 / 185 / 175	289 / 225 / 185	418 / 378 / 295	464 / 432 / 311
	Air flow rate	Extra high / High / Low	m³/h	250 / 250 / 190	350 / 350 / 240	500 / 500 / 440	800 / 800 / 630	1000 / 1000 / 700
	External static pressure	Extra high / High / Low	Pa	105 / 95 / 45	140 / 60 / 45	120 / 60 / 35	140 / 110 / 55	105 / 80 / 75
	Temperature Exchange Efficiency	Extra high / High / Low	%	75 / 75 / 77	75 / 75 / 78	75 / 75 / 76	75 / 75 / 76	75 / 75 / 79
	Energy Exchange Efficiency Cooling	Extra high / High / Low	%	63 / 63 / 65	66 / 66 / 71	62 / 62 / 64	65 / 65 / 68	65 / 65 / 70
	Energy Exchange Efficiency Heat pump	Extra high / High / Low	%	70 / 70 / 72	69 / 69 / 73	67 / 67 / 69	71 / 71 / 74	71 / 71 / 76
	Sound pressure level	Extra high / High / Low	dB*	31.5 / 30.5 / 26.5	33.0/31.0 / 25.5	37.5 / 35.5 / 32.5	37.5 / 37.0 / 34.5	38.5 / 37.5 / 34.5
NORMAL VENTILATION	Input power	Extra high / High / Low	W	128 / 123 / 96	190 / 185 / 175	289 / 225 / 185	418 / 378 / 295	464 / 432 / 311
	Air flow rate	Extra high / High / Low	m³/h	250 / 250 / 190	350 / 350 / 240	500 / 500 / 440	800 / 800 / 630	1000 / 1000 / 700
	External static pressure	Extra high / High / Low	Pa	105 / 95 / 45	140 / 60 / 45	120 / 60 / 35	140 / 110 / 55	105 / 80 / 75
	Sound pressure level	Extra high / High / Low	dB*	31.5 / 30.5 / 26.5	33.0/31.0 / 25.5	38.5 / 38.0 / 32.5	37.5 / 37.0 / 34.5	40.5 / 39.5 / 36.5
Dimensions (W × D × H)			mm	882 × 599 × 270	1050 × 804 × 317	1090 × 904 × 317	1322 × 884 × 388	1322 × 1134 × 388
Weight			kg	29	49	57	71	83
Outlet duct diameter			mm	150	150	200	250	250
Operation range			℃	-10 to 40	-10 to 40	-10 to 40	-10 to 40	-10 to 40
Maximum humidity			%	85	85	85	85	85

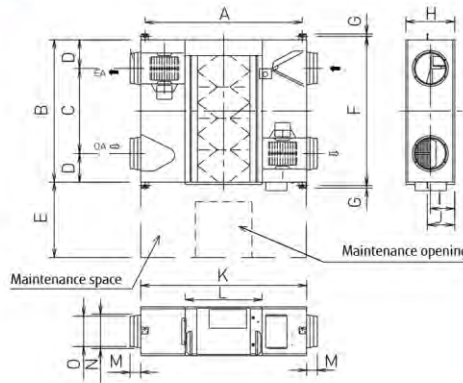
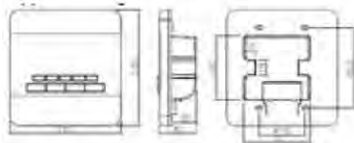
*The noise level must be measured 1.5m below the centre of the unit.

Dimensions

Models:

UTZ-BD025C / UTZ-BD035C / UTZ-BD050C
UTZ-BD080C / UTZ-BD100C

Wired Remote Controller



(Unit: mm)

	UTZ-BD025C	UTZ-BD035C	UTZ-BD050C	UTZ-BD080C	UTZ-BD100C
A	810	978	1018	1250	1250
B	599	804	904	884	1134
C	315	580	640	428	678
D	142	112	132	228	228
E	600	600	600	600	600
F	655	860	960	940	1190
G	19	19	19	19	19
H	270	317	317	388	388
I	135	159	159	194	194
J	159	182	182	218	218
K	882	1050	1090	1322	1322
L	414	470	470	612	612
M	95	70	70	85	85
N	Ø164	Ø164	Ø210	Ø258	Ø258
O	Ø144	Ø144	Ø194	Ø242	Ø242

*Specifications and design are subject to change without notice for further improvement.

• "AIRSTAGE" are worldwide trademarks of FUJITSU GENERAL LIMITED and are registered trademarks in Japan and other countries or areas.

• Other company and product names mentioned herein may be registered trademarks, trademarks or trade names of their respective owners.

• Actual products' colors may be different from the colors shown in this printed material.

Distributed by:

FUJITSU GENERAL LIMITED

3-3-17, Suenaga, Takatsu-ku, Kawasaki 213-8502, Japan

<http://www.fujitsu-general.com/>

Copyright© 2017 Fujitsu General Limited. All rights reserved. 8ENNPO_1709E



PURADIGM® FLOW™

The PURADIGM® FLOW™ has been designed and engineered to deliver PURADIGM Technology that is proven to reduce & eradicate surface and airborne pathogens for almost any application. The PURADIGM® FLOW™ is easy to install and maintain as it operates 24/7 in both residential and commercial facilities. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: storage facilities, restaurant kitchens, daycare/nursery schools, movie theaters, spas, assisted living, veterinary clinics, offices and more.



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates indoors

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day
Easy Installation & Operation
Low Noise & Energy Usage
University Tested & Validated

PURADIGM® FLOW™ Specifications

Product Specifications

SKU: FL_GB_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 3 kg (6.5 lbs)

Dimensions (HxLxD): 305 x 314 x 78 mm (12" x 12.4" x 3.1")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Electrical Output: 12VDC 3A

Puradigm Technology Cell

SKU: PG1_2H_212-4P-SPL40

Estimated Area Coverage

Active Area Coverage* 163m² with 2.4m ceiling (1750 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

Certifications

CE

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.



PURADIGM® HVAC™ 5 /9 /14

The PURADIGM® HVAC™ has been designed and engineered to deliver PURADIGM Technology that is proven to reduce & eradicate surface and airborne pathogens for almost any application. The PURADIGM® HVAC™ is typically installed in HVAC Systems. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: HVAC Systems



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates indoors

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day
Easy Installation & Operation
Low Noise & Energy Usage
University Tested & Validated

PURADIGM® HVAC™ 5 / 9 / 14 Specifications

Product Specifications 5"

SKU: HV_A5_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 1.2 kg (2.6 lbs)

Dimensions (HxLxD): 203 x 203 x 178mm (8" x 8" x 7")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Product Specifications 9"

SKU: HV_A9_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 1.3 kg (2.8 lbs)

Dimensions (HxLxD): 203 x 203 x 279mm (8" x 8" x 11")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Product Specifications 14"

SKU: HV_A14_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 1.4 kg (3.0 lbs)

Dimensions (HxLxD): 203 x 203 x 425mm (8" x 8" x 16.75")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Puradigm Technology Cell

SKU: 5" - PG1_2H_212-2W-O3

9" - PG1_2H_275-2W-O3

14" - PG1_2H_357-2W-O3

Estimated Area Coverage

5" HVAC Active Area Coverage* 185 m2 with 2.4m ceiling (2000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

9" HVAC Active Area Coverage* 279 m2 with 2.4m ceiling (3000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

14" HVAC Active Area Coverage* 464 m2 with 2.4m ceiling (5000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

Certifications

CE.

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.



PURADIGM® ZONE™

The PURADIGM® ZONE™ has been designed and engineered to deliver PURADIGM Technology that is proven to reduce & eradicate surface and airborne pathogens. The PURADIGM® ZONE™ is easy to install, maintain and operates 24/7 in both residential and commercial facilities. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: Homes, offices, healthcare facilities and more.



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens in Ice Machines

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

Reduction in Pathogens on hard to clean soft surfaces

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day

Easy Installation & Operation

Low Noise & Energy Usage

University Tested & Validated

Wall Mount & Free-Standing Installation

Pre-Filter & HEPA Filtration for added reduction

PURADIGM® ZONE™ Specifications

Product Specifications

SKU: ZN_IW_TR_1.0

Weight (Not including Accessories): 6 kg (13.2 lbs)

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Dimensions (HxLxD):(without base): 547 x 383 x 166 mm (21.5" x 15.1" x 6.5")

Dimensions (HxLxD):(with base): 601 x 383 x 180 mm (23.7" x 15.1" x 7.1")

Filter Type: HEPA Filter H12 (EPA E12) (Other options available upon request).

Puradigm Technology Cell

SKU: PG1_3H_275-2W-SPL20

Estimated Area Coverage

CADR Rating 153 m3/h (90 cfm)

Passive Area Coverage 12.5m2 with 2.4m ceiling (135 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Active Area Coverage* 163m2 with 2.4m ceiling (1750 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

Certifications

UL, CE

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.



PURADIGM® AIR 3000™

The PURADIGM® AIR 3000™ is engineered for residential and office applications that need the delivery of PURADIGM Technology to reduce & eradicate surface and airborne contaminants. The PURADIGM® AIR™ 3000 is easy to install, maintain and operates 24/7 in residential and small office environments. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: offices, homes, restaurants and more.



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day
Easy Installation & Operation
Low Noise & Energy Usage
University Tested & Validated

PURADIGM® AIR 3000™ Specifications

Product Specifications

SKU: 30_IV_LR_1.0

Weight (Not including Accessories): 7.3 kg (16 lbs)

Dimensions (HxLxD): 305 x 229 x 305 mm (12" x 9" x 12")

Electrical Input: 100-240V 50/60Hz

Electrical Output: 38VDC 3A

Puradigm Technology Cell

SKU: RC1_2H_212-2W-O3

Estimated Area Coverage

Active Area Coverage* 279 m2 with 2.4m ceiling (3000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

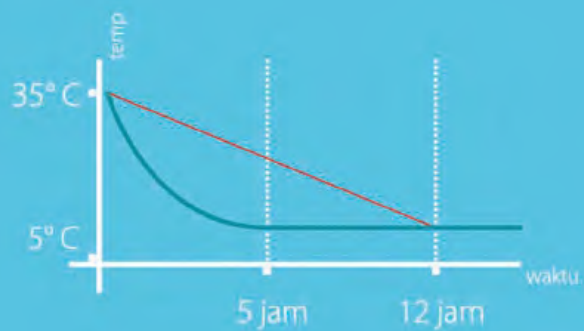
Certifications

CE.

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.

PRODUK DAN SOLUSI KAMI

Berdasarkan hasil penelitian
di pabrik TBE



- showcase IKEDA
- showcase merk lain



Showcase

Kompresor merk Jepang yang berkualitas dengan garansi 2 tahun. Lebih cepat dingin, lebih awet dan hemat energy hingga 15%



ISC 180



ISC 200 SEB



ISC 600



ISC 800



ISC 1000

Chest Freezer

Lebih dingin hingga mencapai -30°C dan dingin nya merata di sekeliling dinding dan sudut
Chest Freezer



ICF 250



ICF 200



ICF 120



Nikmati kesejukan dan kesegaran yang **lebih baik**

• Showcase • Refrigerator • Air Conditioner
• Chest Freezer • Air Cooler • Washing Machine



dast

Smart, Beautiful, Energy Saving

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pandemi global COVID-19 menjadi tantangan besar bagi sektor industri untuk lebih adaptif dan inovatif dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM). Masa pandemi menjadi momentum untuk berbenah, mulai dari proses rekrutmen SDM hingga pengelolaannya. Di sisi lain, setiap perusahaan harus melakukan transformasi total dalam budaya kerja dan mobilitas karyawan akibat dari kebijakan Work From Home (WFH) atau bekerja di rumah selama pembatasan sosial berskala besar yang diberlakukan di beberapa daerah. Empati, adaptasi dan komunikasi adalah kunci utama pengelolaan karyawan di masa pandemi hingga era normal baru.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Perseroan percaya bahwa keberhasilan jangka panjang Perseroan di antaranya bergantung pada kontribusi Sumber Daya Manusia (SDM), terutama dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks.

Keberadaan SDM yang baik akan membuat Perseroan mampu mewujudkan visi dan misi serta rencana kerja berkelanjutan yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM.

Perhatian tersebut dimulai sejak rekrutmen, pengelolaan, hingga pengembangan yang dilakukan secara berkesinambungan. Bersama dengan itu, Perseroan juga telah menetapkan budaya Perseroan yang ditanamkan melalui serangkaian program sejalan dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Penerapan budaya kerja adalah suatu hal penting bagi Perseroan untuk memastikan setiap pegawai mampu menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan, menjalankan secara penuh implementasi Good Corporate Governance serta berjalan selaras dengan strategi dan kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan yang didasarkan kepada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan kariernya. Divisi Sumber Daya Manusia terus berfokus untuk meningkatkan pelayanannya kepada seluruh karyawan dan mengevaluasi kinerja dengan mengirimkan survei penilaian ke departemen terkait.

Sehubungan dengan merebaknya pandemi COVID-19, Perseroan memberikan prioritas tinggi pada kesehatan dan keselamatan karyawan. Perhatian tersebut diberikan dalam wujud:

1. Penerapan protokol kesehatan dengan ketat dalam berbagai aspek kerja.
2. Pembentukan Tim Satuan Tugas Penanganan COVID-19 yang ada di setiap lokasi kerja, pemberian vitamin, serta edukasi dan sosialisasi yang berkesinambungan untuk mengingatkan pentingnya penerapan kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan.
3. Perhatian Perseroan kepada kesehatan juga dinyatakan dengan pemberian vitamin.

The global COVID-19 pandemic is a big challenge for industrial sector to be more adaptive and innovative in managing Human Resources (HR). This pandemic is a momentum for the industry to improve, both in terms of employment and management. On the other side, every company must carry out a total transformation in work culture and employee mobility as a result of Work From Home (WFH) policy home during the large-scale social restrictions imposed in several regions. Empathy, adaptation and communication are the main keys in managing employees from the outbreak period to new normal.

HR Management Policy

The Company believe that the Company's long-term success depends on the performance of our Human Resources (HR), especially in facing increasingly complex challenges.

The existence of good human resources will enable the Company to realize the vision and mission as well as providing a continuous work plan. The Company pays great attention to the management and development of HR competencies.

The process starts with recruitment and is backed by continuous emphasis on the management of training and development. To this end, the Company has established a corporate culture that is instilled through a series of programs in line with the Company's vision, mission and values. To complement this, the Company has introduced a number of initiatives to ensure that every employee is able to uphold the Company's values, fully implement Good Corporate Governance, and work in line with the overall strategy and business activities of the Company.

The Company provides equal opportunities for all employees to receive its education and training programs. These opportunities are based on individual development needs that will improve performance and achieve career ambitions. Division focuses on improving its service to all employees and evaluates performance through evaluation surveys in the respective departments.

In connection with COVID-19, The Company have prioritised the health and safety of employees. Applied in the form of:

1. Strict implementation of health protocols in various aspects of work.
2. Establishment of a COVID-19 Handling Task Force Team at each work location, providing vitamins, continuous education, and socialization to remind employees of the importance of discipline in health protocol implementation.
3. The Company's concern for health is also expressed by not only providing vitamins.

Rekrutmen

Rekrutmen merupakan salah satu proses penting dalam mengidentifikasi, mencari dan menarik calon pekerja untuk memenuhi kebutuhan organisasi yang telah ditetapkan melalui proses perencanaan kepegawaian. Dalam kondisi pandemi, maka proses perekrutan karyawan mengalami perubahan yang biasanya masih dilakukan pertemuan tatap muka berkembang ke arah digitalisasi (online). Dalam proses seleksi juga dilakukan via online, hal ini menjadi lebih cepat dan aman terutama selama masa pandemi seperti sekarang ini.

Dalam setiap perekrutan pegawai baru, Perseroan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perseroan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Pengelolaan Kinerja

Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas dari program pendidikan dan pelatihan yang dijalankan. Perencanaan, dilaksanakan dengan menyusun rencana strategis, mengalokasikan anggaran, menetapkan sasaran, dan menentukan Key Performance Indicators (KPI) baik untuk masing-masing individu maupun tim.

Perseroan senantiasa mengevaluasi dan menyelaraskan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan usaha.

Recruitment

Recruitment is important in identifying and attracting future employees to meet organizational needs based on the staffing planning process. During the pandemic, the employee recruitment process has undergone changes and seen face-to-face meetings changing with digitization (online). The selection process is carried out online, which is faster and safer.

In recruiting new employees, the Company focus is on competencies through certain qualifications and skills in accordance with the needs and plans that have been set and means that the Company is able to produce quality human resources and carry out its responsibilities while remaining flexible to future developments.

Performance Management

The Company monitors and evaluates the effectiveness of the education and training programs that have been carried out by implementing strategic plans, allocating budgets, setting goals, and determining Key Performance Indicators (KPIs) for both individuals and teams.

The Company constantly evaluates and aligns the organization in accordance with the needs and dynamics of business development.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age (years old)

Tahun Year	Usia / Ages (years old)						TOTAL
	≤ 25	26–32	33–39	40–46	47–55	≥ 56	
2020	57	94	82	105	55	11	404
2019	61	86	89	99	55	12	402

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Tahun Year	Jenjang Pendidikan / Educational Level					TOTAL
	SMP Junior High School	SMU Senior High School	Diploma Diploma	Strata 1 (S1) Bachelor's Degree	Strata 2 (S2) Master's Degree	
2020	8	333	16	41	6	404
2019	21	313	19	44	5	402

Pengembangan Kompetensi Karyawan 2020

Employee Competency Development 2020

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Number of Participants
1	SOP Security (Refreshing)	13 orang / participant
2	Spesifikasi Produk & Quality Check Produk Flexible	9 orang / participant
3	Spesifikasi Produk & Quality Check Produk Leather	8 orang / participant
4	Spesifikasi Produk & Quality Check Produk PET	8 orang / participant
5	Spesifikasi Produk & Quality Check Produk Rigid & Decorative	14 orang / participant
6	Sosialisasi COVID-19	20 orang / participant
7	Disiplin Kerja Supir Pengiriman	22 orang / participant
8	Safety	31 orang / participant
9	Perawatan APAR PB.1 & PET	8 orang / participant
10	Pengecekan Warna	52 orang / participant

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan memandang pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) oleh karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Penerapan GCG merupakan faktor kunci untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, hal ini diyakini oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan selalu membangun Nilai dan Budaya Perseroan, dengan terciptanya budaya yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Tujuan dari penerapan GCG di Perseroan adalah:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dan pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing guna menciptakan suatu lingkungan yang mendukung investasi/penanaman modal.
2. Mendorong Manajemen Perseroan agar bersikap profesional, terbuka dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan independensi dari Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Mendorong para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar membuat keputusan dan bertindak dengan dilandasi moralitas tinggi, sesuai dengan tanggung jawab sosial mereka terhadap pihak-pihak berkepentingan serta perlindungan terhadap lingkungan.

The Company recognizes the importance of implementation of Good Corporate Governance (GCG) that is implemented in order that all decisions are taken based on high moral grounds, in compliance with all laws and regulations and with awareness for the social responsibility of the Company towards its stakeholders.

The Board of Commissioners dan Directors believes that GCG implementation is a key factors in achieving the Company's Vision and Mission, continually to build upon the Company's Values and Culture, with the creation of a good culture expected to improve performance.

The objectives of implementing GCG policy set forth in Company are:

1. To maximize Company and shareholder value by enhancing transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to straighten Company's competitive position to create a sound environment to support investment.
2. To encourage the Managements of Company to behave in a professional, transparent and efficient manner as well as optimizing the use of and enhancing the independence of Board of Commissioners, Directors and General Meeting of Shareholders (GMS).
3. To encourage shareholders, member of the Board of Commissioners and Directors to make decisions and to act with strict sense of morality in compliance with their social responsibility towards the various stakeholders and the protection of environment.

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
I Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham Aspect 1 : The Relationship of Public Companies with Shareholders in ensuring Shareholder rights				
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improving the Value of GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical procedures for open or closed voting that promote independence and the interest of shareholders	Tata cara atau prosedur teknis pengambilan keputusan dimuat pada tata tertib RUPS yang disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham. Perseroan telah menunjuk pihak yang independen yaitu Biro Administrasi Efek (PT Adimitra Jasa Korpora) dan Notaris (Adityawati Ratih Devhayani, SH, SpN, MH) untuk melakukan perhitungan suara pada saat pelaksanaan RUPS. The procedures or technical procedures for decision making are contained in the GMS code of conduct submitted to all shareholders. The Company has appointed an independent party that is the Securities Administration Bureau (PT Adimitra Jasa Korpora) and Notaris (Adityawati Ratih Devhayani, SH, SpN, MH) to perform the vote calculation at the time of GMS implementation.	Terpenuhi Comply

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)
Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations (continued)

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Pada saat pelaksanaan RUPS pada tanggal 11 Agustus 2020, salah satu anggota Komisaris tidak hadir. At the time of the GMS on August 11, 2020, one of the members of the Board of Commissioners can not attend the GMS.	Tidak terpenuhi dengan penjelasan Not comply with explanation
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website for no less than 1 (one) year.	Perseroan telah mempublikasi ringkasan risalah RUPS untuk 3 tahun buku terakhir. The Company has published a summary of the minutes of GMS for the last 3 financial years.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (Public Expose), publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. Perseroan juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Perseroan secara mudah. The Company has a policy regarding the Company's communication with shareholders. The communication carried out by the Company are through the implementation of the GMS, Public Expose, publication of Quarterly and Annual Financial Reports, as well as conducting accurate and timely disclosure of information. Company also provides information on head office and branch location address, e-mail addresses and telephone numbers both on the website and the Annual Report, as a means for shareholders and investors to easily communicate with Company.	Terpenuhi Comply
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its community policy with shareholders or investors via its website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the company's website.	Terpenuhi Comply

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)
Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations (continued)

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
II Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Penentuan Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, per 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 2 anggota Dewan Komisaris.	Terpenuhi Comply
	Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Determination of the number of the Board of Commissioners members shall consider the condition of the Public Company.	Determination of the number of the Company's Board of Commissioners considers the condition of the Company. Determination of the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2020, the Company has 2 members on the Board of Commissioners.	
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penentuan Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terpenuhi Comply
		Determination of the composition of the Board of Commissioner members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Determination of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has been referred to provisions of the Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.	
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi Comply
	Principle 4 Improving the quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioner.	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	
		Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Dewan Komisaris telah mengungkapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana dimuat pada Laporan Tahunan ini.	Terpenuhi Comply
		Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in annual report of Public Company.	The Board of Commissioners has disclosed the Board of Commissioners' performance assessment policy as contained in this Annual Report.	
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar.	Terpenuhi Comply
			The Board of Commissioners has a resignation policy in the case of engaging in financial crimes as contained in the Articles of Association.	

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)
Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations (continued)

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
		The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of Board of Commissioner members if such members are involved in financial crime.		
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conducts nominations and remuneration functions has arranged a succession policy for the nomination process of the Board of Director members.	Terpenuhi Comply
		The Board of Commissioners or Committee that conducts nominations and remuneration functions shall arrange a succession policy for the nomination process of the Board of Director members.		
III Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3 : Function and Role of the Board of Directors				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of No. of the Board of Director members considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Penentuan Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 3 anggota Direksi. Determination of the No. of the Company's Board of Directors considers the condition of Company. Determination of the Board of Directors refers to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2020, the Company has 2 members of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Director members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Penentuan Direksi Perseroan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Determination of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has been referred to provisions of the Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.	Terpenuhi Comply
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi Comply

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)
Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations (continued)

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
		dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Director who are liable for accounting of finance have accounting expertise and/or knowledge.	Members of the Board of Directors who are liable for accounting of finance have accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Job and Responsibility for the Performance of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has a self-assessment policy to assess performance of Board of Director	Direksi telah memiliki kebijakan self assessment untuk mengukur Key Performance Indicator masing-masing anggota Direksi. The Board of Directors already has a self assessment policy to measure the Key Performance Indicators of each member of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
		Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Director is disclosed in the annual report of the public company.	Kebijakan penilaian dari Direksi diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. Assessment policies of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.	Terpenuhi Comply
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Director has a policy related to resignation of the Board of Director members if involved in financial crime.	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar. The Board of Directors has a resignation policy in the case of engaging in financial crimes as contained in the Articles of Association.	Terpenuhi Comply
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders Participation				
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan transaksi orang dalam sebagaimana dimuat pada kode etik Perseroan. The company has a policy related to insider transactions as stated in Company's code of conduct.	Terpenuhi Comply
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan telah memiliki kebijakan anti gratifikasi sebagaimana tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company has an anti-gratification policy as stated in Company's code of conduct.	Terpenuhi Comply

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)
Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations (continued)

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan pemasok sebagaimana dimuat pada prosedur Seleksi & Evaluasi Pemasok Nomor PS.PCH-02. The Company has supplier selection and improvement policies as contained in Supplier Selection & Evaluation Procedure Number PS.PCH-02.	Terpenuhi Comply
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan telah mengatur hubungan dengan mitra kerja Perseroan dalam Code of Conduct yang menjamin pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak yang ada dengan Perseroan. The Company has regulated relationships with the Company's partners in the Code of Conduct and guaranteed the fulfillment of rights and obligations in accordance with existing contracts with the Company.	Terpenuhi Comply
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing. Public Company has a Whistleblowing system.	Perseroan telah memiliki kebijakan Whistleblowing (WBS). The Company already has a Whistleblowing (WBS) policy.	Terpenuhi Comply
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a long-term incentive policy for the BOD and employees.	Bahwa berdasarkan Keputusan RUPS Tahun Buku 2019 yang mendelegasikan kewenangan penetapan gaji dan tunjangan Direksi kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan pemegang saham. Dan untuk karyawan telah diberikan insentif jangka panjang yang diberikan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Keputusan Direksi terkait. Based on the GMS Resolutions for the 2019 Financial Year which delegates the authority to determine the salaries and allowances for Board of Directors to the Board of Commissioners by first obtaining the approval of shareholders. Employees have been given long-term incentives based on the Collective Labor Agreement and the relevant Decisions of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
V Aspek 5 : Keterbukaan Informas Aspect 5: Disclosure of Information				
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the wider use of information technology in addition to its website as an information disclosure media.	Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi diantaranya situs web perusahaan, email, Twitter, Facebook dan Instagram. The company has utilized information technology for information disclosure including corporate websites, email, Twitter, Facebook dan Instagram	Terpenuhi Comply

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)
Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations (continued)

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. The Annual report of the Public Company discloses the final beneficial owner in share ownership of the Public Company of at least 5%, other than disclosure of the final beneficial owner in share ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.	Dalam Laporan Tahunan Perseroan telah diungkapkan keterbukaan terkait informasi struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5% dan Pemegang Saham utama Perseroan. In the Company's Annual Report disclosure information on the structure of shareholders with ownership above 5% and major shareholders of the Company has been disclosed.	Terpenuhi Comply

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki segala kewenangan yang tidak diberikan kepada Komisaris atau Direksi dalam batasan yang ditentukan UU PT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahunnya.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Agustus 2020 di tempat kedudukan Perseroan.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020

Resolution and Realization of AGMS 2020

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS holds the highest authority in the organizational structure of the Company. GMS has all the power that is not granted to the Board of Commissioners and Directors, within the limits specified in the regulation on corporation and/or Articles of Association of the Company.

In accordance with the Articles of Association, the GMS are divided in 2 (two), namely:

1. Annual GMS (AGMS), which is held annually.
2. Extraordinary GMS (EGMS), which is held at any time based on the needs of the Company.

In 2020, the Company held the AGMS at the domicile of the Company on August 11, 2020.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted/decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020 (lanjutan)

Resolution and Realization of AGMS 2020 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Approve Company's annual report regarding the condition and the progress of Company during the financial year of 2019 including the supervisory duty of the Board of Commissioners report during financial year of 2019, the Corporate Secretary's implementation report and the ratification of the Company's financial report of financial year of 2019 as well as the release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the financial year ended on 31 December 2019.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
2	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai laba ditahan dan cadangan wajib, serta tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Determine the usage of Company' net profit for the financial year ended on 31 December 2019 as retained earnings and compulsory reserves, and no dividend to be distributed to the shareholders.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
3	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut. Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an independent public accountant who will audit the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2020 and the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of such independent public accountant together with the terms of such appointment.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
4	Menyetujui Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 5.500.000.000 (lima milyar lima ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2020 in the maximum amount of IDR 5.500.000.000 (five billion and five hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
5	Menyetujui untuk: - Menyetujui mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan - Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To approve: - For amending, adding, and restating all Articles of Association of the Company to be adjusted with Regulation of Financial Services Authority number 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 regarding the Plan and the Procedures for General Meeting of Shareholders of Public Companies; and - The authorization to the Board of Directors with the right of substitution to perform any action with respect to the above decisions including but not limited to making, signing and submitting all documents, and to declare them in a separate deed before the notary and further notify the amendment of the company's articles of association to the authorities based on the prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
6	Menyetujui untuk: Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan kelima setelah tanggal Rapat ini, yaitu dengan susunan sebagai berikut:	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020 (lanjutan)

Resolution and Realization of AGMS 2020 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	DIREKSI – Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto – Direktur : Rofie Soeandy – Direktur : Albert Sugianto DEWAN KOMISARIS – Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto – Komisaris Independen : Susanto Tjioe b. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan hubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan pengangkatan kembali pengurus Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approve for: a. Reappointing all member of board of directors and board of commissioners with the terms since the close of Meeting until the close of the fifth annual general meeting of shareholders of the Company after the date of Meeting, with the following composition: BOARD OF DIRECTORS – President Director : Wilson Agung Pranoto – Director : Rofie Soeandy – Director : Albert Sugianto BOARD OF COMMISSIONERS – President Commissioner : Alexander Agung Pranoto – Independent Commissioner : Susanto Tjioe b. The authorization to the Board of Directors with the right of substitution to perform any action with respect to the above decisions including but not limited to making, signing and submitting any documents, and to declare them in a separate deed before the notary and further notify the appointment of the company's management to the authorities based on the prevailing laws and regulations.	Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2019 di tempat kedudukan Perseroan.

In 2019, the Company held the AGMS at the domicile of the Company on May 16, 2019.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2019

Resolution and Realization of AGMS 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai Kegiatan dan Perkembangan Usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approve the Annual Report on the activities and progress of business of the Company for the financial year ended on 31 December 2018.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
2	Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approve and ratify the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report for the financial	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2019 (lanjutan)

Resolution and Realization of AGMS 2019 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	ear ended on 31 December 2018 and the grant of release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the financial year ended on 31 December 2018.	
3	Menyetujui penetapan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan penyesihan dana cadangan (cadangan wajib) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approve the determination not to distribute dividend to the shareholders and the allowance for the reserves (compulsory reserves) for the fiscal year ended on 31 December 2018.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
4	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut. Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an independent public accountant who will audit the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2019 and the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of such independent public accountant together with the terms of such appointment.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
5	Menyetujui Penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2019 in the maximum amount of IDR 5,500,000,000 (five billion and five hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
6	Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Tae Gye Kang dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sehingga dengan adanya pemberhentian dengan hormat Bapak Tae Gye Kang tersebut dan dengan merujuk pada perubahan atas Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-A berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 yang tidak lagi mewajibkan adanya Direktur Independen, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menjadi sebagai berikut: DIREKSI – Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto – Direktur : Rofie Soeandy – Direktur : Albert Sugianto DEWAN KOMISARIS – Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto – Komisaris Independen : Susanto Tjioe Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan ini dalam suatu akta tersendiri dan melakukan segala tindakan hukum yang dianggap perlu. Approve the honorable dismissal of Mr. Tae Gye Kang from his position as Director of the Company as of the closing of the Meeting, therefore as the result of such dismissal of Mr. Tae Gye Kang and by referring to the amendment on the Regulation of Indonesian Stock Exchange No.I-A based on Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00183/BEI/12-2018 dated 26 December 2018 that no longer stipulates the obligation to have an Independent Director, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting become as follows:	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2019 (lanjutan)

Resolution and Realization of AGMS 2019 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	BOARD OF DIRECTORS – President Director : Wilson Agung Pranoto – Director : Rofie Soeandy – Director : Albert Sugianto BOARD OF COMMISSIONERS – President Commissioner : Alexander Agung Pranoto – Independent Commissioner : Susanto Tjioe Grant of power of attorney to the Board of Directors to restate the above resolutions in a separate deed and to conduct all necessary actions.	
7	Menyetujui untuk: – Mengubah dan menegaskan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu berdasarkan KBLI 2017 dan dengan mengacu pada Peraturan IX.J.1. – Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyusun rumusan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan tersebut dalam Anggaran Dasar Perseroan serta menuangkan keputusan ini dalam suatu akta tersendiri dan melakukan segala tindakan hukum yang dianggap perlu. Approve: – The amendment and affirmation of the Company's objectives and purposes and business activities as set forth in the Company's Articles of association in accordance with KBLI 2017 by fulfilling Regulation IX.J.1. – The grant of power of attorney to the Board of Directors to compose the Company's objectives and purposes and business activities in the Company's Articles of Association and to restate the above resolutions in a separate deed and to conduct all necessary actions.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Penunjukan Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di mana salah seorang diangkat sebagai Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah menetapkan salah seorang anggota Komisaris sebagai Komisaris Independen demi menjamin independensi Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible collectively for supervising and giving advice to Directors and ensuring that the Company is implementing GCG in all levels of the organization.

Board of Commissioners' Appointment

In the appointment of the Board of Commissioners, candidates can be nominated by the controlling shareholder. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 2 (two) members, each being appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS), where one of them is appointed as the President Commissioner. In addition, to assure the independency of the Commissioners in conducting their responsibilities, the General Meeting of Shareholders (GMS) appoint one of Commissioners as the Independent Commissioner.

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Agustus 2020, sebagai berikut:

Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
Komisaris Independen : Susanto Tjioe

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan serta memastikan bahwa perseroan melaksanakan GCG dengan baik.

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab atas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Dalam keadaan tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan lainnya;
- Dapat melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- Wajib mengevaluasi kinerja komite yang berada di bawahnya;
- Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi;
- Dapat melakukan tindakan kepengurusan dalam keadaan dan jangka waktu tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali rapat internal dalam dua bulan. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga persentase kehadiran mencapai 100%. Dewan Komisaris juga menghadiri rapat Direksi yang telah diadakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas mengenai perkembangan jalannya Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Tujuan Board Manual adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Manual menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

In 2020, the composition of the Board of Commissioners changed following the resolution of the Annual GMS held on August 11, 2020, as follows:

President Commissioner : Alexander Agung Pranoto
Independent Commissioner: Susanto Tjioe

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners as an organ of the Company has roles and collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors on the management of the Company and ensuring that the Company implements GCG properly.

The Board of Commissioners has duties, responsibilities and authorities, as follows:

- The Board of Commissioners has duties and responsibilities of supervising and advising the Board of Directors;
- In certain condition, the Board of Commissioners must held Annual GMS, etc;
- Perform duties in good faith, full of responsibility, and prudence;
- Shall establish an Audit Committee and could establish other committee;
- Shall evaluate the performance of the committee under it;
- Authorized to temporarily discharge the Board of Directors;
- Can perform stewardship actions in certain circumstances and time frames.

Board of Commissioners' Training

Throughout 2020, the Board of Commissioners are not following training and education program.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners conducted an internal meeting at least twice every month. In 2020, the Board of Commissioners has conducted 12 (twelve) meetings. Every meeting was attended by all members of the Board of Commissioners, so the attendance percentage reaches 100%. The Board of Commissioners also attended the meetings of the Board of Directors which were conducted 12 (twelve) times to discuss the progress of the Company's business.

Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its monitoring function based on Board Manual. The purpose of Board Manual is to provide guidance to the Board of Commissioners and Directors in understanding the regulation related to the work procedures of the Board of Commissioners and Directors.

Board Manual becomes a reference for the Board of Commissioners and Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, which is expected to achieve high standards of work in line with GCG principles.

Komite Nominasi & Remunerasi

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan bahwa Dewan Komisaris masih dapat menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Sepanjang tahun buku 2020 Dewan Komisaris telah menjalankan prosedur nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

- Terkait dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris mengevaluasi komposisi, syarat dan kriteria, dan proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; kinerja dan pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris; dan menelaah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diusulkan oleh pemegang saham pengendali untuk diangkat kembali dalam RUPS Perseroan,
- Terkait dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris mengevaluasi struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris untuk diusulkan ke RUPS serta mengevaluasi dan menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi sesuai dengan mandat yang diberikan oleh RUPS.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada 11 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 5.500.000.000. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2020 adalah sebesar IDR 1.827.954.000.

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang telah dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh Komite Audit Perseroan sepanjang tahun buku 2020 telah dilaksanakan dengan baik dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

DEWAN DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh Dewan Komisaris. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas

Remuneration for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee with the consideration that the Board of Commissioners still can perform the function of the nomination and remuneration.

Throughout the financial year 2020, the Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration procedures as follows:

- In relation to the nomination function, the Board of Commissioners evaluates the composition, terms and criteria, and the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; performance and development capabilities of Directors and Board of Commissioners; and reviewing the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners proposed by the controlling shareholder to be reappointed in the GMS of the Company,
- In relation to the remuneration function, the Board of Commissioners evaluates the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners to be proposed to the GMS and evaluates and determines the remuneration for members of the Board of Directors in accordance with the mandate given by the GMS.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on August 11, 2020 the shareholders approve the determination of salary and/or other allowances of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2020 in the maximum amount of Rp.5.500.000.000. The total remuneration received by the Board of Commissioners for 2020 amounted to IDR1,827,954,000.

Performance Assessment for Committees under the Board of Commissioners

The committee that has been established to support the implementation of the duties of the Company's Board of Commissioners is the Audit Committee. The Board of Commissioners considers that the implementation of duties by the Company's Audit Committee throughout the financial year ended 2020 has been carried out well and supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company to achieve its vision accordance with the Articles of Association. Directors are assigned and are responsible collectively in managing the Company to ensure added values and business sustainability.

Board of Directors' Appointment

In the appointment of the Directors, candidates can be nominated by the Board of Commissioners. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the

Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, di mana salah seorang diangkat sebagai Direktur Utama. Susunan Dewan Direksi Perseroan saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 11 Agustus 2020, sebagai berikut:

Direktur Utama	: Wilson Agung Pranoto
Direktur	: Rofie Soeandy
Direktur	: Albert Sugianto

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi dalam mencapai maksud dan tujuannya. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan undang-undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta penerapan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Direksi adalah:

- Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
- Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Dapat membentuk komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku;
- Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Direktur Utama: Wilson Agung Pranoto

Bertanggung jawab mengkoordinir seluruh kegiatan anggota Direksi dalam memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Beliau bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan dan memastikan agar pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan dengan kehati-hatian dengan meminimalisasi risiko keuangan serta memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan dilaporkan tepat waktu.

Direktur: Rofie Soeandy

Bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola bidang pemasaran dan distribusi Perseroan.

Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, each being appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS), where one of them is appointed as the President Director. The current composition of the Company's Board of Directors, according to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 11, 2020 as follows:

President Director	: Wilson Agung Pranoto
Director	: Rofie Soeandy
Director	: Albert Sugianto

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The main task of Directors is to manage the Company in line with Vision and Mission of the Company to achieve the goals. In carrying out their task, the Board of Directors refers to provisions of laws, Articles of Association and implement the value of Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Directors' duties, responsibilities and authorities are:

- Run the Company management in accordance with the Articles of Association;
- Must held the Annual GMS and other general meeting as it set out in the regulations and Articles of Association;
- Must perform duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence;
- May establish a committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities and shall evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
- The Directors have authority to representing the Company inside or outside of court.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions, but the decision of the Board of Directors will be considered as collective responsibility.

The Directors are designated the following duties and responsibilities:

President Director: Wilson Agung Pranoto

Responsible to coordinate all activities of the Board of Directors in leading and managing the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company. Responsible for the financial management of the Company and ensures that the Company's financial management is prudently conducted by minimizing financial risk and ensuring that financial statements are prepared in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK) and reported on time.

Director: Rofie Soeandy

Responsible for leading and managing the marketing and distribution department.

Direktur: Albert Sugianto
Bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan pengawasan internal Perseroan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional.

Pelatihan Direksi

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan dukungan kepada anggota Dewan Direksi untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Agar komitmen ini dapat terlaksana, maka Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Direksi dalam berbagai program pelatihan.

Rapat Dewan Direksi

Rapat internal Dewan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan. Selama tahun 2020, Dewan Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir seluruh anggota Dewan Direksi, dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100%. Selain itu, Dewan Direksi juga menyelenggarakan rapat Manajemen untuk membahas keadaan operasional Perseroan. Di samping melakukan rapat secara formal, Direksi juga melakukan rapat secara informal sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta menjalankan hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. Board Manual berisi petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Remunerasi Dewan Direksi

Perseroan saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada 11 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi untuk tahun 2020 adalah sebesar IDR 4.551.874.319.

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Direksi Perseroan tidak memiliki komite khusus yang berada di bawah Direksi. Tetapi Perseroan memiliki beberapa unit kerja yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan. Organ yang dimaksud yaitu Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit (Satuan Pengawasan Intern).

Selama tahun 2020, unit kerja tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Director: Albert Sugianto
Responsible for coordinating the Company's internal control activities which consist of administrative control and operational supervision.

Board of Directors' Training

The Company is committed to providing opportunities and support to members of the Board of Directors to enhance their competence. To implement the commitment, the Board of Directors participates in various training programs.

Board of Directors' Meetings

Internal meeting of the Board of Directors are held at least once every month. During 2020, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) meetings. Every meeting was attended by almost all members of the Board of Directors, with attendance percentage almost achieved 100%. Furthermore, the Board of Directors also held a Management meeting to discuss the operational condition of the Company. In addition to conducting formal meetings, the Board of Directors also conducts meetings informally in accordance with the needs of the Company.

Guidelines and Work Regulation of the Board of Directors

To perform roles and functions of the Company's management and running a harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors refers to the Board Manual that will guide them in implementing GCG at the Company. The Board Manual contains the instructions of the Board of Directors' procedures and explains the steps of the activity in a structured, systematic, understandable, and consistent manner.

Remuneration for the Board of Directors

Currently, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, accordingly the implementation of such function is carried out by the Board of Commissioners.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on August 11, 2020 the shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for each member of the Board of Directors. The total remuneration received by the Board of Directors for 2020 amounted to IDR 4,551,874,319.

Performance Assessment for Committees under the Board of Directors

The Company's Board of Directors do not have a special committee under the Board of Directors. But the Company has several mandatory instruments that are formed under the legislation. The instruments in question are the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

During 2020, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit has carried out its duties and functions well.

Hubungan Afiliasi

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris: Direktur Utama Perseroan, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama: Direktur Utama Perseroan, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
4. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama: Komisaris Utama Perseroan, Alexander Agung Pranoto, merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliations

Disclosure of affiliations between members of the Board of Commissioners, Directors and majority shareholders, as follows:

1. There are no affiliations among members of the Board of Directors.
2. Affiliations between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners: President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who serves as the President Commissioner of the Company.
3. Affiliations between members of Board of Directors and majority shareholders: President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who serves as majority shareholders of the Company. He also serves as President Director of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.
4. There are no affiliations among members of the Board of Commissioners.
5. Affiliations between members of Board of Commissioners and majority shareholders: President Commissioners, Alexander Agung Pranoto, who are the majority shareholders. He also serves as President Commissioners of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Utama Majority Shareholders
	Alexander Agung Pranoto	Susanto Tjioe	Wilson Agung Pranoto	Rofie Soeandy	Albert Sugianto	Alexander Agung Pranoto
Alexander Agung Pranoto			√			
Susanto Tjioe						
Wilson Agung Pranoto	√					√
Rofie Soeandy						
Albert Sugianto						
Alexander Agung Pranoto			√			

ASSESSMENT PENERAPAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam Rencana Kerja Anggaran Perseroan setiap tahunnya yang akan dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors

The criteria for performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors are set based on the performance predetermined in the Company's Annual Budget Work Plan which will be evaluated annually by shareholders in the GMS based on the predetermined criteria.

Kriteria Assesment atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kriteria assessment kinerja Dewan Komisaris:

1. Implementasi GCG;
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Berikut adalah kriteria assessment kinerja Direksi:

1. Implementasi GCG;
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan perseroan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian Manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham;
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self-assessment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan assessment kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan kegiatan pengawasan dalam operasional bisnis Perseroan. Komite Audit memberikan opini dan rekomendasi secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai aspek kepatuhan audit internal maupun eksternal, sistem pelaporan keuangan dan hal-hal lain yang menyangkut Good Corporate Governance (GCG).

Susunan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tahun 2020 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Juni 2017, sebagai berikut:

Ketua: Susanto Tjioe

Warga negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Planet Electrindo sejak tahun 2016 sampai sekarang. Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara, tahun 1987.

Anggota: Agustinus Virdian

Warga negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Tangerang. Mulai 2013 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Lulusan Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, tahun 2012.

Assessment Criteria on Performance of Board of Commissioners and Directors

The following is the assessment criteria on the performance of Board of Commissioners:

1. Implementation of GCG;
2. Alignment of performance with vision and mission;
3. Comparison between target and actual achievement.

The following is the Assessment Criteria of Board of Directors:

1. Implementation of GCG;
2. Performance in terms of financial, operational, and other aspects with important roles for the sustainability of the Company;
3. other aspects with important roles for the sustainability of the Company;
4. Alignment of performance with vision and mission;
5. Strategy and innovation;
6. Management achievement to improve the values for shareholders;
7. Performance of each Director, individually.

Assessor

Assessment of the performance of Board of Commissioners and Directors is done internally or self-assessment. There is no independent party appointed to assess the performance of Board of Commissioners and Directors during 2020.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in conducting supervisory activities in the Company's business operations. The Audit Committee provides opinion and recommendation professionally and independently to the Board of Commissioners on internal and external audit compliance aspects, financial reporting systems and other matters related to Good Corporate Governance (GCG).

Composition of the Audit Committee

Audit Committee membership during 2020 based on the Board of Commissioners resolution dated on June 16, 2017, as follows:

Chairman: Susanto Tjioe

An Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta. He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2017. He has correspondingly served as the Director of PT Planet Electrindo since 2016 until present. He graduated from Faculty of Economics, Majoring in Accounting, HKBP Nommensen University, North Sumatera, in 1987.

Member: Agustinus Virdian

An Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Tangerang. Starting in 2013, he has been appointed as a member of the Audit Committee of the Company. He graduated from Master of Management degree, Mercu Buana University, Jakarta, in 2012.

Anggota: Agnes Tjiandra
Warga negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta.
Mulai tahun 2012 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan, sebelumnya bekerja di bagian Keuangan PT Setia Utama Telesindo. Lulusan Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 1994.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Fungsi Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Laporan Singkat Komite Audit

Komite Audit melakukan pengawasan yang independen terhadap laporan keuangan, memastikan kecukupan audit internal maupun audit eksternal terhadap kegiatan Perseroan, kepatuhan terhadap undang-undang dan pengendalian Manajemen Risiko Perseroan. Hal-hal tersebut dilakukan sebagai tugas dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris dalam kegiatan pengawasan dan pemantauan kinerja Dewan Direksi di dalam menjalankan operasional Perseroan.

Selama tahun 2020, peran dan tanggung jawab Komite Audit telah diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan keuangan konsolidasi per triwulan dengan Manajemen Perseroan. Total pertemuan 4 (empat) kali dalam satu tahun.
2. Melaksanakan audit internal dan perbaikan terhadap kesalahan yang ditemukan selama tahun 2020, serta membuat program pencegahan agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.

Member: Agnes Tjiandra
An Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta.
Starting in 2012, she has been appointed as a member of the Audit Committee of the Company, previously worked as the Finance of PT Setia Utama Telesindo. She was graduated from Tarumanegara University, Jakarta, in 1994.

Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are independent and external parties, and appointed according to their ability and educational background, in compliance with the qualifications stipulated in Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Working Guidelines for Audit Committee.

Audit Committee Functions

The main functions of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information published by the Company to the public and/or authorities, including financial statements and other statements related to the Company's financial information.
2. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of any disagreement between Management and Public Accounting Firm for services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm based on independency and scope of assignment.
5. Reviewing the implementation of audit conducted by Internal Auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings by the Internal Auditor.
6. Examining complaints (if any) relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest in the Company.
8. Maintain confidentiality of Company's documents, data and information.

Audit Committee Brief Report

The Audit Committee conducts independent oversight of the financial statement, ensures the adequacy of internal audit and external audit of the Company's activities, compliance with laws and control of the Company Risk Management. Those things are carried out as tasks and responsibilities to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the performance of the Board of Directors in conducting the Company's operations.

During 2020, the roles and responsibilities of the Audit Committee have been realized in the following activities:

1. Discussion of quarterly consolidated financial statement with the Company's Management. Total meeting was 4 (four) times a year.
2. Implementing internal audit and correcting errors found during 2020, and make prevention programs to avoid such errors.

3. Melakukan pertemuan dan pembahasan untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan oleh Perseroan sesuai dengan persyaratan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Mempelajari dan mendiskusikan dengan Manajemen mengenai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Komite Audit sudah melakukan review terhadap hasil kerja dan independensi Akuntan Publik.
6. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit berterima kasih atas kerja sama Manajemen Perseroan dalam memberikan penjelasan dan tanggapan selama pelaksanaan tugas Komite Audit.

3. Conducting meetings and discussions to ensure the financial statements presented by the Company in accordance with the requirements stipulated by the Financial Services Authority (OJK).
4. Studying and discussing with Management regarding the Company's level of compliance with laws and regulations related to the Company's line of business as well as subjects related to the Company's business activities.
5. The Audit Committee has been conducting a review of the performance and the independence of Public Accountant.
6. The Audit Committee is also responsible for maintaining the Company's confidentiality of documents, data and information.

The Audit Committee thanks for the Company's Management cooperation in providing explanations and responses during the implementation of the Audit Committee's duties.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal

Frequency and Attendance of Internal Meetings

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris & Dewan Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	Dewan Komisaris & Komite Audit Board of Commissioners & Audit Committee	Dewan Direksi Board of Directors	Komite Audit Audit Committee
Alexander Agung Pranoto	12	11	11		
Susanto Tjioe	12	11	12		4
Wilson Agung Pranoto		12		12	
Rofie Soeandy		12		12	
Albert Sugianto		12		12	
Agustinus Virdian			12		4
Agnes Tjiandra			12		4

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan berperan penting dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Fungsi utama dari Sekretaris Perseroan adalah memastikan seluruh aspek dari Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki kewajiban untuk menerapkan transparansi kepada publik dan mengelola hubungan baik dengan berbagai pihak.

Profil Sekretaris Perseroan

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti
Warga negara Indonesia, 38 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi sejak tanggal 10 Juni 2014. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perseroan, beliau ditempatkan pada Divisi Corporate di Perseroan. Lulusan Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah fungsi utama Sekretaris Perseroan:

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has an important role in managing the relationship between the Company and its stakeholders. The main function of the Corporate Secretary is to ensure all aspects of the Company implement Good Corporate Governance (GCG). As a public company, the Company has an obligation to apply transparency to the public and manage good relationship with various parties.

Corporate Secretary Profile

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti
An Indonesian citizen, 38 years old, domiciled in Tangerang. Has been appointed based on the Board of Directors' Decree since June 10, 2014. Joined with the Company since 2005. Prior to serving as Corporate Secretary, she was assigned to the Corporate Division of the Company. Bachelor's degree from Trisakti School of Management, Jakarta.

Corporate Secretary's Duties

The Corporate Secretary has an important role in the implementation of corporate governance. Below are main functions of the Corporate Secretary:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya.

Selama tahun 2020, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan menginformasikan perubahan peraturan tersebut kepada Manajemen;
2. Memelihara komunikasi dengan OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Biro Administrasi Efek (BAE) dan institusi terkait lainnya;
3. Menangani pelaporan ke OJK, BEI dan instansi terkait sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan terbuka;
4. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham berikut dokumentasinya;
5. Mengatur terlaksananya Public Expose Perseroan;
6. Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan.

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensinya melalui keikutsertaan dalam sosialisasi dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal selama tahun 2020.

1. Following capital market developments, especially legislations in capital market;
2. Provides input to the Board of Commissioners and Directors regarding compliance with capital market legislations;
3. Assist the Board of Commissioners and Directors in the implementation of corporate governance, which cover:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. As liaison officer between the Company and its shareholders, Financial Service Authority (OJK) and other stakeholders.

During 2020, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. Following the development of capital market regarding changes in capital market legislations and inform any regulatory changes to the Management;
2. Maintained communication with OJK, Indonesia StockExchange (IDX), Share Registrar and other related institutions;
3. Handled reporting to OJK, IDX and other agencies in relation with the Company's activities as a public company;
4. Regulated the General Meeting of Shareholders with their documentations;
5. Organized the Company's Public Expose;
6. Handled information disclosure to the public including the availability of information on the Company's website.

Corporate Secretary's Training

In order to support the duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously improves her competency with joined socializations and seminars held by external parties during 2020.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Perseroan, yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Direktur Utama mengenai kegiatan dan operasional Perseroan.

Struktur Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala Audit Internal wajib menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is part of the Company's organization which has major role in Corporate development, in charge and responsible for providing professional and independent opinion to the President Director on Company's activities and operations.

Internal Audit Structure

Internal Audit is led by a chief called Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Structurally responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Head of Internal Audit shall submit the Audit Report to the President Director and Audit Committee.

Profil Kepala Audit Internal

Ouw Lianawati

Warga negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Cost Accounting Manager di PT Pacific Prestress Indonesia. Beliau sebelumnya juga bekerja sebagai Reporting Manager di PT ABB Sakti Industri. Lulusan Magister Akuntansi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta dan S1 dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Piagam Audit Internal

Audit Internal telah menerapkan Piagam Audit Internal. Implementasi Piagam Audit Internal dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2020

Unit Audit Internal membantu Manajemen dalam mengelola Perseroan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi, bahwa seluruh fungsi yang telah ditelaah berjalan secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur, serta peraturan yang berlaku. Selama tahun 2020, secara rutin Unit Audit Internal melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama, Direksi terkait dan Komite Audit.

Pelatihan Audit Internal

Sepanjang tahun 2020, Audit Internal Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan pihak luar.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal ditetapkan oleh Perseroan untuk menjamin integritas dari laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta ketaatan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal membantu Direksi dan seluruh unit kerja yang berada di Perseroan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang dikembangkan memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi bahwa aktivitas terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otoritas Manajemen dan dicatat semestinya.

Keyakinan Direksi bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan cukup memadai dan telah diuji oleh Auditor eksternal yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar.

Head of Internal Audit Profile

Ouw Lianawati

An Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Tangerang. Appointed as Head of Internal Audit since 2013. Previously, she serves as Cost Accounting Manager at PT Pacific Prestress Indonesia. She previously worked as Reporting Manager at PT ABB Sakti Industri. Graduated with Master of Accounting degree from Mercu Buana University, Jakarta and Bachelor's degree from Bina Nusantara University, Jakarta.

Internal Audit Charter

Internal Audit has implemented the Internal Audit Charter. Implementation of the Internal Audit Charter is conducted with applicable laws and regulations, nor the Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).

Audit Activity Report in 2020

Internal Audit Unit assists Management in managing the Company and develops a systematics and regular approach in perform observing duties and evaluation on risk management, control and implementation processes of good governance.

Internal Audit Unit provide reasonable assurance to Directors that entire reviewed functions work consistently in accordance with policies, procedures and regulations. During 2020, the Internal Audit Unit regularly reported the audit results to the President Director, related Directors and the Audit Committee.

Internal Audit Training

Throughout 2020, Internal Audit are not following external training and education programs.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system implemented by the Company to ensure the financial statements integrity, effectiveness and efficiency of operation, and compliance with applicable laws and regulations. Internal control system assists Directors and all work units within the Company to increase the quality of the task implementation to achieve the Company's objectives.

The developed internal control provides reasonable assurance to the Directors that its activities are secured against loss caused by the unauthorized usage or expenditure and that all transactions has been authorized by Management and recorded properly.

The Directors' confidence that the internal control system is adequately applied and has been tested by an external Auditor stating that the financial statements are presented fairly.

MANAJEMEN RISIKO

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka kerja manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Dewan Direksi.

Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan penerapan manajemen risiko secara umum adalah untuk meningkatkan kinerja, mendorong terjadinya inovasi dan mendukung pencapaian sasaran Perseroan. Berikut ini adalah beberapa tujuan penerapan manajemen risiko bagi Perseroan:

1. Melindungi Perseroan dari tingkat risiko signifikan dan di atas selera risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan;
2. Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing serta keunggulan kinerja Perseroan;
3. Mendorong agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perseroan demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan;
4. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko sehingga dapat menjadi budaya;

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. **Risiko Kredit**
Risiko kredit adalah risiko terjadinya keterlambatan pembayaran yang disebabkan pelanggan terlambat memenuhi kewajibannya sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.
- b. **Risiko Pasar**
Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari kegiatan rutinitas dan portofolio perusahaan, yang dapat merugikan Perseroan seperti perubahan harga bahan baku dan nilai tukar.
- c. **Risiko Mata Uang**
Sedapat mungkin, Perseroan akan mencoba untuk menyesuaikan aset dan kewajiban dalam mata uang USD dan EURO dalam meminimalkan risiko exposure mata uang asing.
- d. **Risiko Likuiditas**
Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup untuk memungkinkan memenuhi kebutuhan operasionalnya.
- e. **Risiko Operasional**
Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam

RISK MANAGEMENT

The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing risk management framework, and has established a financial function that is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policy. While the Internal Audit function has the responsibility to monitor compliance with risk policies and procedures, and to review the adequacy of the risk management framework related to the risk faced by the Company by providing its report to the Board of Directors.

Risk Management Objectives

The purpose of implementing risk management in general is to improve performance, encourage innovation and support the achievement of the company's goals. The following are some of the objectives of implementing risk management for the Company:

1. Protect the company from significant levels of risk and above risk appetite that may impede the achievement of the company's objectives;
2. Encourage management to act proactively in reducing risk of losses and making risk management as a source of competitive advantage as well as the excellence of the company's performance;
3. Encourage to act carefully in the face of risks, as an effort to maximize the value of the company in order to achieve the goals that have been set;
4. Build an understanding of risk and the importance of risk management so that it can become cultural;

The risks faced by the Company are as follow:

- a. **Credit Risk**
Credit risk is the risk of late payment due to late customers fulfilling their obligations in accordance with the due date. Credit risk is managed primarily through credit sales policies. For recognized financial assets on the balance sheet, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.
- b. **Market Risk**
Market risk is the risk arising from the movement of market factors from company's routine activities and portfolio, which can harm the Company such as changes in raw material prices and exchange rates.
- c. **Foreign Currency Risk**
As far as possible, the Company will try to match assets and liabilities denominated in USD and EURO to minimized the foreign currency risk exposure.
- d. **Liquidity Risk**
Liquidity risk is the risk that the Company is unable to fulfill its obligations that have matured. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash to allow meet its operational needs.
- e. **Operational Risk**
Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure of internal processes, human and system factors or from external events. This risk is inherent in all business processes, operational activities,

semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

system and products of the Company.

KODE ETIK

Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan (Anggota) yang dituangkan dalam buku pedoman kode etik dan perilaku bisnis yang dibuat oleh Perseroan. Kode etik merupakan panduan umum bagi seluruh Anggota dalam menjalankan etika bisnis dan pekerjaannya masing-masing. Kode etik bertujuan untuk memberikan pengarahan atas tindakan yang harus dilakukan oleh Anggotanya untuk membentuk budaya Perseroan yang sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh Anggota dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan serta melalui berbagai media komunikasi.

Pokok-pokok kode etik antara lain:

1. Praktek Kerja
2. Praktek Bisnis, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
3. Konflik Kepentingan
4. Hadiah
5. Perjalanan dan Hiburan
6. Kerahasiaan, Penggunaan Aset, Informasi dan teknologi Perusahaan
7. Penggunaan Kop Surat dan Judul Perusahaan
8. Persaingan dan Kesepakatan yang Adil
9. Lingkungan Hidup
10. Korupsi
11. Bisnis Internasional
12. Pembebasan/Perubahan dari Pedoman Perilaku Bisnis dan Etika; Amandemen
13. Prosedur Kepatuhan

Manfaat Kode Etik

Pelaksanaan kode etik Perseroan akan dapat memberikan manfaat jangka panjang terhadap:

1. Perseroan
 - a. Mendorong kegiatan operasional Perseroan agar lebih efisien dan efektif;
 - b. Meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan Kepastian dan perlindungan kepada para stakeholders dalam berhubungan dengan Perseroan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
2. Pemegang Saham
Menambah keyakinan bahwa Perseroan dikelola secara amanah (duty of loyalty) dan berdasarkan prinsip kehati-hatian (duty of care), efisien, transparan, akuntabel dan adil untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan.
3. Jajaran Perseroan
 - a. Memberikan pedoman kepada setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pegawai tentang perilaku yang diinginkan atau yang dilarang oleh Perseroan.
 - b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga

CODE OF CONDUCT

The code of conduct applies to the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company (Members) as outlined in the code of conduct and business conduct's manual prepared by the Company. The code of conduct represent a general guidelines for all Members in running business ethics and their work. The code of conduct aims to provide guidance on actions taken by Members to form the Company's culture in accordance with the Company's basic value.

The Company has disseminated the code of conduct to all Members by providing training and counseling as well as through various communication media.

The principles of code of conduct, among others:

1. Internship
2. Business practices, Accounting and Financial Reporting
3. Conflicts of interest
4. Gratification
5. Travel and Leisure
6. The Company's Confidentiality, Use of Assets, Information and Technology
7. Use of the Company's Letterhead and Title
8. Fair Competition and Agreement
9. Environment
10. Corruption
11. International Business
12. Exemption/Amendment of Code of Business Conduct and ethics; Amendment
13. Compliance Procedure

Benefits and Code of Conduct

The implementation of the Company's code of conduct will be able to provide long-term benefits to:

1. The Company
 - a. To encourage more efficient and effective operational activities of the Company.
 - b. To increase the Company's value by providing assurance and protection to the stakeholders in their relationships with the Company which results in the good reputation of the Company that translates to the business success in the long term.
2. Shareholders
To ensure that the Company is managed based on the principles of duty of loyalty and duty of care, efficiency, transparency, accountability and fairness to reach the level of profitability expected by Shareholders by taking into account the Company's interests.
3. Members of the Company
 - a. To provide guidelines to every member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees regarding the behaviors desired or prohibited by the Company.
 - b. To create a work environment that holds the values of honesty, ethics and transparency in high regard to

akan meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pegawai secara menyeluruh.

4. Masyarakat dan Pihak lain yang Terkait
Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perseroan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

improve the performance and productivity of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees comprehensively.

4. The Community and Other Related Parties
To create harmonious and mutually beneficial relationships with the Company that will result in improving the socio-economic welfare for the community and other related parties.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perseroan memiliki kebijakan terkait pemberian gratifikasi yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan.

Kebijakan Anti Gratifikasi mengatur ketentuan pemberian dan penerimaan hadiah, pelaporan gratifikasi, serta pengawasan dan sanksi. Setiap individu di dalam Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Setiap penerimaan gratifikasi yang dianggap suap wajib dilaporkan kepada Komite Audit.

Maksud, Tujuan dan Manfaat

Pengendalian Gratifikasi di lingkup Perseroan dimaksudkan:

1. Sebagai Pedoman bagi karyawan Perseroan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi Gratifikasi di Perseroan;
2. Sebagai Pedoman bagi karyawan Perseroan dalam mengambil sikap yang tegas terhadap Gratifikasi di Perseroan untuk mewujudkan pengelolaan Perseroan yang baik;
3. Mewujudkan pengelolaan Perseroan yang bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
4. Memberikan arah dan acuan bagi karyawan Perseroan mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan Gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap.

GRATIFICATION CONTROL

The Company has a policy related to the provision of gratification as stated in Code of Conduct.

This policy is part of the corporate ethics standards implementation governing the provision of gifts granting and receiving, gratification reporting, and supervision and sanctions. Each individual in the Company is prohibited from receiving gratuities of any kind. Any gratification granting deemed to be bribes must be reported to the Audit Committee.

Purpose, Objective and Benefits

Control of Gratification in the Company is intended:

1. As guidelines for the Company's employees to understand, prevent and overcome Gratification in the Company;
2. As guidelines for the Company's employees in taking a firm stand on Gratification in the Company to realize good corporate governance;
3. To realize the Company's management that is free from all types of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN);
4. To provide direction for the Company's employees regarding the importance of reporting Gratification for protection of one-self and their family from being charged with the crime of bribery.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan memiliki kebijakan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa di Perseroan. Sehingga pengadaan barang dan/atau jasa dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu pada prinsip Good Corporate Governance sebagaimana tertuang pada prosedur seleksi dan evaluasi pengadaan PS.PCH-02.

Dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa telah ditetapkan beberapa prinsip utama yaitu efisien, efektif, transparan, adil dan wajar, akuntabel dan mengedepankan prinsip Good Corporate Governance

PROCUREMENT POLICY FOR GOODS AND SERVICES

The Company has a policy in carrying out and managing the procurement of goods and/or services in the Company so that the procurement of goods and/or services in order to be carried out effectively and efficiently in accordance with applicable laws and regulations, referring to the principle of Good Corporate Governance as supplier selection and evaluation procedure PS.PCH-02.

In the supplier selection and evaluation procedure has been established several main principles, namely efficient, effective, transparent, fair and fair, accountable, and put forward the principles of Good Corporate Governance.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bagian usaha pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan, Perseroan telah membuat suatu prosedur yang mengatur teknis pelaksanaan pelaporan atas dugaan

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As part of the efforts to prevent and control crime in the Company, the Company established a procedure that regulates technicality of reporting on suspected violations of the Code of

terjadinya pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku dan proses investigasi terhadap internal fraud dan external fraud. Prosedur ini diharapkan dapat menjadi standar acuan bagi pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan di Perseroan, serta dapat dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan

Di dalam buku Pedoman Etika dan Perilaku telah diuraikan mengenai sistem pengaduan atas pelanggaran etika. Setiap individu Perseroan dapat melaporkan adanya dugaan pelanggaran. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan tertulis dan diteruskan kepada Manajemen Senior atau Komite Audit Perseroan. Dalam melakukan penyelidikan, Manajemen Senior atau Komite Audit akan berupaya secara wajar untuk melindungi kerahasiaan pelapor.

Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyelidiki setiap hal yang dilaporkan dan jika perlu, mengambil tindakan korektif dan disipliner, yang dapat mencakup, sendiri atau dalam kelompok, peringatan atau surat teguran, pergantian, penurunan pangkat, kehilangan kenaikan jasa atau pemutusan hubungan kerja. Manajemen Senior atau Komite Audit dapat menunjuk karyawan Perseroan dan/atau di luar hukum, akuntan atau penasihat lainnya, sebagaimana mestinya, untuk melakukan penyelidikan tentang setiap pelanggaran.

Tindak Lanjut Laporan dan Perlindungan Pelapor

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran etika ataupun pelanggaran lainnya. Tetapi Perseroan telah menerima laporan yang bersifat lisan tanpa dokumen pendukung. Laporan tersebut menjadi informasi tambahan bagi Perseroan dalam melaksanakan penugasan yang sedang dilakukan.

Dengan memperhatikan sumber daya dan ketersediaan dokumen pendukung, Perseroan tidak secara spesifik melakukan penelaahan lebih lanjut untuk menindaklanjuti informasi lisan yang diterima.

Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor terkait dengan:

1. Kerahasiaan identitas pelapor
2. Tindakan yang dapat merugikan pelapor
3. Upaya ancaman, intimidasi, tindakan hukum dan tindakan lainnya yang tidak menyenangkan pelapor.

Conductn and investigation on internal and external frauds. This procedure is expected to become a standard reference for prevention and handling of crime in the Company, also can be implemented by all employees of the Company.

In the Code of Conduct book, the complaint system for ethical violations. Every personnel of the Company can report suspected ethics violations. Submission of violation's reports can be written and forwarded to the Senior Management or the Audit Committee. In conducting an investigation, Senior Management or the Audit Committee will reasonably protect the reporter's confidentiality.

Senior Management or the Audit Committee will investigate each reported case and if necessary, take corrective and disciplinary action, which may include, individual or in groups, warning or reprimand letter, substitution, demotion, loss of service increase or employment termination. Senior Management or the Audit Committee may appoint employees of the Company and/or outside legal, accountant or other advisors, as appropriate, to conduct an investigation of any violations.

Follow-up of Reports and Whistleblower Protection

In 2020, Company did not receive reports of alleged ethical violations or other violations submitted. However, Company received verbal reports without supporting documents. These reports are additional information for Company in carrying out ongoing assignments.

By taking into account the resources and availability of supporting documents, Company did not specifically conduct further studies to follow up on the verbal information received.

The Company provides guaranteed protection for whistleblower related to:

1. Confidentiality of the whistleblower's identity
2. Actions that may be detrimental to the whistleblower
3. Attempted threat, intimidation, legal action and other actions that are not pleasing to the whistleblower.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Perseroan melarang seluruh individu jajaran Perseroan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi Keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan. Aturan terkait Insider Trading di Perusahaan berdasarkan pada Kode Etik yang sudah ditetapkan.

INSIDER TRADING POLICIES

The Company prohibits all members of the Company who have access to material information to abuse the assigned positions and work in revealing the material information which may affect the decision of the investors. Material information is information which has not been disclosed extensively that may prompt a person to buy, sell, or hold the stock of the Company. The rules related to Insider Trading in the Company are based on Code of Conduct.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, baik secara keuangan maupun operasional dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY THE CAPITAL MARKET AND OTHER AUTHORITIES

There are no material administrative sanctions affecting the continuity of the Company's business, either financially and operationally and there are no administrative sanctions imposed on any member of the Board of Commissioners and Directors.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Untuk mencapai visi dan misi, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan.

Perseroan memandang Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai perwujudan kepedulian terhadap lingkungan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan menciptakan hubungan kerja yang baik dengan pihak yang berhubungan, memprioritaskan pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja, dan berpartisipasi dalam mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Perseroan berkeyakinan, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

Perseroan menyadari bahwa hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial sehingga dampak yang diharapkan adalah terciptanya hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan Perseroan.

To achieve the vision and mission, the Company is committed to carrying out responsible and sustainable business practices economically, socially and environmentally.

The Company views Corporate Social Responsibility (CSR) as a manifestation of concern for the environment, respect for human rights, an obligation to provide a comfortable place and good working relationships with related parties, prioritizing the maintenance of occupational health and safety, and participating in developing economies and local communities.

The Company believes that positive changes made in society will result in a lasting impact for future generations. The Company is committed to achieving good business growth while at the same time contributing positively to the environment and society.

The Company recognizes that a good relationship with the environment, community and other stakeholders is essential to supporting its operational fluency. Therefore, the Company improves the quality and quantity of its Corporate Social Responsibility programs so that the expected impact creates a mutually beneficial relationship between Society and the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan menyadari bahwa lingkungan merupakan sumber daya bersama dan oleh karenanya Perseroan berupaya melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab guna melindungi dan meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan.

Perseroan mendorong praktik bisnis berkelanjutan guna mendukung pemanfaatan sumber daya secara efisien. Perseroan memberikan dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian bumi melalui berbagai kebijakan dan tindakan riil di lapangan. Tindakan ini memprioritaskan langkah-langkah yang bertujuan mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar bisa menikmati kehidupan yang lebih baik di bumi.

Perseroan telah memprioritaskan Keberlanjutan Lingkungan di semua bisnis dan berusaha untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik. Perseroan sudah mematuhi peraturan dan memenuhi persyaratan sertifikasi yang disyaratkan.

Secara praktis kegiatan bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Semua limbah padat didaur ulang untuk dipakai sebagai bahan baku dalam proses produksi lembaran plastik.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Commitments and Policies

The Company recognize that the environment is a shared resource and strive to conduct Company operations responsibly to conserve and minimize impacts to the environment.

The Company promote sustainable business practices to support efficient use of resources. The Company supports and is committed to preserving the Earth through various policies and concrete actions on the ground. It prioritizes measures aimed at reducing the environmental damage for humans, while helping future generations to enjoy a better life.

The Company prioritizes Environment Sustainability in all its businesses and is endeavoring to adopt best practices. Successful compliance with required regulations and certifications has already been achieved.

The Company products are environment friendly and practically no hazardous wastes. All wastes can be recycled and reused as raw materials in sheet production process.

Tahun 2020, Perseroan telah memproses ulang ekuivalen 22.503.123 botol plastik ukuran 1 liter. Penghematan emisi dalam proses ulang tersebut ekuivalen dengan penghematan emisi karbon dioksida sebesar 2.700 ton atau ekuivalen dengan menanam 55.472 pohon Akasia. Kami berkomitmen untuk memastikan plastik yang kami gunakan dapat sepenuhnya didaur ulang.

Perseroan telah menetapkan kebijakan sistem manajemen lingkungan yang telah disepakati. Kebijakan lingkungan hidup di Perseroan mencakup:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan sertifikasi lain yang terkait perlindungan dan pelestarian lingkungan;
2. Menerapkan konsep Green Operational dalam setiap aktivitas bisnis;
3. Memastikan diri untuk selalu menetapkan standar pengelolaan lingkungan yang terkini;
4. Melakukan perbaikan berkelanjutan.

Lingkup dan Perumusan

Lingkup kegiatan perlindungan dan pelestarian lingkungan antara lain meliputi pengelolaan risiko terhadap lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan.

Rencana Kegiatan

Pada tahun 2020, Perseroan telah mempersiapkan beberapa rencana kerja terkait lingkungan hidup yang mencakup:

1. Pengelolaan energi untuk aktivitas operasional
2. Efisiensi penggunaan energy
3. Pengendalian emisi dengan memantau dan mengelola emisi akibat aktivitas usaha Perseroan;
4. Pengolahan air dan limbah;
5. Penerapan ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan berkomitmen menerapkan keterbukaan dan mengedepankan sikap transparansi dalam mengelola masalah lingkungan. Hal ini termasuk keterbukaan Perseroan dalam menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

Keluhan masyarakat biasanya dilaporkan melalui instansi terkait (Badan Lingkungan Hidup) atau langsung ke Perseroan. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan mengkoordinasikannya dengan tim terkait untuk melakukan verifikasi dan mengatasi permasalahan dengan segera.

In 2020, the Company have processed the equivalent of 22,503,123 plastic bottles the size 1 litre. With that, the emission from recycling is equivalent to savings of 2,700 tons of carbon dioxide or equivalent to planting 55,472 of Acacia trees. We are committed to ensure that the plastic we used can be fully recycled.

The Company has established an environmental management system policy that has been agreed. The environmental policies in the Company include:

1. Compliance with laws and other certifications related to environmental protection and preservation;
2. Applying the concept of Green Operations in every business activity;
3. Ensuring to always set the latest environmental management standards;
4. Make continuous improvements.

Coverage and Formulation

The scope of environmental protection and preservation activities includes risk management caused by the Company's operational activities.

Planned Activities

In 2020, the Company prepared several working plans related to the environment which include:

1. Energy management for operational activities;
2. Efficient use of energy;
3. Emission control by monitoring and managing emissions resulting from Company activities;
4. Water and waste treatment
5. Implementation of ISO 14001: 2015 for Environmental Management Systems.

Reporting Mechanism for Environmental Issues

The Company is committed to openness and promoting transparency in managing environmental issues. This includes the Company's openness in receiving complaints related to environmental issues.

Community complaints are usually reported through the relevant agencies (Environmental Agency) or directly to Company. The Company follows up on every incoming report and coordinates it with the relevant team to verify and resolve the problem immediately.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek Ketenagakerjaan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan amah lingkungan, serta melakukan pembinaan bagi karyawan sehingga dapat berkontribusi maksimal.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

The Company pays great attention to Labor and Occupational Health and Safety to create a work environment that is safe, healthy, and environmentally friendly, as well as conducts training for employees so that they can contribute maximum.

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam segala aspek kegiatannya. Perseroan percaya bahwa keselamatan kerja merupakan hal penting yang terintegrasi dalam menentukan keberhasilan usaha yang efisien. Oleh karenanya Perseroan melaksanakan komitmen atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam rangka memberikan perlindungan dan keselamatan bagi karyawan dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan.

Lingkup dan Perumusan

Lingkup kegiatan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja antara lain meliputi program kesetaraan gender, kesempatan kerja, dan kesamaan hak, kesejahteraan karyawan, kebebasan berserikat, hubungan industrial, keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan menjadikan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagai landasan utama dalam membangun ketenagakerjaan dengan karyawan. Perseroan memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana yang diatur dalam UU. Sejalan dengan itu, Perseroan juga berbagai bentuk fasilitas lain kepada karyawan dalam rangka meningkatkan kompetensi, kapasitas dan kesejahteraan karyawan.

Rencana Kegiatan

Perseroan berupaya untuk menjadi perusahaan yang senantiasa melindungi dan memperhatikan karyawan dengan menaati setiap peraturan perundang-undangan termasuk di bidang ketenagakerjaan. Perseroan berupaya untuk menciptakan kondisi kerja yang kondusif dan memastikan keamanan kerja bagi seluruh karyawan.

Kesetaraan dan Kesamaan Hak

Perseroan senantiasa memelihara kenyamanan kerja bagi karyawan dengan menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja karyawan. Perseroan memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses perekrutan yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, dan agama. Proses perekrutan dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang telah direkrut untuk mengembangkan kompetensi dan karir sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan selalu mematuhi undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku terkait kompensasi dan tunjangan yang diterima karyawan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Kota Tangerang yang telah ditetapkan dalam keputusan Gubernur Banten setiap tahunnya.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selain untuk menunjang kinerja Perseroan,

In all aspects of its activities, the Company always prioritizes the principles of safety and health in its operations. The Corporation believes that health and safety are significant issues which are integrated to determine the success to efficient business activities. Therefore, health and safety is conducted in relation with the protection and safety for employees and everyone who work in the working place.

Coverage and Formulation

The scope of activities regarding employment and occupational health and safety includes gender equality programs, employment opportunities and equal rights, employee welfare, freedom to convene, industrial relations, and occupational safety and health.

The Company has made Law No. 13 in 2003 regarding Manpower the main foundation in building employment together with employees. The Company has fulfilled the normative rights of employees as stipulated in the Act. In line with that, the Company has also prepared other facilities for employees in order to improve employee competency, capacity and welfare.

Planned Activities

The Company strives to be a company that always protects and pays attention to employees by obeying all applicable laws and regulations of employment. The Company strives to create conducive working conditions and ensures the safety of all employees.

Equality and Equity of Rights

The Company always maintains work comfort for employees by creating equality, equal opportunities, and employee work comfort. The Company gives the same rights and opportunity to everyone to participate in the recruitment process carried out by the Company as long as it meets specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, and religion. The recruitment process is carried out openly for the purpose of equity and openness.

The Company also provides equal opportunities to every employee who has been recruited to develop competencies and careers according to the needs of the Company.

Welfare

The Company always complies with applicable laws and government regulations relating to compensation and benefits received by employees. The Company has complied with the applicable Labor Wage provisions in Indonesia, namely the Kota Tangerang Minimum Wage stipulated in the decision of the Governor of Banten every year.

Competency Development

The Company provides equal opportunities to all employees to participate in competency development programs that are carried out in accordance with the needs of the Company. In addition to supporting Company performance, this

program pengembangan kompetensi ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, keahlian dan pengembangan karir karyawan.

Tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 10 kali pelatihan yang diikuti oleh 185 peserta, baik yang diselenggarakan secara in-house untuk menunjang program pengembangan kompetensi, Perseroan juga telah melengkapi berbagai fasilitas, antara lain Learning Center dan pembelajaran dengan metode e-learning.

Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka membangun budaya kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat turnover karyawan Perseroan cenderung rendah. Tingkat turnover karyawan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 9,7%.

Kesehatan

Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 menjadi tantangan besar yang memengaruhi seluruh aspek kehidupan, baik secara global maupun domestik. Bagi Perseroan, kesehatan karyawan sangatlah penting untuk menjaga stabilitas kinerja Perseroan. Sebagai bagian dari penerapan K3, Perseroan melakukan berbagai upaya terkait pengelolaan risiko pandemi COVID-19, antara lain:

1. Pembentukan tim Satgas Gugus COVID-19 tingkat perusahaan yang melibatkan seluruh bagian / departement.
2. Membangun dan menerapkan fasilitas-fasilitas pendukung protokol kesehatan, diantaranya menambah tempat-tempat cuci tangan di beberapa area masuk kerja dan penyediaan hand sanitizer.
3. Membatasi penerimaan tamu.
4. Sosialisasi rutin terhadap protokol kesehatan melalui spanduk-spanduk dan pengumuman yang dipasang di area publik dan produksi.
5. Tes COVID-19 kepada karyawan secara berkala.

Selain itu, sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja, Perseroan menjalankan pengecekan suhu tubuh kepada seluruh karyawan atau tamu yang masuk, penyemprotan disinfektan secara rutin setiap hari untuk di area lingkungan perusahaan dan setiap 2 kali seminggu di area office, pembatasan ruang kerja dan pengurangan kapasitas ruang kerja, pembersihan rutin AC agar seluruh karyawan merasa aman dan nyaman saat bekerja di masa pandemi.

Pada tahun 2020, Perseroan mengeluarkan sejumlah biaya dalam rangka penanganan COVID-19 sejumlah IDR 44.210.000. Perseroan juga memberikan sumbangan Face Shield kepada Rumah Sakit Umum Daerah senilai IDR 51.668.664.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pegawai yang memiliki permasalahan terkait pekerjaan dapat melaporkannya kepada atasan secara berjenjang. Apabila pada saat pelaporan tersebut belum memperoleh penyelesaian, maka pegawai dapat meneruskannya ke Satuan Kerja

competency development program is carried out to increase employee productivity, skills and career development.

In 2020, the Company organized 10 training programs with 185 participants. These were conducted in-house to support the competency development program, the Company is now equipped with a Learning Center and learning with e-learning methods.

Employee Turnover Rate

The Company strives to properly manage the employee turnover rate. One way is by reviewing the existing policies. In addition to financial issues, improvements are aimed to create work culture conducive environment for employees. A proper working environment tends to lower employee turnover. The employee turnover rate in 2020 was 9,7%.

Health

The COVID-19 pandemic in 2020 is a major challenge that affects all aspects of life, both globally and domestically. For the Company, employee health is very important to maintain the stability of Company performance. As part of the implementation of K3, the Company has made various efforts related to managing the risk of the COVID-19 pandemic, including:

1. Establishment of a company COVID-19 Task Force team involving all sections/departments.
2. Build and implement health protocol support facilities, including adding hand washing places in several work entry areas and providing hand sanitizers.
3. Limiting guest reception.
4. Routine socialization of health protocols through banners and announcements posted in public and production areas.
5. COVID-19 tests for employees.

In addition, as an effort to prevent the spread of COVID-19 in the work environment, the Company carries out body temperature checks for all incoming employees or guests, spraying disinfectants regularly every day for the company's environmental areas and every 2 times a week in the office area, limiting work space and reducing work space capacity, routine cleaning of air conditioners so that all employees feel safe and comfortable while working during the pandemic.

In 2020, the Company contributed a number of costs in order to handling COVID-19 amounted to IDR 44,210,000. The Company also donated Face Shield to Regional General Hospitals worth IDR 51,668,664.

Mechanism for Complaints of Labor Issues

Employees who have problems related to work can report it to the supervisor in stages. If at the time of reporting they have not obtained a settlement, then the employee can forward it to the Industrial Relations Work Unit for mediation. If mediation

Hubungan Industrial untuk dilakukan mediasi. Jika mediasi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Hubungan Industrial masih belum menemukan titik terang, maka akan diteruskan ke Dinas Tenaga Kerja setempat. Selanjutnya apabila masih belum membuahkan hasil, masalah ini akan dibawa ke Pengadilan Hubungan Industrial yang mana hasil putusan dari pengadilan ini berkekuatan hukum dan wajib ditaati oleh masing-masing pihak.

conducted by the Industrial Relations Work Unit still does not find a settlement, it will be forwarded to the local Labor Office. Furthermore, if it still does not have a settlement, the case will be taken to the Industrial Relations Court where the verdict of this court has the force of law and must be obeyed by each party.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA

Memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan merupakan komitmen Perseroan. Komitmen tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk terus menjaga kepuasan pelanggan sebagai upaya penguatan daya saing Perusahaan.

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan. Salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk. Perseroan mengkoordinasikan berbagai upaya untuk menjamin kualitas produk agar sesuai dengan yang diinginkan konsumen, sesuai dengan ketentuan dalam kontrak pembelian.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES

Providing the best products and services to customers is Company's commitment. This commitment is one of the efforts made by the Company to maintain customer satisfaction as an effort to strengthen the Company's competitiveness.

The Company believes that customer satisfaction is key in the future development of its business. Therefore, the Company sees customer satisfaction as a fundamental part of its service. To maintain customer satisfaction, the Company coordinates various efforts to ensure that the quality of its products meets the consumers' expectations as stated in the purchase contract.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Informasi Produk

Perseroan menyediakan informasi yang lengkap terkait produk yang dipasarkannya. Pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan Perseroan melalui website Perseroan yang beralamat di www.asiaplast.co.id. Selain itu, Perseroan juga menyediakan tenaga khusus yang dapat memberikan penjelasan terkait produk yang dipasarkan oleh Perseroan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES TO CONSUMERS

Product Information

The Company provides complete information regarding the products it markets. Customers can easily obtain information related to products marketed through the company website located in www.asiaplast.co.id. In addition, the Company also provides special personnel who can provide explanations related to products marketed by the Company.

Kepuasan dan Privasi Pelanggan

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan. Sebab itu, Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk.

Customer Satisfaction and Privacy

The Company sees customer satisfaction as the key to developing the business in the future. Therefore, the Company places customer satisfaction as a fundamental form of service. To maintain customer satisfaction levels, one of the steps taken by the Company is to maintain product quality.

Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki Tata Laksana Kepuasan Pelanggan dan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Laporan survei tersebut dibuat oleh Satuan Kerja Pemasaran yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

In order to measure customer satisfaction levels, The Company has Customer Satisfaction Procedures and conducts Customer Satisfaction Surveys periodically. The survey report was created by the Marketing Unit, which was then reported to the relevant work unit. The results of this measurement are used as one of the evaluation materials for continuous improvement that ultimately to improve customer satisfaction.

Di tahun 2020, hasil survei kepuasan pelanggan Perseroan mengalami peningkatan dari tahun 2019.

In 2020, the results of Company's customer satisfaction is increased from 2019.

Saluran Pengaduan Pelanggan

Sebagai wujud komitmen kepada pelanggan Perseroan memiliki kanal Contact Us pada situs resmi Perseroan yaitu www.asiaplast.co.id yang berfungsi sebagai media untuk menampung aspirasi bagi seluruh stakeholder Perseroan tidak terkecuali pelanggan Perseroan.

Customer Complaints Channel

As a form of commitment to customers, the Company has a Contact Us channel on the Company's official website, www.asiaplast.co.id which serves as a medium to accommodate aspirations for all Company's stakeholders, including Company's customers.

UMUM

Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2020 mengalami penurunan 2,07% dibandingkan tahun 2019. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan penurunan ini dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi COVID-19. Dari sisi produksi, penurunan pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen menurun. Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan menurun terdalam sebesar 7,70%. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang turun sebesar 14,71%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 terhadap triwulan IV-2019 mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 2,19%. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami penurunan pertumbuhan terdalam sebesar 13,42%. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami penurunan pertumbuhan terdalam sebesar 7,21%. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang menurun sebesar 13,52%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 terhadap triwulan sebelumnya mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 0,42%. Dari sisi produksi, penurunan pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 20,15%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) yang tumbuh sebesar 27,15%.

Struktur ekonomi Indonesia pada 2020 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa sebesar 58,75%, dengan kinerja ekonomi yang mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 2,51%.

Pada kuartal II tahun 2020 merupakan puncak dari melemahnya kondisi perekonomian karena hampir seluruh sektor usaha dibatasi kegiatannya untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. PSBB sebagai langkah penanganan pandemi COVID-19 yang diterapkan pada sejumlah daerah di Indonesia, merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi pada kuartal II tahun 2020.

Pemerintah dalam rangka memulihkan keadaan ekonomi nasional mengambil kebijakan fiskal dan moneter yang komprehensif. Kebijakan yang dilakukan yaitu: peningkatan konsumsi dalam negeri, peningkatan aktivitas dunia usaha serta menjaga stabilitas ekonomi dan ekspansi moneter. Kebijakan tersebut dilaksanakan secara bersamaan antara pemegang kebijakan fiskal, pemegang kebijakan moneter dan institusi terkait.

Untuk korporasi, pemerintah memberikan insentif pajak antara lain bebas PPh 22 impor, pengurangan angsuran PPh pasal 25. Pemberian insentif pajak tersebut telah dimanfaatkan juga oleh Perseroan untuk mempertahankan kinerja keuangannya agar tetap terjaga dengan baik selama

GENERAL

Statistics Indonesia noted that Indonesia's economic growth throughout 2020 decreased by 2.07% compared to 2019. The Head of Statistics Indonesia (BPS) said this decreased was influenced by the weakening in various economic sectors due to the COVID-19 pandemic. In terms of production, the deepest growth contraction occurred in the Transportation and Warehousing Business Field of 15.04%. Meanwhile, in terms of expenditure, almost all components contracted, the Export Component of Goods and Services became the component with the deepest contraction of 7.70%. Meanwhile, Imports of Goods and Services, which is a reducing factor, contracted by 14.71%.

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2020 compared to the fourth quarter of 2019 experienced a growth contraction of 2.19%. In terms of production, Transportation and Warehousing Business Field experienced the deepest growth contraction of 13.42%. In terms of expenditure, the Export Component of Goods and Services experienced the deepest growth contraction of 7.21%. Meanwhile, the Import of Goods and Services which is a reducing factor contracted by 13.52%.

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2020 compared to the previous quarter experienced a growth contraction of 0.42%. In terms of production, the deepest growth contraction occurred in Agriculture, Forestry, and Fisheries Business Fields amounted to 20.15%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Government Consumption Expenditure Component (PK-P) which grew by 27.15%.

The spatial structure of Indonesia's economy in 2020 is dominated by the provincial group on the island of Java at 58.75%, with economic performance experiencing a growth contraction of 2.51%.

The second quarter of 2020 was the culmination of weakening economic conditions because almost all business sectors were restricted in their activities to prevent the spread of the COVID-19 virus. PSBB as a measure to deal with the COVID-19 pandemic which was implemented in a number of regions in Indonesia, was one of the factors that resulted in a economic growth contraction in the second quarter of 2020.

In order to restore the national economic condition, the government takes comprehensive fiscal and monetary policies. The policies carried out are: increasing domestic consumption, increasing business activity as well as maintaining economic stability and monetary expansion. These policies are implemented simultaneously between fiscal policy holders, monetary policy holders and related institutions.

For corporations, the government provides tax incentives, including free import PPh 22, reduced installments of PPh article 25. The Company has also used this tax incentive to maintain its financial performance so that it is well maintained during the COVID-19 pandemic.

pandemi COVID-19.

Untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional, Bank Indonesia berupaya tetap menjaga stabilisasi nilai tukar Rupiah, menurunkan suku bunga, melakukan pembelian Surat Berharga Negara dan stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Tujuan penurunan suku bunga adalah meningkatkan likuiditas keuangan untuk mendorong aktivitas dunia usaha. Perseroan mendukung kebijakan Bank Indonesia dalam rangka pemulihan ekonomi nasional.

Perseroan berharap pada tahun 2021 akan menjadi titik balik perekonomian Indonesia untuk kembali bangkit setelah kondisi perekonomian melemah akibat pandemi COVID-19.

To support the national economic recovery, Bank Indonesia strives to maintain Rupiah exchange rate stability, lower interest rates, purchase Government Securities and macroeconomic and financial system stability. The purpose of lowering interest rates is to increase financial liquidity to encourage business activity. The Company supports Bank Indonesia's policies in the context of national economic recovery.

The Company hopes that 2021 will be a turning point for the Indonesian economy to bounce back after economic conditions weakened due to the COVID-19 pandemic.

I. TINJAUAN OPERASI

Entitas induk Perseroan dari segmen plastik tetap menjalankan produksinya selama pandemi covid-19. Adapun kapasitas terpasang dari segmen plastik sebanyak 27.000 MT dan 15.000 km. Realisasi produksi selama 2020 adalah 10.520 MT dan 3.938 km. Perseroan masih mempunyai peluang untuk meningkatkan penjualan karena masih ada tersedia kapasitas yang belum digunakan.

I. OPERATION REVIEW

The Company's parent entity from the plastic segment continues to carry out its production during the covid-19 pandemic. The installed capacity of the plastic segment is 27,000 MT and 15,000 km. Realized production during 2020 is 10,520 MT and 3,938 km. The Company still has the opportunity to increase sales because there is still available capacity that has not been used.

II. KINERJA KEUANGAN

II. FINANCIAL PERFORMANCE

Perbandingan Kinerja Keuangan Komprehensif tahun 2020 dan 2019

Comparison of Comprehensive Financial Performance in 2020 and 2019

URAIAN (dalam Rupiah)	DESCRIPTION (in Rupiah)	2020	2019
Aset lancar	Current Assets	136.743.918.865	123.669.639.380
Aset Tidak lancar	Non-Current Assets	269.696.976.845	295.594.890.068
Total Aset	Total Assets	406.440.895.710	419.264.529.448
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	86.215.048.917	87.957.256.576
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	114.235.031.127	118.566.202.436
Total Liabilitas	Total Liabilities	200.450.080.044	206.523.459.012
Ekuitas	Equity	205.990.815.666	212.741.070.436
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	406.440.895.710	419.264.529.448
Penjualan	Sales	325.538.152.468	437.990.210.351
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(278.236.221.095)	(360.577.446.990)
Laba Kotor	Gross Profit	47.301.931.373	77.412.763.361
Beban Usaha	Operating Expenses	(38.800.097.698)	(48.253.732.475)
Laba Usaha	Profit from Operation	8.501.833.675	29.159.030.886
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Profit (Loss) before Tax	(6.424.025.663)	9.588.681.370
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	(589.782.996)	(1.032.487.591)
Total Laba (Rugi) Komprehensif lain	Total Other Comprehensive Profit (Loss)	(7.013.808.659)	8.556.193.779
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flows from Operating Activities	38.239.314.386	18.517.650.964
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flows from Investing Activities	(501.150.104)	(19.920.201.142)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flows from Financing Activities	(7.553.248.115)	(49.052.939.530)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of Year	40.705.950.961	10.481.380.913

Dampak dari perubahan atas pos-pos pada laporan keuangan akan dijelaskan sebagai berikut:

The impact of changes to items in the financial statements will be explained as follows:

Sales

Pendapatan PT Asiaplast Industries Tbk dan entitas anak tahun 2020 sebesar IDR 325,54 miliar terdiri dari segmen plastik IDR 319,99 miliar dan elektronik sebesar IDR 5,54 miliar. Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar IDR 112,45 miliar atau 25,67% dibandingkan dengan tahun 2019.

Sales

The revenue of PT Asiaplast Industries Tbk and its subsidiaries in 2020 was IDR 325.54 billion, consisting of IDR 319.99 billion of plastic and IDR 5.54 billion of electronics segment. The Company's revenue decreased by IDR 112.45 billion or 25.67% compared to 2019.

Tabel Perbandingan Penjualan untuk Tahun 2020 dan 2019, sebagai berikut:

Sales Comparison Table for 2020 and 2019, as follows:

Penjualan Sales	2020 (IDR)	2019 (IDR)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (IDR)	%
Plastik Plastic	319.994.943.594	405.509.266.070	(85,514,322,476)	(21,09)%
Elektronik Electronic	5.543.208.874	32.480.944.281	(26,937,735,407)	(82,93)%
Total Total	325.538.152.468	437.990.210.351	(112,452,057,883)	(25,67)%

Tabel Penjualan per Kuartal untuk Tahun 2020, sebagai berikut:

Sales Table per Quarter for 2020, as follows:

Penjualan Sales	Q1 – 2020 (IDR)	Q2 – 2020 (IDR)	Q3 – 2020 (IDR)	Q4 – 2020 (IDR)	TOTAL (IDR)
Plastik Plastic	89.640.017.834	53.337.122.248	86.172.218.186	90.845.585.326	319.994.943.594
Elektronik Electronic	1.223.216.139	1.553.249.902	1.249.934.337	1.516.808.496	5.543.208.874
Total Total	90.863.233.973	54.890.372.150	87.422.152.523	92.362.393.822	325.538.152.468

Tabel Penjualan per Kuartal untuk Tahun 2019, sebagai berikut:

Sales Table per Quarter for 2019, as follows:

Penjualan Sales	Q1 – 2020 (IDR)	Q2 – 2020 (IDR)	Q3 – 2020 (IDR)	Q4 – 2020 (IDR)	TOTAL (IDR)
Plastik Plastic	103.272.751.551	86.411.571.537	115.200.529.917	100.624.413.065	405.509.266.070
Elektronik Electronic	14.530.719.174	14.078.140.392	2.565.576.467	1.306.508.248	32.480.944.281
Total Total	117.803.470.725	100.489.711.929	117.766.106.384	101.930.921.313	437.990.210.351

Penurunan penjualan tahun 2020 pada entitas induk sebesar IDR 85,51 miliar dan pada entitas anak sebesar IDR 26,94 miliar karena adanya dampak dari melemahnya perekonomian di Indonesia. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan hampir di semua sektor industri karena adanya dampak dari pandemi COVID-19 yang mulai masuk ke Indonesia sejak Maret 2020. Sebagai contoh pada sektor industri otomotif yang sangat terdampak akibat pandemi COVID-19 memberikan kontribusi yang sangat signifikan pada penurunan penjualan entitas induk tahun 2020.

The decrease in sales in 2020 to the parent entity by IDR 85.51 billion and to the subsidiary by IDR 26.94 billion due to the impact of the weakening economy in Indonesia. In 2020, Indonesia's economic growth experienced a slowdown in almost all industrial sectors due to the impact of the COVID-19 pandemic which began to enter Indonesia since March 2020. For example, the automotive industry sector, which was heavily affected by the COVID-19 pandemic, made a very significant contribution to the decline in sales of the parent entity in 2020.

Jika dibandingkan pendapatan dari kuartal ke kuartal tahun

When compared to revenue from quarter to quarter of 2020,

2020, pendapatan Perseroan dari segmen plastik menurun signifikan pada kuartal ke-II, namun kemudian ada peningkatan kembali pendapatan pada kuartal ke-III dan ke-IV.

Penurunan penjualan pada entitas anak juga disebabkan karena adanya dampak perekonomian selama pandemi COVID-19. Di sisi yang lain karena penutupan beberapa cabang yang kurang produktif untuk wilayah di luar Jawa dan entitas anak lebih fokus khusus penjualan daerah Jawa untuk sementara waktu.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan 2020 menurun sebesar IDR 30,11 miliar atau setara dengan (38,89)% dibandingkan dengan tahun 2019.

the Company's revenue from the plastic segment decreased significantly in the second quarter, but then there was an increase in revenue again in the third and fourth quarters.

The decrease in sales to subsidiaries was also due to the economic impact during the COVID-19 pandemic. On the other hand, due to the closing of several branches that were less productive for areas outside Java and the subsidiaries focused more specifically on selling the Java area for a while.

Gross profit

The Company's 2020 gross profit decreased by IDR 30.11 billion or equivalent to (38.89)% compared to 2019.

Laba Kotor	Gross Profit	2020 (IDR)	2019 (IDR)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (IDR)	%
Total	Total	47.301.931.373	77.412.763.361	(30.118.831.988)	(38,89)%

Penurunan laba kotor disebabkan karena faktor sebagai berikut:

- Penurunan pendapatan pada tahun 2020 pada segmen plastik maupun elektronik sebesar IDR 112,45 miliar atau 25,67%.
- Kenaikan upah minimum kota/kabupaten sebesar 8,51%.

The decrease in gross profit was due to the following factors:

- The decline in revenue in 2020 in the plastics and electronics segment was IDR 112.45 billion or 25.67%.
- An increase in the city/district minimum wage by 8.51%.

Beban usaha

Beban penjualan tahun 2020 sebesar IDR 12,13 miliar dan pada tahun 2019 sebesar IDR 21,40 miliar. Beban penjualan menurun sebesar IDR 9,26 miliar atau 43,28% disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Kenaikan biaya penjualan pada entitas induk sebesar IDR 334,06 juta.
- Penurunan biaya penjualan pada entitas anak sebesar IDR 9,59 miliar.

Operating Expenses

Selling expenses in 2020 amounted to IDR 12.13 billion and in 2019 it was IDR 21.40 billion. Selling expenses decreased by IDR 9.26 billion or 43.28% due to the following factors:

- An increase in selling costs to the parent entity by IDR 334.06 million.
- Decrease in selling expenses to subsidiaries by IDR 9.59 billion.

Beban umum dan administrasi tahun 2020 sebesar IDR 28,60 miliar. Pada tahun 2019 sebesar IDR 26,36 miliar. Beban umum dan administrasi meningkat sebesar IDR 2,24 miliar atau 8,50% disebabkan oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Kenaikan biaya umum dan administrasi pada entitas induk sebesar IDR 2,12 milyar.
- Kenaikan biaya umum dan administrasi pada entitas anak sebesar IDR 120,55 juta.

General and administrative expenses in 2020 amounted to IDR 28.60 billion. In 2019 it was IDR 26.36 billion. General and administrative expenses increased by IDR 2.24 billion or 8.50% due to several factors, as follows:

- An increase in general and administrative expenses for the parent entity by IDR 2.12 billion.
- Increase in general and administrative expenses for subsidiaries by IDR 120.55 million.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan sebesar IDR 20,66 miliar atau menjadi IDR 8,50 miliar disebabkan karena penurunan laba usaha dari entitas induk sebesar IDR 26,84 miliar dan pengurangan kerugian dari entitas anak sebesar IDR 6,18 milyar.

Operating Profit

Operating profit in 2020 experienced a significant decline of IDR 20.66 billion or to IDR 8.50 billion due to a decrease in operating profit of the parent entity of IDR 26.84 billion and a reduction in losses of IDR 6.18 billion from the subsidiary.

Beban Pajak

Beban pajak penghasilan menurun sebesar IDR 5,63 miliar sejalan dengan penurunan laba kotor dan penurunan laba sebelum pajak penghasilan pada entitas induk.

Tax Expense

Income tax expense decreased by IDR 5.63 billion in line with lower gross profit and lower profit before income tax for the parent entity.

Laba Bersih

Dampak dari penjelasan di atas mengakibatkan laba bersih Perseroan menurun sebesar IDR 15,57 miliar dibandingkan dengan tahun 2019. Laba per saham menurun sebesar IDR 11,92 (168,84%) dibandingkan dengan tahun 2019 sehingga rugi per saham untuk tahun 2020 sebesar IDR 4,86.

Neraca

Aset lancar Perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR 13,07 miliar atau 10,57%. Kenaikan aset lancar disebabkan adanya kenaikan kas dan setara kas sebesar IDR 30,22 miliar dan aset keuangan lancar lainnya sebesar IDR 50,77 juta, penurunan deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar IDR 851,77 juta, piutang sebesar IDR 7,61 miliar, persediaan sebesar IDR 6,98 miliar, uang muka pembelian sebesar IDR 1,47 miliar, biaya dibayar di muka sebesar IDR 201,26 juta, pajak pertambahan nilai dibayar di muka sebesar IDR 82,98 juta.

Aset tetap dan uang muka pembelian aktiva tetap Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 25,33 miliar disebabkan karena adanya penambahan aset berupa bangunan, mesin, peralatan pabrik dan kendaraan sebesar IDR 8,29 miliar yang dikurangi dengan pengurangan aset sebesar IDR 2,84 miliar, akumulasi penyusutan tahun berjalan sebesar IDR 25,94 miliar, pengurangan penurunan uang muka pembelian aset tetap sebesar IDR 4,84 miliar.

Aset tidak lancar lainnya Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 569,57 juta disebabkan karena adanya penurunan aset pajak tangguhan sebesar IDR 307,32 juta, penurunan investasi dalam surat berharga sebesar IDR 224,18 juta dan penurunan taksiran pajak penghasilan sebesar IDR 38,07 juta.

Liabilitas lancar Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 1,74 miliar di mana kontribusi terbesar adalah penurunan hutang usaha pihak berelasi sebesar IDR 5,54 miliar, penurunan utang pajak sebesar IDR 1,72 miliar, penurunan liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar IDR 689,89 juta, penurunan utang lain-lain pihak ketiga sebesar IDR 14,62 juta, penurunan utang pembiayaan konsumen sebesar IDR 39,12 juta, kenaikan utang bank jangka pendek sebesar IDR 3,41 miliar, kenaikan utang usaha pihak ketiga sebesar IDR 2,13 miliar, kenaikan uang muka pelanggan sebesar IDR 703,29 juta, kenaikan beban akrual sebesar IDR 13,31 juta.

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 4,33 miliar disebabkan oleh kenaikan pinjaman dari pihak-pihak berelasi sebesar IDR 479,96 juta, kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar IDR 3,30 miliar, penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar IDR 1,33 miliar, penurunan utang bank jangka panjang sebesar IDR 6,78 miliar.

Ekuitas Perseroan konsolidasi dengan entitas anak menurun sebesar IDR 6,74 miliar karena adanya penurunan laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar IDR 6,24 miliar, penurunan penghasilan komprehensif lain IDR 599,98 juta dan kenaikan laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar IDR 100,00 juta.

Net Profit

The impact of the above explanation resulted in the Company's net profit decreasing by IDR 15.57 billion compared to 2019. Earnings per share decreased by IDR 11.92 (168.84%) compared to 2019 so that the loss per share for 2020 was IDR 4.86.

Balance

The current assets of the Company and its subsidiaries increased by IDR 13.07 billion or 10.57%. The increase in current assets was due to an increase in cash and cash equivalents of IDR 30.22 billion and other current financial assets of IDR 50.77 million, a decrease in restricted time deposits of IDR 851.77 million, receivables of IDR 7.61 billion, inventories of IDR 6.98 billion, advance for purchases of IDR 1.47 billion, prepaid expenses of IDR 201.26 million, prepaid value added tax of IDR 82.98 million.

Fixed assets and advances for purchase of fixed assets of the Company and its subsidiaries decreased by IDR 25.33 billion due to the addition of assets in the form of buildings, machinery, factory equipment and vehicles of IDR 8.29 billion which was reduced by a decrease in assets of IDR 2.84 billion, accumulated depreciation for the year amounted to IDR 25.94 billion, reduced down payment for purchase of fixed assets of IDR 4.84 billion.

Other non-current assets of the Company and its subsidiaries decreased by IDR 569.57 million due to a decrease in deferred tax assets of IDR 307.32 million, a decrease in investment in marketable securities by IDR 224.18 million and a decrease in estimated income tax of IDR 38.07 million.

The current liabilities of the Company and its subsidiaries decreased by IDR 1.74 billion where the biggest contribution was a decrease in trade payables to related parties by IDR 5.54 billion, a decrease in tax payables by IDR 1.72 billion, a decrease in short-term employee benefits liabilities by IDR 689, 89 million, a decrease in other payables to third parties by IDR 14.62 million, a decrease in consumer financing debt by IDR 39.12 million, an increase in short-term bank loans by IDR 3.41 billion, an increase in third party trade payables by IDR 2.13 billion, an increase in customer advances of IDR 703.29 million, an increase in accrued expenses of IDR 13.31 million.

The Company and its subsidiaries' long-term liabilities decreased by IDR 4.33 billion due to an increase in loans from related parties by IDR 479.96 million, an increase in long-term employee benefits liabilities by IDR 3.30 billion, a decrease in deferred tax liabilities by IDR 1.33 billion, a decrease in long-term bank loans of IDR 6.78 billion.

The Company's consolidated equity with subsidiaries decreased by IDR 6.74 billion due to a decrease in unappropriated profit of IDR 6.24 billion, a decrease in other comprehensive income of IDR 599.98 million and an increase in determined profit of IDR 100.00 million.

Arus Kas

Kas neto dari aktivitas operasi Perseroan konsolidasi dengan entitas anak meningkat sebesar IDR 19,72 miliar dimana kontribusi terbesar karena adanya penurunan pembayaran kepada karyawan sebesar IDR 9,69 miliar dan penurunan pembayaran beban usaha sebesar IDR 15,70 miliar.

Kas neto dari aktivitas investasi Perseroan konsolidasi dengan entitas anak sebesar – IDR 501,15 juta terdiri dari pembelian aset tetap sebesar IDR 501,15 juta.

Kas neto dari aktivitas pendanaan Perseroan sebesar – IDR 7,55 miliar terdiri dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar IDR 3,41 miliar, penerimaan deposito berjangka sebesar IDR 851,78 juta, pembayaran utang jangka panjang sebesar IDR 6,78 miliar, pembayaran pinjaman dari pihak berelasi sebesar IDR 5,00 miliar dan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar IDR 39,12 juta.

Cash Flow

Net cash from operating activities of the Company consolidated with subsidiaries increased by IDR 19.72 billion where the largest contribution was due to a decrease in payments to employees of IDR 9.69 billion and a decrease in payment of operating expenses by IDR 15.70 billion.

Net cash from investing activities of the Company consolidated with subsidiaries amounted to – IDR 501.15 million consisting of purchases of fixed assets amounting to IDR 501.15 million.

Net cash from the Company's financing activities amounted to – IDR 7.55 billion consisting of short-term bank loan receipts of IDR 3.41 billion, receipt of time deposits of IDR 851.78 million, payment of long-term debt of IDR 6.78 billion, loan repayments from related parties of IDR 5.00 billion and payment of consumer financing debts of IDR 39.12 million.

III. KEMAMPUAN PERSEROAN MEMBAYAR HUTANG

Perseroan dapat memenuhi kewajibannya membayar utang sesuai dengan tanggal jatuh tempo baik kepada pihak bank maupun pihak pemasok selama tahun 2020.

Adapun perhitungan untuk rasio leverage Perseroan pada tahun 2020 sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Aset = 0,49
2. Rasio Utang terhadap Ekuitas = 0,97
3. Rasio Utang terhadap Modal = 0,49
4. Rasio Utang terhadap Laba Kotor = 4,24

Rasio utang terhadap laba kotor cukup tinggi karena Perseroan mengambil kebijakan menggunakan fasilitas kredit dari bank yang ada. Di sisi yang lain laba kotor Perseroan menurun pada tahun 2020 seiring dengan menurunnya penjualan Perseroan.

III. COMPANY'S ABILITY TO PAY DEBT

The Company is able to fulfill its obligations to pay debts according to the due date to both the bank and the supplier during 2020.

The calculation for the Company's leverage ratio in 2020 is as follows:

1. Debt to Assets Ratio = 0.49
2. Debt to Equity Ratio = 0.97
3. Debt to Capital Ratio = 0.49
4. Debt to EBITDA Ratio = 4.24

The debt to EBITDA ratio is quite high because the Company has adopted a policy of using credit facilities from existing banks. On the other hand, the Company's gross profit declined in 2020 in line with the decline in the Company's sales.

IV. KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pemberian kredit kepada pelanggan untuk mencegah adanya piutang yang tak tertagih. Kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur dengan menggunakan rasio perputaran piutang (receivable turnover ratio).

Untuk tahun 2020 rasio perputaran piutang adalah 6,32 kali. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat perputaran piutang Perseroan adalah 6,32 dari penjualan. Dari rasio perputaran piutang 6,32 kali tersebut jika dikonversi ke dalam hari menjadi 58 hari.

Perseroan memberikan perhatian yang lebih untuk kolektibilitas piutang dari pelanggan pada masa pandemi COVID-19 dalam rangka melindungi salah satu dari aset lancar yang dimiliki dan untuk kelancaran usaha Perseroan.

IV. COLLECTIBILITY OF THE COMPANY'S RECEIVABLES

The Company has a policy related to providing credit to customers to prevent uncollectible receivables. The collectibility of the Company's receivables can be measured using the receivable turnover ratio.

For 2020 the receivables turnover ratio is 6.32 times. This means that the Company's receivables turnover rate is 6.32 from sales. From the receivables turnover ratio of 6.32 times, if it is converted into days, it becomes 58 days.

The Company pays more attention to the collectibility of receivables from customers during the COVID-19 pandemic in order to protect one of the current assets owned and for the smooth running of the Company's business.

V. STRUKTUR MODAL

Manajemen Perseroan menggunakan sumber dana dari internal dan eksternal Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sumber dana dari eksternal yaitu menggunakan fasilitas modal kerja yang diberikan oleh bank dan utang jangka pendek yang diberikan oleh pihak ketiga dalam hal ini pemasok baik bahan baku maupun bahan penolong.

V. CAPITAL STRUCTURE

The Company's management uses internal and external sources of funds in carrying out its business activities. External sources of funds are using working capital facilities provided by banks and short-term debt provided by third parties, in this case suppliers of both raw materials and auxiliary materials.

VI. INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan pembelanjaan investasi barang modal berupa mesin dan peralatan yang menunjang proses produksi pada tahun 2020. Tujuan investasi barang modal ini untuk mendapatkan tambahan penghasilan melalui diversifikasi produk. Realisasi nilai investasi barang modal berupa mesin Thermoforming dan peralatan yang diperlukan sebesar IDR 8,05 miliar selama tahun 2020.

VI. CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company invests in capital goods investment in the form of machinery and equipment that supports the production process in 2020. The purpose of this capital goods investment is to obtain additional income through product diversification. The realization of the investment value of capital goods in the form of Thermoforming machines and equipment needed is IDR 8.05 billion during 2020.

VII. TARGET DAN REALISASI TARGET AWAL TAHUN 2020

Pada tahun 2020 Perseroan menentukan target penjualan sebesar IDR 450,07 miliar. Target penjualan dari segmen plastik sebesar Rp 425,78 milyar dan segmen elektronik sebesar IDR 24,29 miliar. Target laba operasi dari segmen plastik sebesar IDR 45,09 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 486,32 juta.

Target yang ditentukan pada awal tahun 2020 menjadi tidak relevan karena adanya pandemi COVID-19. Penjualan Perseroan menurun signifikan karena adanya pelanggan-pelanggan dari beberapa sektor usaha yang juga mengalami penurunan penjualan sehingga berdampak terhadap penjualan Perseroan. Penjualan Perseroan mulai meningkat kembali pada kuartal ke-IV tahun 2020.

VII. TARGETS AND REALIZATION OF EARLY 2020 TARGETS

In 2020 the Company has set a sales target of IDR 450.07 billion. Sales target from the plastic segment is IDR 425.78 billion and the electronics segment is IDR 24.29 billion. The target operating profit from the plastic segment is IDR 45.09 billion and the electronics segment is IDR 486.32 million.

The target set at the beginning of 2020 has become irrelevant due to the COVID-19 pandemic. The Company's sales decreased significantly due to the presence of customers from several business sectors who also experienced a decline in sales so that it had an impact on the Company's sales. The Company's sales began to increase again in the fourth quarter of 2020.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020, sebagai berikut:

The Comparison Table of Targets and Realizations in 2020, as follows:

URAIAN (dalam Rupiah)	DESCRIPTION (in Rupiah)	Target 2020 Target 2020	Realisasi 2020 Realization 2020	Target vs. Realisasi (%) Realization 2020 (%)
Penjualan	Sales			
– Plastik	– Plastic	425.784.729.374	319.994.943.594	75,15%
– Elektronik	– Electronic	24.290.405.614	5.543.208.874	22,82%
Total Penjualan	Total Sales	450.075.134.988	325.538.152.468	72,33%
Laba (Rugi) Operasi	Operating Profit (Loss)			
– Plastik	– Plastic	45.093.384.954	16.102.403.941	35,71%
– Elektronik	– Electronic	486.317.660	(7.600.570.266)	(1562,88)%
Total Laba Operasi	Total Operating Profit	45.579.702.614	8.501.833.675	18,65%

VIII. TARGET TAHUN 2021

Pada tahun 2021 Perseroan berusaha menentukan target penjualan dan laba operasi meskipun di tengah kondisi ekonomi yang belum pasti akibat adanya pandemi COVID-19 yang belum berakhir.

Target penjualan Perseroan pada tahun 2021 yang ditentukan sebesar IDR 381,99 miliar terdiri dari segmen plastik sebesar IDR 351,99 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 30 miliar. Target laba operasi pada tahun 2021 sebesar IDR 18,64 miliar terdiri dari segmen plastik sebesar IDR 17,71 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 932,00 juta.

VIII. TARGETS FOR 2021

In 2021 the Company is trying to determine sales targets and operating profit even though in the midst of uncertain economic conditions due to the ongoing COVID-19 pandemic.

The Company's sales target in 2021 is set at IDR 381.99 billion, consisting of the plastic segment of IDR 351.99 billion and the electronics segment of IDR 30 billion. The operating profit target in 2021 is IDR 18.64 billion, consisting of the plastic segment of IDR 17.71 billion and the electronics segment of IDR 932.00 million.

Target Penjualan dan Laba Operasi Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

The Sales and Operating Profit Targets for 2021 can be seen in the following table:

Target 2021	Target 2021	Plastik / Plastic (IDR)	Elektronik / Electronic (IDR)	TOTAL (IDR)
Penjualan	Sales	351.994.437.953	30.000.000.000	381.994.437.953
Laba Operasi	Operating Profit	17.712.644.335	932.000.000	18.644.644.335

Target tersebut yang akan menjadi acuan atau pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

This target will be a reference or guideline for the Company in carrying out its business activities.

IX. ASPEK PEMASARAN

Dalam rangka mencapai target pada tahun 2021, Perseroan menggunakan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut:

- Menetapkan harga jual yang dapat menutup seluruh biaya yang ada.
- Menargetkan penjualan pada industri-industri yang masih menguntungkan.
- Menambah kerjasama dengan customer baru.
- Melakukan diversifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar baik di dalam maupun di luar negeri.

Pangsa pasar untuk penjualan segmen plastik masih besar karena produk yang dihasilkan dari segmen plastik digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai jenis sektor usaha baik industri besar, menengah maupun kecil.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tahun 2021 akan lebih baik dari tahun 2020 seiring dengan keadaan ekonomi Indonesia yang mulai membaik semenjak adanya pandemi COVID-19.

IX. MARKETING ASPECT

In order to achieve the target in 2021, the Company uses several marketing strategies as follows:

- Set a selling price that can cover all existing costs.
- Targeting sales in industries that are still profitable.
- Increase collaboration with new customers.
- Diversify products to expand market network both at home and abroad.

The market share for sales of the plastic segment is still large because the products produced from the plastic segment are used by companies operating in various types of business sectors, both large, medium and small industries.

The Company's Management believes that 2021 will be better than 2020 in line with Indonesia's economic condition which has begun to improve since the COVID-19 pandemic.

X. KEBIJAKAN DEVIDEN

Perseroan tidak melakukan pembagian deviden atas laba tahun 2019 sebesar IDR 8,56 miliar karena Perseroan lebih memilih menahan laba sebagai dana cadangan yang dapat digunakan untuk perluasan usaha dengan harapan dapat menghasilkan tambahan laba di waktu mendatang. Pada tahun 2018 Perseroan tidak membagi deviden karena Perseroan mengalami kerugian sebesar IDR 22,99 miliar.

X. DIVIDEND POLICY

The Company did not distribute dividends on its 2019 profit of IDR 8.56 billion because the Company prefers to hold profits as a reserve fund that can be used for business expansion in the hope of generating additional profits in the future. In 2018 the Company did not distribute dividends because the Company suffered a loss of IDR 22.99 billion.

XI. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan standar kebijakan akuntansi PSAK 71: Instrumen Keuangan pada tahun 2020. Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Perseroan. Perseroan terus mengukur pada nilai wajar seluruh aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Hal ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang pada biaya perolehan mulai 1 Januari 2020.

Perseroan tidak menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran atas liabilitas keuangan Perseroan.

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi dalam PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian ('ECL'). PSAK 71 mengharuskan Perseroan untuk mengakui penyisihan atas ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba dan rugi dan aset kontrak.

Dampak Penerapan PSAK 71 pada Tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut:

The Impact of the Application of PSAK 71 on January 1, 2020, as follows:

URAIAN (dalam Rupiah)	DESCRIPTION (in Rupiah)	1 Januari 2020 January 1, 2020
Aset	Assets	
Piutang Usaha – Pihak Ketiga – Neto	Trade Receivables – Third Parties – Net	265.694.999
Total Aset	Total Assets	265.694.999
Liabilitas	Liabilities	
Liabilitas Pajak Tangguhan	Deferred Tax Liabilities	(2.414.110)
Total liabilitas	Total Liabilities	(2.414.110)
Total Penyesuaian Ekuitas	Total Adjustments on Equity	
Saldo laba	Retained Earnings	263.553.889
		263.553.889

XI. ACCOUNTING POLICY CHANGES

The Company applies the standard accounting policy PSAK 71: Financial Instruments in 2020. The classification and measurement requirements of PSAK 71 do not have a significant effect on the Company. The Company continues to measure at fair value all previously held financial assets at fair value under PSAK 55.

Trade and other receivables which are classified as loans and receivables as of December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and generate cash flows that only represent payments of principal and interest. It is classified and measured as a debt instrument at cost starting January 1, 2020.

The Company does not designate financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss. There is no change in the classification and measurement of the Company's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the accounting for impairment losses on financial assets by replacing the loss approach in PSAK 55 with the expected credit loss ('ECL') approach. PSAK 71 requires the Company to recognize an allowance for ECL for all debt instruments not held at fair value through profit and loss and contract assets.

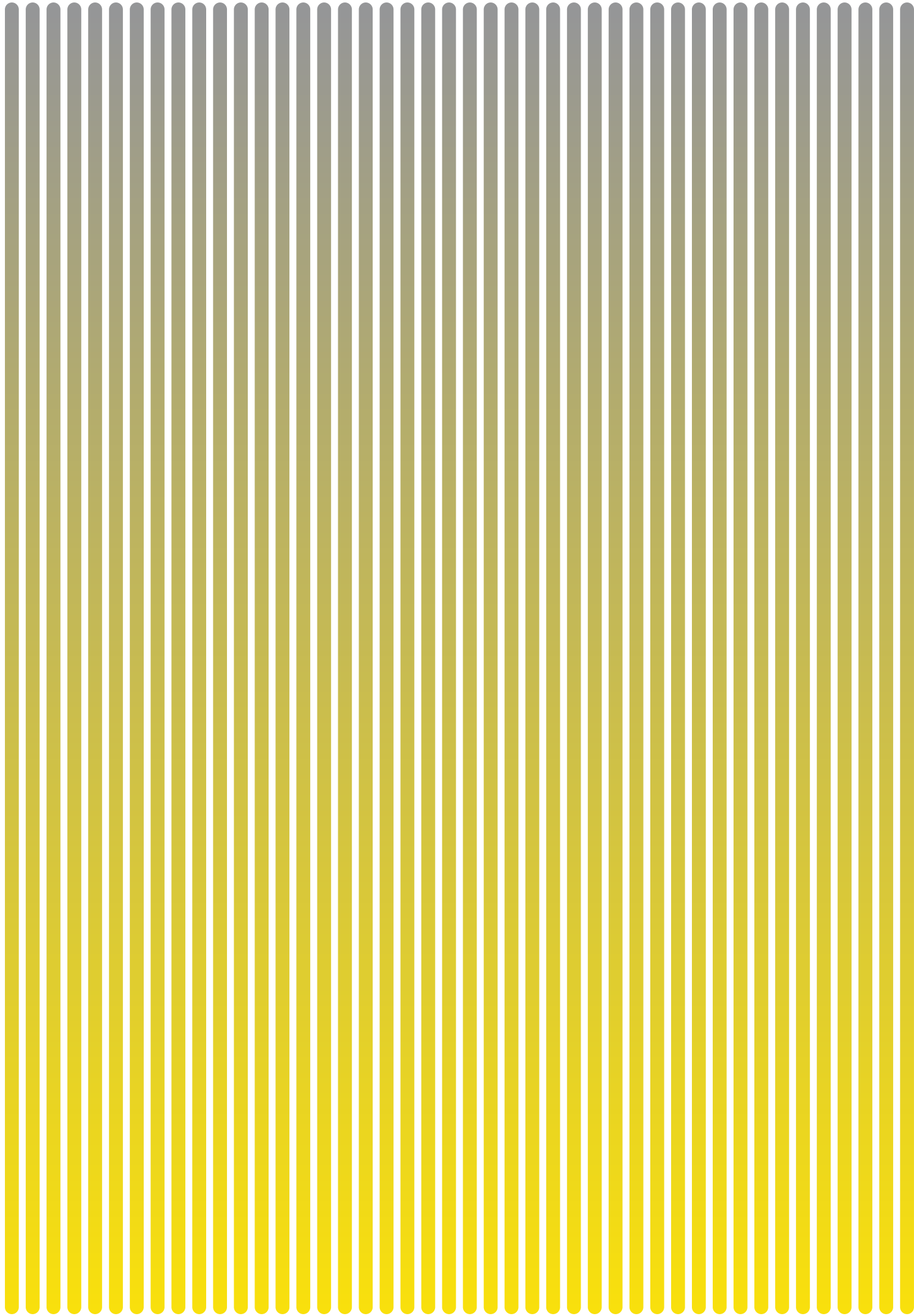
XII. RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

XII. FINANCIAL RATIOS

Financial ratios of PT Asiaplast Industries Tbk in 2020 compared to 2019 and 2018 can be seen in the following table:

Rasio Keuangan	Financial Ratio	2020	2019	2018
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	Return of Assets (%)	(1,73)	2,04	(4,57)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	Return of Equity (%)	(3,40)	4,02	(11,26)
Rasio Lancar	Current Ratio	1,59	1,41	1,00
Rasio Utang terhadap Aset	Debt to Asset Ratio	0,49	0,49	0,59
Rasio Utang terhadap Ekuitas	Debt to Equity Ratio	0,97	0,97	1,46
Rasio Utang terhadap modal	Debt to Capital Ratio	0,49	0,49	0,59
Rasio Utang terhadap Laba Kotor	Debt to EBITDA Ratio	4,24	2,67	5,11
Rasio Perputaran Total Aktiva	Total Assets Turnover Ratio	78,85	94,96	97,14
Margin Laba Bruto (%)	Gross Profit Margin (%)	14,53	17,67	13,37
Margin Laba Bersih (%)	Net Profit Margin (%)	(2,15)	1,95	(5,25)
Perputaran Piutang Usaha	Accounts Receivable Turnover	6,32	7,17	7,04
Periode Penagihan Rata-Rata (dalam hari)	Average Collection Period (in days)	58	51	52



PT Asiaplast Industries Tbk
dan entitas anaknya/ ***and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report***



PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



Certificate Number: 15171828

Certificate Number: 15238154

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
(THE "COMPANY") AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wilson Agung Pranoto
- Alamat Kantor : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten
- Alamat Domisili : Jl. Madiun No. 20
RT. 002 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
- Nomor Telepon : 021 - 5901465
- Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned:

1. Name : Wilson Agung Pranoto
- Office Address : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten
- Domicile Address : Jl. Madiun No. 20
RT. 002 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
- Phone Number : 021 - 5901465
- Title : President Director

Declare that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
4. I am responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

The above statements are made truthfully

Tangerang

24 Mei 2021/May 24, 2021



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Lampiran i:		<i>Appendix i:</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk	i - ix	<i>Parent Entity Financial Information</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01243/2.1032/AU.1/04/1561-
3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Asiaplast Industries Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01243/2.1032/AU.1/04/1561-
3/1/V/2021

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Asiaplast Industries Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01243/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/V/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01243/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/V/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asiaplast Industries Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01243/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/V/2021 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01243/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/V/2021 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01243/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/V/2021 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01243/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/V/2021 (continued)

Other matter (continued)

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

24 Mei 2021/May 24, 2021

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	40.705.950.961	2,4,34,36	10.481.380.913	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	2,5,15 34	851.775.317	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	47.733.434.977	3,6 15,29,34 2,3,7,15	55.345.178.335	Trade receivables - third parties - net
Persediaan - neto	47.328.711.480	29	54.309.807.884	Inventories - net
Uang muka	590.007.611	8	2.062.212.471	Advance payments
Biaya dibayar di muka	258.116.548	2,9	459.375.410	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	67.987.692		150.969.453	Prepaid value added tax
Aset keuangan lancar lainnya	59.709.596	34	8.939.597	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	136.743.918.865		123.669.639.380	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	-	3,18f	307.324.624	Deferred tax assets
Investasi dalam surat berharga - neto	5.383.923.000	2,10,34,35	5.608.100.800	Investment in marketable securities - net
Uang muka pembelian aset tetap	-	11 2,3,12,15	4.844.282.650	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	250.324.490.619	26,27,28	284.043.986.042	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	13.235.434.426	13	-	Right of use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	528.131.900	2,18g	566.199.052	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	224.996.900	14,34	224.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	269.696.976.845		295.594.890.068	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	406.440.895.710		419.264.529.448	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	53.381.073.328	2,15,34,36	49.966.526.353	Short-term bank loans
Utang usaha		2,34,35		Trade payables
Pihak ketiga	15.379.116.435	16	13.245.563.310	Third parties
Pihak berelasi	86.783.600	33	5.634.125.454	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.249.871.970	2,17,34,36	1.264.498.056	Other payables - third parties
Utang pajak	4.729.113.420	3,18a	6.445.038.151	Taxes payable
Beban akrual	2.942.550.758	19,34	2.929.236.780	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.666.092.598		962.805.158	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	31,34	689.892.906	Short-term employee benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	6.780.446.808	2,20,34	6.780.446.808	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	2,34	39.123.600	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	86.215.048.917		87.957.256.576	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi	72.642.304.568	2,33,34	72.162.343.168	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.164.364.833	2,3,31	17.868.587.080	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	8.562.579.810	3,18f	9.889.043.464	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	11.865.781.916	2,20,34	18.646.228.724	Bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	114.235.031.127		118.566.202.436	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	200.450.080.044		206.523.459.012	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	136.267.140.000	21	136.267.140.000	Issued and fully paid - 1,362,671,400 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor - neto	(8.407.840.449)	2,22	(8.407.840.449)	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	12.750.270.426	33	12.750.270.426	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.100.000.000	23	4.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	63.361.876.353		69.606.541.965	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(2.001.054.202)	10	(1.411.072.844)	Other comprehensive income
SUB-TOTAL	206.070.392.128		212.805.039.098	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(79.576.462)		(63.968.662)	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	205.990.815.666		212.741.070.436	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	406.440.895.710		419.264.529.448	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
PENJUALAN BERSIH	325.538.152.468	2,24	437.990.210.351
BEBAN POKOK PENJUALAN	(278.236.221.095)	2,7,25,33	(360.577.446.990)
LABA BRUTO	47.301.931.373		77.412.763.361
Beban penjualan	(12.138.615.245)	2,12,26	(21.401.365.242)
Beban umum dan administrasi	(28.605.256.698)	2,12	(26.363.927.937)
Pendapatan lainnya	3.776.378.634	27	1.568.070.312
Beban lainnya	(1.832.604.389)	6,12,28	(2.056.509.608)
LABA USAHA	8.501.833.675		29.159.030.886
Pendapatan keuangan	434.700.749	2	606.457.075
Beban keuangan	(11.007.195.757)	2,30	(10.194.920.052)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.070.661.333)		19.570.567.909
Beban pajak penghasilan - neto	(4.353.364.330)	2,18b	(9.981.886.539)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(6.424.025.663)		9.588.681.370
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(365.605.196)	18f,31	(986.570.391)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	(224.177.800)	10	(45.917.200)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(589.782.996)		(1.032.487.591)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(7.013.808.659)		8.556.193.779

NET SALES

COST OF GOODS SOLD

GROSS PROFIT

Selling expenses
General and administrative
expenses
Other income
Other expenses

PROFIT FROM OPERATIONS

Finance income
Finance costs

**PROFIT (LOSS) BEFORE
INCOME TAX**

Income tax expense - net

**PROFIT (LOSS) FOR
THE YEAR**

**OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

Item that will not be reclassified
to profit or loss:
Re-measurement of
employee benefits liability -
net of tax

Item that will be reclassified
to profit or loss:
Unrealized loss from
investment marketable
securities

Other comprehensive loss
for the year, net of tax

**TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME (LOSS) FOR
THE YEAR**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(6.408.219.501)		9.618.426.579
Kepentingan non-pengendali	(15.806.162)		(29.745.209)
Total	(6.424.025.663)		9.588.681.370
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(6.998.200.859)		8.585.716.076
Kepentingan non-pengendali	(15.607.800)		(29.522.297)
Total	(7.013.808.659)		8.556.193.779
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(4,86)	2,32	7,06
			BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>											
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Capital - Issued and Fully Paid</i>	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ <i>Other Components of Equity</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital Net</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Penghasilan Komprensive Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Ekuitas Neto/ <i>Net Equity</i>	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo, 31 Desember 2018		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.000.000.000	59.988.115.386	(378.362.341)	204.219.323.022	(34.446.365)	204.184.876.657	Balance, December 31, 2018
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	9.618.426.579	-	9.618.426.579	(29.745.209)	9.588.681.370	<i>Profit (loss) for the year</i>
Rugi yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	(45.917.200)	(45.917.200)	-	(45.917.200)	<i>Unrealized loss from investment in marketable securities</i>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	31	-	-	-	-	-	(986.793.303)	(986.793.303)	222.912	(986.570.391)	<i>Re-measurement loss of employee benefits liability - net of tax</i>
Saldo, 31 Desember 2019		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.000.000.000	69.606.541.965	(1.411.072.844)	212.805.039.098	(63.968.662)	212.741.070.436	Balance, December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan standar akuntansi baru	2	-	-	-	-	263.553.889	-	263.553.889	-	263.553.889	<i>Beginning balance adjustment for implementation of accounting standards</i>
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(6.408.219.501)	-	(6.408.219.501)	(15.806.162)	(6.424.025.663)	<i>Loss for the year</i>
Rugi yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	(224.177.800)	(224.177.800)	-	(224.177.800)	<i>Unrealized loss from investment in marketable securities</i>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	31	-	-	-	-	-	(365.803.558)	(365.803.558)	198.362	(365.605.196)	<i>Re-measurement loss of employee benefits liability - net of tax</i>
Saldo, 31 Desember 2020		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.100.000.000	63.361.876.353	(2.001.054.202)	206.070.392.128	(79.576.462)	205.990.815.666	Balance, December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	333.492.762.786		448.874.844.427
Pembayaran kas kepada pemasok	(232.046.732.070)		(340.791.779.022)
Pembayaran kas kepada karyawan	(43.527.947.969)		(53.221.757.611)
Pembayaran untuk beban usaha	(6.378.593.003)		(22.078.551.694)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	51.539.489.744		32.782.756.100
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pendapatan bunga	434.700.749		782.016.565
Pajak penghasilan	(6.569.795.964)		(6.883.636.639)
Beban bunga	(5.527.234.356)		(7.074.805.181)
Kegiatan usaha lainnya	(1.637.845.787)		(1.088.679.881)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	38.239.314.386		18.517.650.964
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(501.150.104)		(20.097.473.869)
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	-	12	177.272.727
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(501.150.104)		(19.920.201.142)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Utang bank jangka pendek	3.414.546.976		(72.775.200.987)
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	851.775.317		5.160.191.133
Utang bank jangka panjang	(6.780.446.808)		18.646.228.724
Pinjaman dari pihak berelasi	(5.000.000.000)		-
Utang pembiayaan konsumen	(39.123.600)		(84.158.400)
Kas Neto yang Dgunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(7.553.248.115)		(49.052.939.530)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	30.184.916.167		(50.455.489.708)
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	39.653.881		(35.379.456)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.481.380.913	4	60.972.250.077
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	40.705.950.961	4	10.481.380.913
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			Cash receipts from customers
			Cash payments to suppliers
			Cash payments to employees
			Payments for operating expenses
			Cash generated from operating activities
			Cash receipts from (payments for):
			Interest income
			Income tax
			Interest expenses
			Other operating activities
			Net Cash Provided by Operating Activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
			Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
			Proceeds from sale of fixed assets
			Net Cash Used in Investing Activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			Proceeds from (payments for):
			Short-term bank loans
			Restricted time deposits
			Long-term bank loans
			Due to related parties
			Consumer financing payables
			Net Cash Used in Financing Activities
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 38.

Supplementary consolidated cash flow information is presented in Note 38.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta No. 13 tanggal 11 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., notaris di Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0382862 tanggal 07 September 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0147395.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 07 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi, membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi, menjual hasil-hasil produksi baik untuk pasaran di dalam negeri maupun di luar negeri selaku produsen eksportir, melakukan perdagangan dan distribusi, dan menyelenggarakan usaha pengangkutan barang-barang hasil produksi industri.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated August 5, 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Article of Association is based on Deed No. 13 dated August 11, 2020, made before Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., notary in Tangerang, concerning the agreement to amend, add and restate the Company's Articles of Association in accordance with Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholder of the Public Companies. This change was notified to the MOLHR based on Receipt of Notification for the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0382862 dated September 07, 2020 and was registered under Company Registration No. 0147395.AH.01.11.Tahun 2020, dated September 07, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities comprises manufacturing industry of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipment required in process production, purchase and rent of land and/or buildings as production location, selling the products both for domestic and foreign markets as exporters, conducting trade and distribution, and organizing freight for industrial finish goods.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maco Amangraha.

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/Name of entity	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan / Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan langsung/Direct ownership PT Tiga Berlian Electric ("TBE")	Usaha jasa barang-barang elektronik/ Electronic business	Jakarta/ Jakarta	2004	99,80	99,80	44.304.559.378	59.095.130.887

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Maco Amangraha.

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

c. Subsidiary Structure

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of the subsidiary is as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp50.270.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Alexander Agung Pranoto
Susanto Tjioe

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Wilson Agung Pranoto
Albert Sugianto
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 13 yang dibuat di hadapan Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., notaris di Tangerang, pada tanggal 11 Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Alexander Agung Pranoto
Susanto Tjioe

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Wilson Agung Pranoto
Albert Sugianto
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 07 yang dibuat di hadapan Rosita Yuwanasari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pada tanggal 16 Mei 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Structure (continued)

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 5, 2017, made before Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company acquired 99.80% share ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp50,270,000,000.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized with Notarial Deed No. 013, made before Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., a notary in Tangerang, dated August 11, 2020

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized with Notarial Deed No. 07, made before Rosita Yuwanasari, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated May 16, 2019

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Susanto Tjioe
Agustinus Virdian
Agnes Tjiandra

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 184 dan 202 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a total of 184 and 202 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 24, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII. G.7 concerning Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan standar-standar serta interpretasi baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup serta berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Grup tidak menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 55. Terdapat dampak signifikan dalam penerapan PSAK 71 yang telah diterapkan yang diakui secara langsung dalam laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities with operating activities presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised standards and interpretations that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did result in substantial changes to the Group accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

PSAK 71: Financial Instrument

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group have not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55. There was significant impact from the adoption of PSAK 71 that was recognized directly in retained earnings and other components of equity.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sifat dari efek adopsi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 meliputi klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai dan lindung nilai.

Klasifikasi dan Pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"), biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi tersebut berdasarkan pada dua kriteria: (1) model bisnis Grup dari pengelolaan aset; dan (2) apakah arus kas kontraktual instrument hanya mewakili "pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal penerapan awal, yakni 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar seluruh aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Hal ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang pada biaya perolehan mulai 1 Januari 2020.

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran atas liabilitas keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

PSAK 71: Financial Instrument (continued)

The nature of the effect of adoption PSAK 71 as at January 1, 2020 include classification and measurement, impairment and hedging.

Classification and Measurement

PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVPL"), amortized costs, or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification is based on two criteria: (1) the Group's business model from managing the assets; and (2) whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest ("SPPI")" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55.

Trade receivables and other receivables classified as Loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi dalam PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan atas ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

Dampak penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020
Aset	
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	265.694.999
Total Aset	265.694.999
Liabilitas	
Liabilitas pajak tangguhan	(2.141.110)
Total liabilitas	(2.141.110)
Total penyesuaian ekuitas:	
Saldo laba	263.553.889
	263.553.889

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa kepada pelanggan.

Model lima langkah analisis sebagai berikut:

- Step 1: Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Step 2: Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Step 3: Menetapkan harga transaksi
- Step 4: Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Step 5: Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

PSAK 71: Financial Instrument (continued)

Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

The effect of adoption PSAK 71 as at January 1, 2020 is as follows:

Assets
Trade receivables - third parties - net
Total Assets
Liabilities
Deferred tax liabilities
Total liabilities
Total adjustments on equity
Retained earnings.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer

The five-step model is as follows:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer.
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract.
- Step 3: Determine the transaction price.
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations.
- Step 5: Recognize revenue when (or as) each performance obligation is satisfied.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan (lanjutan)

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang ekstensif.

Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa dampak atas penerapan PSAK 72 tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Standar dapat diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Grup memilih untuk menggunakan cara praktis transisi yang tersedia untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dalam penerapan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020
Aset	
Aset hak-guna - neto	13.235.434.426
Total Aset	13.235.424.426

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

PSAK 72: Revenue from Contracts with
Customers (continued)

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group has assessed and concluded that the impact on the application of PSAK 72 is not material to the consolidated financial statements.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the statement of financial position.

The standard can be applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The effect of adoption PSAK 73 as at January 1, 2020 is as follows:

	Assets
Right of use assets - net	
Total Assets	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi
Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa.

Penyewa yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa. Amandemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diizinkan. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi
Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu".

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related
Rent Concessions

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification.

A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification. The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted. This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25:
Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

These amendments clarify the definition of material with aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan
tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan
Kompensasi Negatif

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, asalkan arus kas kontraktual adalah 'hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut. Amandemen PSAK 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b) Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendments to PSAK 71: Prepayment
Features with Negative Compensation

Under PSAK 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification. The amendments to PSAK 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if Group has:

- a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara investee yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. The Group voting rights and potential voting rights*

The Group reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All material intercompany accounts and transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operations of the Group as one business entity.

A change in the parent's ownership interest in the subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid in Capital - Net".

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kas dan Setara Kas, dan Deposito Berjangka
Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Cash and Cash Equivalents, and Restricted
Time Deposits**

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted in usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage are presented as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group;
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of an third entity and the Group is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity with following conditions applies: (continued)
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 20	<i>Machineries and equipment</i>
Perabotan dan inventaris pabrik	5	<i>Furnitures, fixtures and factory equipment</i>
Perabotan dan inventaris kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets are as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with the nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

m. Revenue and Expense Recognition

Effective on or After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Efektif Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN. Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai principal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Effective on or After January 1, 2020
(continued)**

On January 1, 2020, the Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Effective Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Efektif Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penjualan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Euro Uni Eropa (EUR)	15.587	15.589
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.105	13.901
Yuan China (CNY)	2.162	1.991
Yen Jepang (JPY)	137	128
Won Korea (KRW)	13	12

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Effective Before January 1, 2020 (continued)

Sales

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows:

European Union Euro (EUR)
United States Dollar (US\$)
Chinese Yuan (CNY)
Japanese Yen (JPY)
South Korean Won (KRW)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga dan denda, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax and interest/penalty, if any, are recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Employee Benefits

The Group provides long-term employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berjumlah 1.362.671.400 saham.

s. Instrumen Keuangan

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to 1,362,671,400 shares.

s. Financial Instruments

Effective on or After January 1, 2020

i) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)**

i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)**

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang mewakili SPPI dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

**Effective on or After January 1, 2020
(continued)**

i) Financial Assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are represent SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

**Effective on or After January 1, 2020
(continued)**

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Grup. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's financial statement of consolidated financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

**Effective on or After January 1, 2020
(continued)**

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Efektif Sebelum 1 Januari 2020

i) Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi - dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

**Effective on or After January 1, 2020
(continued)**

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Effective Before January 1, 2020

i) Financial Assets

Before January 1, 2020 Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investments held-to-maturity, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other current and non-current financial assets.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Effective Before January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

a) Loans and receivables

Cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other current and non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii) Aset Keuangan (lanjutan)

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Grup memiliki investasi dalam surat
berharga dalam kategori ini.

ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman pihak-pihak berelasi.

Utang dan pinjaman

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Effective Before January 1, 2020 (continued)

ii) Financial Assets (continued)

- b) Available-for-sale ("AFS") financial
assets (continued)

The Group has investment in
marketable securities that are
classified under this category.

ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer financing payable, other short-term financial liabilities and due to related parties.

Loans and borrowings

- a) Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

**a) Utang jangka panjang yang dikenakan
bunga (lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Effective Before January 1, 2020 (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

**a) Long-term interest bearing loans
(continued)**

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

v) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020:

1 Januari 2021

a) Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Effective Before January 1, 2020 (continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are measured using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

t. Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2020 consolidated financial statements:

January 1, 2021

a) Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020: (lanjutan)

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

- b) Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards that have been
Ratified but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements: (continued)

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

- b) Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020: (lanjutan)

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)

Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan Amandemen Reformasi Acuan Suku Bunga dalam IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

2. Tahap 2 (*replacement issues*)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards that have been
Ratified but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements: (continued)

1. Stage 1 (*pre-replacement issues*)

Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

2. Stage 2 (*replacement issues*)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020: (lanjutan)

**c. Amendemen PSAK 73: Sewa tentang
Konsesi Sewa terkait Covid-19**

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa.

Penyewa yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa. Amandemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diizinkan. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

1 Januari 2022

**d) Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual**

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards that have been
Ratified but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements: (continued)

**c) Amendments to PSAK 73: Covid-19
Related Rent Concessions**

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification.

A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification. The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted. This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

January 1, 2022

**d) Amendments to PSAK 22: Business
Combinations regarding Reference to
Conceptual Frameworks**

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020: (lanjutan)

**d) Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
(lanjutan)**

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**e) Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi terkait
Kontrak yang Memberatkan - Biaya
Pemenuhan Kontrak**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards that have been
Ratified but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements: (continued)

**d) Amendments to PSAK 22: Business
Combinations regarding Reference to
Conceptual Frameworks. (continued)**

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**e) Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets regarding Aggravating Contracts -
Contract Fulfillment Costs**

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020: (lanjutan)

- f) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards that have been
Ratified but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements: (continued)

- f) 2020 Annual Adjustments – PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020: (lanjutan)

1 Januari 2023

- g) Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards that have been
Ratified but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements: (continued)

January 1, 2023

- g) Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang pada lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency on the primary economic environment where the Company and its subsidiary operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (Efektif mulai 1 Januari 2020) (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual (Efektif sebelum 1 Januari 2020)

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (Effective beginning January 1, 2020) (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment (effective prior to January 1, 2020)

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual (Efektif sebelum 1 Januari
2020) (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp48.147.793.227 dan Rp55.751.028.540. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp21.164.364.833 dan Rp17.868.587.080. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Individual Assessment (effective prior to
January 1, 2020) (continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp48,147,793,227 and Rp55,751,028,540, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp21,164,364,833 and Rp17,868,587,080, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp263.559.925.045 dan Rp284.043.986.042. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 18a.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 18f.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation and impairment of Fixed Assets

Management estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp263,559,925,045 and Rp284,043,986,042, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 18a.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 18f.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai
Persediaan (lanjutan)

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp50.163.044.847 dan Rp55.740.906.013. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in
Value in Inventories (continued)

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp50,163,044,847 and Rp55,740,906,013, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Kas	71.298.675	135.457.627
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	11.587.728.306	6.648.413.655
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.184.245.151	2.879.698.694
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	60.401.916	100.000
PT Bank UOB Indonesia	27.493.411	-
PT Bank Permata Tbk	25.958.583	27.258.587
PT Bank Panin Tbk	12.823.613	6.289.925
PT Bank Mega Tbk	1.002.085	1.594.085
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS107.371 pada tahun 2020 \$AS3.555 pada tahun 2019)	1.514.465.629	49.423.548
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS85.148 pada tahun 2020 dan \$AS49.816 pada tahun 2019)	1.201.009.437	692.486.042
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (\$AS0 pada tahun 2020 dan \$AS1.296 pada tahun 2019)	-	18.012.234
PT Bank Permata Tbk (\$AS1.013 pada tahun 2020 dan \$AS1.088 pada tahun 2019)	14.284.708	15.131.110
PT Bank Panin Tbk (\$AS371 pada tahun 2020 dan \$AS541 pada tahun 2019)	5.239.447	7.515.406
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	18.000.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	2.000.000.000	-
Total	40.705.950.961	10.481.380.913

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Rupiah	3,80% - 4,40%	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Cash in banks:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
United States Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$107,371 in 2020 and US\$3,555 in 2019)	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$85,148 in 2020 and US\$49,816 in 2019)	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (US\$0 in 2020 and US\$1,296 in 2019)	
PT Bank Permata Tbk (US\$1,013 in 2020 and US\$1,088 in 2019)	
PT Bank Panin Tbk (US\$541 in 2020 and US\$541 in 2019)	
Cash equivalents - time deposits	
Rupiah	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	

Total

As of December 31, 2020 and 2019, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The interest rates of the above time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Rupiah	3,80% - 4,40%	-

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	-	547.371.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	-	304.404.317
(\$AS21.898 pada tahun 2019)	-	
Total	-	851.775.317

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan yang ditempatkan di PT Bank Central Niaga Tbk ("BCA"), pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA (Catatan 15).

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Rupiah	-	5,30%
Dolar Amerika Serikat	-	1,30%

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits consist of:

Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
(US\$21,898 in 2019)

Restricted time deposits represent time deposits placed in PT Bank Central Asia ("BCA"), third party and used as collateral to obtain L/C facility from BCA (Note 15).

The interest rates of the above restricted time deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet, synthethic leather, vacuum elektronik*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Belum jatuh tempo	39.840.122.909	46.341.490.571
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.528.928.514	7.245.668.505
31 - 60 hari	254.341.916	1.102.753.012
61 - 90 hari	-	247.726.937
Lebih dari 90 hari	524.399.888	813.389.515
Total	48.147.793.227	55.751.028.540
Peyisihan kerugian kredit ekspektasian		
Pada 31 Desember 2020		
(2019: cadangan kerugian penurunan nilai individu)	(414.358.250)	(405.850.205)
Neto	47.733.434.977	55.345.178.335

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade receivables represent receivables from customers in accordance with sales of *rigid film sheets, flexible film sheets, synthethic leather, vacuum and electronics*.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Allowance for expected credit loss as of December 31, 2020 (2019: allowance for individual impairment)

Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO
(lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal tahun	405.850.205	150.360.453
Dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020	(265.694.999)	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	274.203.044	311.088.510
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	(55.598.758)
Saldo akhir tahun	414.358.250	405.850.205

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET
(continued)**

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Impact on implementation of Statement
of Financial Accounting Standard
which effective from January 1, 2020
Provision for the year (Note 29)
Reversal during the year (Note 29)

Balance at end of year

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

7. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Barang jadi	19.847.549.991	23.856.406.988
Bahan baku dan bahan pembantu	19.247.309.019	22.756.455.762
Barang dalam proses	7.401.179.743	5.632.990.745
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.667.006.095	3.495.052.518
Total	50.163.044.848	55.740.906.013
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(2.834.333.368)	(1.431.098.129)
Neto	47.328.711.480	54.309.807.884

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal tahun	1.431.098.129	988.296.440
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	1.934.148.718	731.696.327
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(530.913.479)	(288.894.638)
Saldo akhir tahun	2.834.333.368	1.431.098.129

7. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

Finished goods
Raw materials and indirect materials
Work in-process
Spare parts and others

Total
Allowance for obsolescence and
decline in value of inventories

Net

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Balance at beginning of year
Provision
during the year (Note 29)
Reversal
during the year (Note 29)

Balance at end of year

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp38.000.000.000 pada tahun 2020 dan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp29.000.000.000, pada tahun 2019. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

8. UANG MUKA

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Keanggotaan	68.276.042	45.848.917
Izin	65.037.000	50.002.000
Asuransi	29.863.726	267.593.200
Sewa	7.292.167	69.440.226
Lain-lain	87.647.613	26.491.067
Total	258.116.548	459.375.410

10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Efek ekuitas - pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.959.702.000	3.840.314.000
PT Asahimas Flat Glass Tbk	973.080.000	1.236.172.000
PT Total Bangun Persada Tbk	451.141.000	531.614.800
Total	5.383.923.000	5.608.100.800

7. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2020 and 2019 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Inventories are insured against fire and other risks to PT Malacca Trust Wuwungan Tbk and PT Asuransi Wahana Tata, a third party, with total sum insured amounting to Rp38,000,000,000 in 2020 and to PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with total sum insured amounting to Rp29,000,000,000 in 2019. The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

8. ADVANCE PAYMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents advances for purchase of inventories.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Keanggotaan	68.276.042	45.848.917
Izin	65.037.000	50.002.000
Asuransi	29.863.726	267.593.200
Sewa	7.292.167	69.440.226
Lain-lain	87.647.613	26.491.067
Total	258.116.548	459.375.410

10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as available-for-sale financial assets with details as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Efek ekuitas - pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.959.702.000	3.840.314.000
PT Asahimas Flat Glass Tbk	973.080.000	1.236.172.000
PT Total Bangun Persada Tbk	451.141.000	531.614.800
Total	5.383.923.000	5.608.100.800

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA
(lanjutan)**

Perusahaan tidak melakukan pembelian surat berharga efek ekuitas selama tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas), menghasilkan rugi yang belum direalisasi sebesar Rp224.177.800 dan Rp45.917.200 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

**10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

The Company did not purchase any equity marketable securities during 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the changes in fair value of financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments), resulted to unrealized loss of Rp224,177,800 and Rp45,917,200 presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the statement of financial position.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2020	2019	
Pihak ketiga	-	4.844.282.650	Third parties

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga merupakan uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan pabrik.

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advance for purchase of fixed assets consists of:

As of December 31, 2019, advance for purchase of fixed assets to third parties represents advance for purchase of machineries and factory equipment.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020							
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dampak Penerapan PSAK yang baru efektif 2020/ Adoption of new PSAK effective 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Ending balance
Nilai Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	99.901.151.949	(14.679.300.000)	85.221.851.949	-	-	-	85.221.851.949
Bangunan dan prasarana	96.367.192.493	-	96.367.192.493	128.885.438	-	-	96.496.077.931
Mesin dan peralatan	340.721.405.369	-	340.721.405.369	7.859.461.337	(493.806.042)	-	348.087.060.664
Perabotan dan Inventaris kantor	5.160.160.511	-	5.160.160.511	41.136.364	(219.750.089)	-	4.981.546.786
Perabotan dan Inventaris pabrik	9.082.478.517	-	9.082.478.517	193.724.954	(1.527.692.090)	13.120.000	7.761.631.381
Kendaraan	10.726.146.593	-	10.726.146.593	70.000.000	(594.711.070)	-	10.201.435.523
	561.958.535.432	(14.679.300.000)	547.279.235.432	8.293.208.093	(2.835.959.291)	13.120.000	552.749.604.234
Aset dalam penyelesaian	13.120.000	-	13.120.000	-	-	(13.120.000)	-
Total nilai perolehan	561.971.655.432	(14.679.300.000)	547.292.355.432	8.293.208.093	(2.835.959.291)	-	552.749.604.234
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	46.973.148.931	-	46.973.148.931	4.305.930.317	-	-	51.279.079.248
Mesin dan peralatan	211.112.161.665	-	211.112.161.665	19.944.522.563	(401.796.124)	404.690.846	231.059.578.950
Perabotan dan Inventaris kantor	4.598.357.271	-	4.598.357.271	88.755.405	(178.354.483)	(450.049.043)	4.058.709.150
Perabotan dan Inventaris pabrik	6.907.174.661	-	6.907.174.661	1.403.718.140	(1.095.226.735)	45.358.197	7.261.024.263
Kendaraan	8.336.826.862	-	8.336.826.862	867.313.551	(437.418.409)	-	8.766.722.004
	277.927.669.390	-	277.927.669.390	26.610.239.976	(2.112.795.751)	-	302.425.113.615
Nilai Buku Neto	284.043.986.042						Net Book Value

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	99.901.151.949	-	-	-	99.901.151.949	Land
Bangunan dan prasarana	91.736.151.491	1.990.087.452	-	2.640.953.550	96.367.192.493	Building and improvements
Mesin dan peralatan	291.391.292.911	2.936.905.964	(254.861.114)	46.648.067.608	340.721.405.369	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	5.062.432.729	97.727.782	-	-	5.160.160.511	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	7.898.057.317	1.017.765.900	-	166.655.300	9.082.478.517	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	10.296.510.228	631.136.365	(201.500.000)	-	10.726.146.593	Vehicles
	506.285.596.625	6.673.623.463	(456.361.114)	49.455.676.458	561.958.535.432	
Aset dalam penyelesaian	3.188.156.300	46.280.640.158	-	(49.455.676.458)	13.120.000	Construction in-progress
Total nilai perolehan	509.473.752.925	52.954.263.621	(456.361.114)	-	561.971.655.432	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	42.583.340.629	4.389.808.302	-	-	46.973.148.931	Building and improvements
Mesin dan peralatan	194.175.380.339	17.170.699.646	(233.918.320)	-	211.112.161.665	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	4.243.939.134	354.418.137	-	-	4.598.357.271	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	5.526.705.132	1.380.469.529	-	-	6.907.174.661	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	7.488.570.184	1.049.756.678	(201.500.000)	-	8.336.826.862	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	254.017.935.418	24.345.152.292	(435.418.320)	-	277.927.669.390	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	255.455.817.507				284.043.986.042	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following accounts:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	
Beban pokok penjualan	20.352.170.718	20.226.448.143	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 26)	844.946.526	951.176.482	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	5.413.122.732	3.167.527.667	General and administrative expenses (Note 27)
Total	26.610.239.976	24.345.152.292	Total

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress and percentage of completion against contract value as of December 31, 2019 is as follows:

Tanggal 31 Desember 2019/As of December 31, 2019				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Bangunan dan mesin	90%	13.200.000	Maret 2020/ March 2020	Building and machineries
Total		13.200.000		Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Hasil penjualan aset tetap	-	177.272.727
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	(20.942.793)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	-	156.329.934

Laba penjualan aset tetap di tahun 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 15 dan 20).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp173.090.447.840 dan EUR2.200.000 pada tahun 2020 dan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia, dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp174.323.447.834 dan EUR2.200.000 pada tahun 2019. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets sold

Gain on sale of
fixed assets (Note 28)

Gain on sale of fixed assets in 2019 and 2018 are presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 and 2019, land, buildings and certain machineries of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15 and 20).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp173,090,447,840 and EUR2,200,000 in 2020 and to PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia, and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp174,323,447,834 in 2019. The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

Land owned by the Group's is in the form of Building Rights ("HGB") which is valid up to 15 years (year 2027).

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT OF USE ASSETS

The details of right of use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dampak Penerapan PSAK yang baru Efektif 2020/ Adoption of New PSAK Effective 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Deductions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	-	14.679.300.000	14.679.300.000	-	-	14.679.300.000	Building and improvements
Total nilai perolehan	-	14.679.300.000	14.679.300.000	-	-	14.679.300.000	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	(1.443.865.574)	-	(1.443.865.574)	Building and improvements
Total akumulasi penyusutan	-	-	-	(1.443.865.574)	-	(1.443.865.574)	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto			14.679.300.000			13.235.434.426	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is charged as follows:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal
31 Desember 2020/
Year Ended
December 31, 2020

Beban pokok penjualan	1.443.865.574	Cost of goods sold
-----------------------	---------------	--------------------

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2020 and 2019, other non-current financial assets mainly represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Letter of Credit ("L/C")			Letter of Credit ("L/C")
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.928.547.720	38.070.900.800	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.736.855.000	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(\$AS102.979 dan \$AS56.750			(US\$102,979 and US\$56,750
pada tahun 2020 dan 2019)	1.452.525.608	788.881.750	in 2020 and 2019, respectively)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(\$AS113.423 pada tahun 2019)	-	1.576.686.173	(US\$113,423 in 2019)
Pinjaman Investasi 2			Investment Loan 2
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6.793.202.630	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	53.381.073.328	49.966.526.353	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Fasilitas kredit ini telah diubah beberapa kali terakhir dengan Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 14 November 2019.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Kredit Lokal dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun.
- ii) Kredit Multi Fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas kredit terdiri dari Sight/Usance LC dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"). Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku.

Kredit Multi Fasilitas memiliki jangka waktu 120 hari dan dijamin dengan *cash collateral* setara 20% dari pembukaan LC atau SKBDN dengan mata uang yang sama.

- iii) Fasilitas Forward Line dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap tertentu, deposito berjangka setara dengan 20% pada tahun 2019 dari nilai setiap L/C yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Seluruh fasilitas utang bank di atas telah diakhiri Perusahaan pada tanggal 23 November 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 06 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-3 Akta Perjanjian Kredit Nomor 26 tanggal 23 September 2020.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The loan facilities have been amended several times, the latest amendment dated November 14, 2019.

Based on the amendment, short-term credit facilities provided for the Company is as follows:

- i) Local Credit with credit limit amounting to Rp5,000,000,000. This credit facility is to fund the Company's working capital and subject to interest of 10.50% per annum.
- ii) Multi Credit Facility with credit limit amounting to Rp20,000,000,000. This credit facility consist of Sight/Usance LC and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"). This credit facility is for the purchase of raw materials.

Multi Credit Facility has maximum tenor of 120 days and secured by cash collateral equivalent to 20% of LC or SKBDN withdrawal amount with same currency.

- iii) Forward Line Facility with total maximum amount of USD1,000,000.

These loan facilities are secured by trade receivables, inventories, certain fixed assets, time deposits equivalent to 20% in 2019 of every opened L/C amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

All of the above bank loan facilities has been terminated by the Company on November 23, 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated November 06, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). This agreement was last amended by the 3rd Amendment of the Credit Agreement Deed No. 26 dated September 23, 2020.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- i) Fasilitas Pembiayaan CC Line dengan jumlah maksimum AS\$7.500.0000. Fasilitas ini terdiri dari Sight/Usance LC dan UPAS/UPAU. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini dapat diterbitkan dengan *multi currency*. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp53.381.073.328.
- ii) Fasilitas Pembiayaan Trust Receipt (TR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pelunasan LC/SKBDN (Sight dan Usance) dan dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo utang bank atas fasilitas ini.
- iii) Fasilitas Pinjaman Investasi 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan kembali mesin-mesin downstream dan additional sparepart. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini telah diakhiri pada tanggal 27 Agustus 2020.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba bersih usaha terhadap beban bunga minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.
- (Piutang usaha+persediaan) minimal 125% (seratus duapuluh lima persen) (utang bank jangka pendek+utang dagang)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the amendment, short-term credit facilities provided for the Company is as follows: (continued)

- i) CC Line Financing Facility with credit limit amounting to US\$7,500,0000. This facility consists of Sight/Usance LC and UPAS/UPAU. This credit facility is for the purchase of raw materials. This facility can be issued using multi currency. As of December 31, 2020, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp53,381,073,328.
- ii) Trust Receipt Financing Facility (TR) with credit limit amounting to IDR20,000,000,000. This credit facility is for repayment of LC/SKBDN (Sight and Usance) and subject to interest of 10.5% per year. As of December 31, 2020, there is no balance of bank loans for this facility.
- iii) Investment Loan 2 Facility with credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This credit facility is for refinancing downstream machineries and additional sparepart. This facility is subject to interest of 10.50% per year. This financing facility has been on August 27, 2020.

Based on the amendment, short-term credit facilities provided for the Company is as follows: (continued)

These loan facilities are secured by certain fixed assets of the Company (Note 12).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Net operating income ratio to interest expenses ratio to be not less than 1.25 (one point two five) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.
- (Trade receivables+inventory) minimal 125% (one hundred twenty-five percent) (short-term bank loans+trade payable)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Rupiah	9.50%	9,25% - 10,50%
Dolar Amerika Serikat	5.50%	5,50%

Rupiah
United States Dollar

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah	14.024.483.969	13.182.207.353
Dolar Amerika Serikat	1.354.632.466	50.795.432
Euro Uni Eropa	-	12.560.525
Total	15.379.116.435	13.245.563.310

Rupiah
United States Dollar
European Union Euro

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Belum jatuh tempo	14.059.964.985	10.191.133.703
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	990.157.851	1.859.639.073
31 - 60 hari	36.590.400	316.211.248
61 - 90 hari	-	176.556.947
Lebih dari 90 hari	292.403.199	702.022.339
Total	15.379.116.435	13.245.563.310

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang usaha di atas.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of payable to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

The details of this account based on currency denomination are as follows:

The aging analysis of trade payables are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, there are no collateral provided by the Group for the above trade payables.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah	1.147.691.994	1.163.704.582
Dolar Amerika Serikat	102.165.419	100.782.250
Euro Uni Eropa	14.557	11.224
Total	1.249.871.970	1.264.498.056

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Belum jatuh tempo	763.253.999	656.899.757
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	110.992.155	296.013.391
31 - 60 hari	68.115.300	900.000
61 - 90 hari	188.183.300	120.000
Lebih dari 90 hari	119.327.216	310.564.908
Total	1.249.871.970	1.264.498.056

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables mainly represent purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel.

The details of other payables based on currency denomination are as follows:

Rupiah	
United States Dollar	
European Union Euro	
Total	

The aging analysis of other payables are as follows:

Current	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	328.920.726	280.148.454
Pasal 23	5.135.250	5.907.150
Pasal 25	-	327.776.083
Pasal 29	2.848.874.995	3.885.411.076
Pasal 4 (2)	6.000.251	1.750.000
Pajak Pertambahan Nilai	1.540.182.198	1.944.045.388
Total	4.729.113.420	6.445.038.151

b. Beban pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

	Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Kini	5.205.483.800	9.984.954.250
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya (Catatan 18g) Tangguhan	38.067.152 (890.186.622)	750.964.631 (754.032.342)
Neto	4.353.364.330	9.981.886.539

18. TAXATION

a. Taxes payable consist of:

Income tax:	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 29	
Article 4 (2)	
Value Added Tax	
Total	

b. The Group's income tax expense is as follows:

Current	
Adjustment in respect of current income tax of previous years (Note 18g)	
Deferred	
Net	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.070.661.333)	19.570.567.909
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	7.595.756.225	14.305.631.284
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.525.094.892	33.876.199.193
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	8.083.925.308	(368.393.710)
Beban bunga atas pinjaman pihak berelasi	5.479.961.401	3.120.114.871
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	2.781.573.014	2.532.924.966
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	763.890.988	6.411.641
Penurunan (pembalikan) nilai piutang usaha	107.813.129	(27.977.840)
Laba penjualan aset tetap	-	20.942.794
Beda tetap:		
Beban bunga	1.208.548.209	609.210.626
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	-	369.255.000
Provisi terkait penyelesaian kewajiban kontinjensi	-	313.450.000
Jamuan dan sumbangan	44.767.200	50.182.790
Denda pajak	21.727.398	12.968.629
Promosi	200.000	17.173.000
Lain-lain	64.389.410	-
Penghasilan yang telah dipotong pajak final: Bunga	(420.600.877)	(592.644.138)
Penghasilan kena pajak	23.661.290.072	39.939.817.822

18. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	<i>Add:</i>
<i>Loss before income tax of consolidated subsidiary</i>	
<i>Income before income tax attributable to the Company</i>	
Temporary differences:	
<i>Depreciation of fixed assets</i>	
<i>Interest expense on due to related parties</i>	
<i>Provision for employee benefits - net of payments</i>	
<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net</i>	
<i>Provision (reversal) of impairment losses of trade receivables</i>	
<i>Gain on sale of fixed assets</i>	
Permanent differences:	
<i>Interest expense</i>	
<i>Employees' benefit in kind</i>	
<i>Provisions related to settlement of contingent liabilities</i>	
<i>Representation and donation</i>	
<i>Tax expenses</i>	
<i>Promotion</i>	
<i>Others</i>	
<i>Income subjected to final tax: Interest</i>	
Taxable income	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Penghasilan kena pajak - pembulatan	23.661.290.000	39.939.817.000
Tarif pajak penghasilan	22%	25%
Beban pajak penghasilan - kini	5.205.483.800	9.984.954.250
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	359.487.000	1.853.220.000
Pasal 25	1.997.121.805	4.246.323.174
Total	2.356.608.805	6.099.543.174
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	2.848.874.995	3.885.411.076

18. TAXATION (continued)

- d. The computation and details of income tax payable - Article 29 are as follows:

Taxable income - rounded off
Income tax rate
Income tax expense - current
Prepayment of income taxes:
Article 22
Article 25
Total
Income tax payable - Article 29

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.070.661.333)	19.570.567.909	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	7.595.756.225	14.305.631.284	<i>Loss before income tax of consolidated subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.525.094.892	33.876.199.193	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	1.215.520.876	8.469.049.798	<i>Tax expense calculated at effective tax rate</i>
Beban bunga	265.880.606	152.302.656	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	38.067.152	750.964.631	<i>Adjustment in respect of current income tax of previous years</i>
Jamuan dan sumbangan	9.848.784	12.545.698	<i>Representation and donation</i>
Denda pajak	4.780.028	3.242.157	<i>Tax expense</i>
Promosi	44.000	4.293.250	<i>Promotion</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	-	92.313.750	<i>Employees' benefit in kind</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Provisi terkait penyelesaian kewajiban kontinjensi	-	78.362.500	<i>Tax effects of permanent differences: Provisions related to settlement of contingent liabilities</i>
Lain-lain	321.490.253	566.973.133	<i>Others</i>
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(92.532.193)	(148.161.034)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Efek perubahan tarif pajak	2.590.264.824	-	<i>Effect of tax rate changes</i>
Beban pajak penghasilan - neto	4.353.364.330	9.981.886.539	<i>Income tax expense - net</i>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Liabilitas pajak tangguhan

31 Desember 2020/December 31, 2020							
Dibebankan ke/Charged to							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak Penerapan PSAK yang baru efektif 2020/ Adoption of new PSAK effective 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas/ Equity	Dampak perubahan tarif pajak baru/ Adoption of new tax rate	Ending balance
Aset tetap - neto	11.781.471.656	-	(1.778.463.568)	-	-	2.040.851.442	12.043.859.530
Liabilitas imbalan kerja	(4.341.028.607)	-	(611.946.064)	(131.093.543)	-	875.687.272	(4.208.380.942)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(85.218.143)	-	(168.056.017)	-	-	10.226.177	(243.047.983)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(30.595.653)	2.141.110	(23.718.888)	-	-	3.277.943	(48.895.488)
Nilai wajar pinjaman dari pihak berelasi jangka pendek	2.564.414.211	-	(1.205.591.508)	-	-	(339.778.010)	1.019.044.693
Total	9.889.043.464	2.141.110	(3.787.776.045)	(131.093.543)	-	2.590.264.824	8.562.579.810

31 Desember 2019/December 31, 2019							
Dibebankan ke/Charged to							
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas/ Equity		Saldo akhir/ Ending balances	
Aset tetap - neto	11.694.608.927	86.862.729	-	-	-	11.781.471.656	Fixed assets - net
Liabilitas imbalan kerja	(3.341.788.567)	(633.231.242)	(366.008.798)	-	-	(4.341.028.607)	Employee benefits liability
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(83.615.233)	(1.602.910)	-	-	-	(85.218.143)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(37.590.113)	6.994.460	-	-	-	(30.595.653)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Nilai wajar pinjaman dari pihak-pihak berelasi	3.344.442.929	(780.028.718)	-	-	-	2.564.414.211	Fair value of due to related parties
Total	11.576.057.943	(1.321.005.681)	(366.008.798)	-	-	9.889.043.464	Total

Entitas Anak

Aset pajak tangguhan

31 Desember 2019/December 31, 2020							
Dibebankan ke/Charged to							
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(70.866.898)	70.866.898	-	-	-	-	Allowances for impairment losses of trade receivable
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(109.097.512)	109.097.512	-	-	-	-	Allowances for obsolescence and decline in value of inventories
Aset tetap - neto	(1.242.023)	1.242.023	-	-	-	-	Fixed assets - net
Liabilitas imbalan kerja	(126.118.191)	126.118.191	-	-	-	-	Employee benefits liability
Total	(307.324.624)	307.324.624	-	-	-	-	Total

The Company

Deferred tax liabilities

Subsidiary

Deferred tax assets

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Dibebankan ke/Charged to				
Saldo awal Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	-	(70.866.898)	-	(70.866.898)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	(109.097.512)	-	(109.097.512)
Aset tetap - neto	(1.242.023)	-	-	(1.242.023)
Liabilitas imbalan kerja	(910.207.941)	746.937.750	37.152.000	(126.118.191)
Total	(911.449.964)	566.973.340	37.152.000	(307.324.624)

- g. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
2020	2019		
Perusahaan Tahun 2017	-	38.067.152	The Company Year 2017
Entitas Anak Tahun 2019	129.839.900	129.839.900	Subsidiary Year 2019
Tahun 2018	398.292.000	398.292.000	Year 2018
Total	528.131.900	566.199.052	Total

Tahun Fiskal 2017

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun Pajak Penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2017 sebesar Rp38.067.152 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp785.099.725 sehingga terdapat selisih sebesar Rp747.032.573, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tahun 2020, tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp38.067.152 dihapusbukukan.

18. TAXATION (continued)

- f. The movement in deferred tax liabilities (assets) for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

Subsidiary (continued)

Deferred tax assets (continued)

- g. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

Fiscal Year 2017

On April 26, 2019, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00088/406/17/054/19 for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 of IDR38,067,152 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2017 of IDR785,099,725 hence there is a difference of IDR747,032,573, recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment in Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. In 2020, the Company's claim for tax refund was write-off.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun Fiskal 2015

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") terkait dengan persetujuan permohonan penghapusan sanksi administrasi pajak Perusahaan tahun fiskal 2015 sebesar Rp66.993.480. Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran dari DJP sebesar Rp63.061.422 dan sisanya sebesar Rp3.932.058 dihapusbukukan pada tahun 2019.

TBE

Tahun Fiskal 2018 dan 2019

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, TBE mencatat taksiran tagihan pajak sebesar Rp528.131.900, yang berasal dari lebih bayar pajak badan tahun 2019 dan 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran tagihan pajak tersebut masih diperiksa oleh Kantor Pajak.

- g. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

18. TAXATION (continued)

- g. The details of estimated claims for tax refund are as follows: (continued)

Fiscal Year 2015

On May 22, 2017, the Company received Tax Decision Letter ("SKP") from Directorate General of Taxes ("DGT") accepting the elimination of tax administration sanction for 2015 amounting to IDR 66,993,480. In 2018, the related SKP was cancelled by DGT. On February 12, 2018, The Company received refund payment from the DGT amounted to IDR63,061,422 and the remaining IDR3,932,058 was write-off in 2019.

TBE

Fiscal Year 2018 and 2019

As of December 31, 2020 and 2019, TBE recorded estimated claim for tax refund amounting to Rp528.131.900, which came from 2019 and 2018 corporate income tax overpayment. Until the completion date of these consolidated financial statements, the related estimated claim for tax refund is still being audited by the Tax Office.

- g. Corporate Income Tax

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Listrik dan telepon	1.494.373.563	1.514.263.559
Beban angkut	528.010.395	256.057.045
Jasa profesional	369.497.449	739.265.067
Provisi untuk penyelesaian kewajiban kontinjensi (Catatan 37)	313.450.000	313.450.000
Lain-lain	237.219.351	106.201.109
Total	2.942.550.758	2.929.236.780

19. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Electricity and telephone
Freight expenses
Professional fees
Provision for settlement of contingent liability (Note 37)
Others
Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pinjaman Investasi Musyarakah Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.646.228.724	25.426.675.532
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.780.446.808)	(6.780.446.808)
Total	11.865.781.916	18.646.228.724

20. LONG-TERM BANK LOAN

Long-term bank loan consist of:

Investment Loan Musyarakah Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Current maturities of long-term bank loan
Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 06 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-3 Akta Perjanjian Kredit Nomor 26 tanggal 23 September 2020.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka panjang yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah (PI MMQ) dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini ditujukan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan nasabah terhadap aset MMQ. Fasilitas ini dikenakan margin jual-beli dipercepat (*hishshah*) sebesar 2% dari jumlah pelunasan. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp18.646.228.724.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated November 06, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). This agreement was last amended by the 3rd Amendment of the Credit Agreement Deed No. 26 dated September 23, 2020.

Based on the amendment, long-term credit facility provided for the Company is as follows:

- i) Musyarakah Investment Financing Facility (PI MMQ) with credit limit amounting to Rp30,000,000,000. This facility is to take over the customer ownership portion of MMQ assets. This facility is subject to the accelerated buying-selling margin (*hishshah*) of 2% from settlement amount. This financing facility will mature on September 17, 2023. As of December 31, 2020, the balance of bank loan for this facility amounted to Rp18,646,228,724.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba bersih usaha terhadap beban bunga minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.
- (Piutang usaha+persediaan) minimal 125% (seratus duapuluh lima persen) (utang bank jangka pendek+utang dagang)

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang di atas adalah sebagai berikut:

	Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Rupiah	11,00%	10,50%

Rupiah

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

This loan facility is secured by certain fixed assets of the Company (Note 12).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Net operating income ratio to interest expenses ratio to be not less than 1,25 (one point two five) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.
- (Trade receivables+inventory) minimal 125% (one hundred twenty-five percent) (short-term bank loans+trade payable)

The Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

The interest rates of the above long-term bank loan are as follows:

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	388.333.748	28,50%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	173.033.652	12,70%
Total	1.362.671.400	100.00%

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2020 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
80.130.400.000	PT Maco Amangraha
38.833.374.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
17.303.365.200	Public (each below 5%)
136.267.140.000	Total

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2019 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	388.333.748	28,50%	38.836.134.900	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	173.033.652	12,70%	17.300.605.100	Public (each below 5%)
Total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.362.671.400 lembar saham.

As of December 31, 2020 dan 2019, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 1,362,671,400 shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)	(1.632.076.032)	Stock issuance costs
Sub-total	4.367.923.968	4.367.923.968	Sub-total
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000	30.000.000.000	Additional paid-in capital from Right Issue I
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)	(825.082.820)	Share issuance costs
Sub-total	29.174.917.180	29.174.917.180	Sub-total
Selisih modal dari transaksi saham treasury	2.820.126.644	2.820.126.644	Equity difference from treasury stock transaction
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(44.770.808.241)	(44.770.808.241)	Difference of restructuring under common control transaction of entities
Sub-total	(41.950.681.597)	(41.950.681.597)	Sub-total
Total	(8.407.840.449)	(8.407.840.449)	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 11 Agustus 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 11 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba neto tahun 2019, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp4.100.000.000.

23. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated August 11, 2020, which was notarized with Notarial Deed No. 12 dated August 11, 2020, made before Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp100,000,000 from 2019 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp4,100,000,000.

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Plastik	319.994.943.594	405.509.266.070	Plastics
Elektronik	5.543.208.874	32.480.944.281	Electronics
Penjualan bersih	325.538.152.468	437.990.210.351	Net sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	200.158.409.220	281.587.734.772	Raw materials used
Beban pabrikasi	54.356.770.011	59.345.230.446	Factory overhead
Upah langsung	16.563.214.763	14.847.737.696	Direct labor
Bahan kemasan yang digunakan	4.368.586.794	4.522.017.577	Packing materials used
Total beban produksi	275.446.980.788	360.302.720.491	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	5.632.990.745	4.603.017.845	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(7.401.179.743)	(5.632.990.745)	At end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	273.678.791.790	359.272.747.591	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	23.856.406.988	25.161.106.387	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(19.298.977.683)	(23.856.406.988)	At end of year (Note 7)
Beban pokok penjualan	278.236.221.095	360.577.446.990	Cost of goods sold

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
PT Asahimas Chemical	103.645.725.680	57.416.787.200
PT Sulfindo Adiusaha	-	62.439.313.500
Total	103.645.725.680	119.856.100.700

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows:

PT Asahimas Chemical
PT Sulfindo Adiusaha

Total

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Gaji dan upah	7.846.923.169	11.857.470.926
Ongkos angkut	1.989.121.080	3.501.029.419
Perjalanan dinas dan transportasi	901.832.580	1.508.505.794
Penyusutan (Catatan 12)	844.946.526	951.176.482
Iklan dan promosi	263.412.662	1.093.749.555
Sewa	44.168.976	1.717.322.901
Lain-lain	248.210.252	772.110.165
Total	12.138.615.245	21.401.365.242

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries and wages
Freight out
Travelling and transportation
Depreciation (Note 12)
Advertising and promotion
Rent
Others

Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.369.407.865	16.351.209.127
Penyusutan (Catatan 12)	5.413.122.732	3.167.527.667
Honorarium tenaga ahli	1.442.455.623	1.587.586.526
Pajak dan perijinan	1.363.562.752	641.791.398
Air dan listrik	627.553.663	-
Pelatihan	600.857.567	212.169.422
Perjalanan dinas dan transportasi	508.136.364	889.649.213
Perbaikan dan pemeliharaan	445.551.071	582.066.137
Sewa kantor	364.690.824	723.975.783
Alat tulis kantor	101.755.208	146.603.697
Jamuan dan sumbangan	100.078.164	84.697.576
Telepon dan faksimile	68.206.178	127.262.377
Iklan dan promosi	48.782.500	61.957.124
Lain-lain	1.151.096.187	1.787.431.890
Total	28.605.256.698	26.363.927.937

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation (Note 12)
Professional fees
Taxes and licenses
Water and electricity
Training
Travelling and transportation
Repairs and maintenance
Office rental
Office supplies and stationery
Representation and donation
Telephone and facsimile
Advertising and promotion
Others

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Penjualan scrap	746.310.148	1.407.142.378
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	156.329.934
Lain-lain	3.030.068.486	4.598.000
Total	3.776.378.634	1.568.070.312

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Sales of scrap
Gain on sale of
fixed assets (Note 12)
Others
Total

29. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	1.403.235.239	442.801.689
Penyisihan cadangan penurunan nilai piutang - neto (Catatan 6)	274.203.044	255.489.752
Penghapusan piutang	73.799.080	111.847.174
Denda pajak	21.727.398	12.968.629
Biaya layanan dan utilitas	-	679.497.996
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	322.208.637
Lain-lain	59.639.628	231.695.731
Total	1.832.604.389	2.056.509.608

Provision for obsolescence and decline
in value of inventories - net (Note 7)
Allowance for impairment of account
receivables - net (Note 6)
Account receivable write-off
Tax penalty
Service charge and utilities
Net losses on foreign exchange of
operating activities
Others
Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Beban bunga utang bank jangka pendek	4.967.427.922	6.143.022.792
Beban amortisasi bunga promissory note	5.503.956.601	3.120.114.871
Provisi dan administrasi bank	535.811.234	931.782.389
Total	11.007.195.757	10.194.920.052

Interest expenses on
short-term bank loans
Promissory note interest
amortization expenses
Bank charges and provisions
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	-	689.892.906
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.164.364.833	17.868.587.080
Total	21.164.364.833	18.558.479.986

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6,20% - 6,85%	7,40% - 7,90%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	0% - 5%	5% - 7%
Tingkat kematian	TMI 4 - 2019/ TMI 4 - 2019	TMI - 2011/ TMI - 2011
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	6 - 10% untuk umur 25 tahun/ 6 - 10% at age 25	6 - 10% untuk umur 25 tahun/ 6 - 10% at age 25

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	17.868.587.080	17.007.986.259
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	1.750.059.407	1.544.752.957
Beban bunga	1.267.659.393	1.321.321.009
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(235.169.000)	(2.956.679.000)
	2.782.549.800	(90.605.034)
Liabilitas atas karyawan kontrak	(121.961.786)	-
Imbalan yang dibayarkan	138.491.000	(817.041.333)
Kelebihan pembayaran imbalan	-	452.820.000
	16.529.214	(364.221.333)
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	496.470.423	965.817.123
perubahan asumsi demografis	49.740.799	-
Penyesuaian pengalaman	(49.512.483)	349.610.065
	496.698.739	1.315.427.188
Total	21.164.364.833	17.868.587.080

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liability, salaries and other benefits
Long-term employee benefits liability
Total

The employee benefits liability are calculated using the "Projected Unit Credit" method and is based on the following assumptions:

Actuarial discount rate per annum
Salary increase rate per annum
Mortality rate
Retirement age
Disability rate
Resignation rate

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Changes charged to profit or loss
Current service cost
Interest cost
Past service cost - curtailment
Liabilities due to contract employee
Benefits paid
Excess of benefit paid
Re-measurement loss (gain) charged to other comprehensive income
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
changes in demographic assumptions
Experience adjustments

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/December 31, 2020	
	Kenaikan 1%/1% Increase	Penurunan 1%/1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.685.343.951)	1.932.805.366
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.811.019.913	(1.606.787.648)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dalam 12 bulan mendatang	2.475.547.732	1.536.358.914
Antara 1 sampai 2 tahun	1.017.602.330	1.170.490.484
Antara 2 sampai 5 tahun	6.547.810.576	5.687.012.035
Diatas 5 tahun	22.755.529.265	22.891.378.831
	32.796.489.903	31.285.240.264

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah berkisar antara 8,50 - 13,16 tahun.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

	Change in discount rate
Effect on present value of defined obligation	
Change in salary increase rate	
Effect on present value of defined obligation	

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2020	2019
Within the next 12 months	2.475.547.732	1.536.358.914
Between 1 and 2 years	1.017.602.330	1.170.490.484
Between 2 and 5 years	6.547.810.576	5.687.012.035
Beyond 5 years	22.755.529.265	22.891.378.831
	32.796.489.903	31.285.240.264

The employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

Weighted average duration of the Group's employee benefits liability as of Desember 31, 2020 is ranging between 8,50 - 13,16 years.

32. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2010	2019
Laba (rugi) tahun berjalan	(6.408.219.501)	9.618.426.579
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.362.671.400
Laba (rugi) per saham dasar	(4,86)	7,06

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	Income (loss) for the year
Weighted-average number of outstanding shares	
Basic earnings (loss) per share	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ <i>Parent and Ultimate parent of the Company</i>	Penyedia jaminan fasilitas utang/ <i>Provider of collateral for loan facilities</i> Pinjaman promissory notes/ <i>Issuance of promissory notes</i>
PT Planet Electrindo ("PE")	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan dan sewa/ <i>Purchase of inventories and rental</i>
Alexander Agung Pranoto	Salah satu manajemen kunci Perusahaan/ <i>One of the Company's key management</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

In the normal course of business, the Group engages in transactions with a related parties. The significant transactions with related parties are as follows:

31 Desember/December 31,					
		2020		2019	
		Total/ Total	Persentase*/ Percentage*	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
PT Planet Electrindo		86.783.600	0,04%	5.634.125.454	2,73%
					PT Planet Electrindo
<u>Pinjaman dari pihak berelasi</u>					<u>Due to related parties</u>
Alexander Agung Pranoto ^(b)		41.150.000.000	20,82%	41.150.000.000	19,93%
PT Maco Amangraha ^(a)		31.492.304.568	15,71%	30.012.343.168	14,53%
					Alexander Agung Pranoto ^(b)
					PT Maco Amangraha ^(a)
*) persentase terhadap total liabilitas					*) percentage to related total liabilities
<u>Pembelian persediaan</u>					<u>Purchase of inventories</u>
PT Planet Electrindo		329.337.682	0,10%	1.709.985.302	0,39%
					PT Planet Electrindo
**) persentase terhadap total penjualan bersih					**) percentage to related total net sales

- a. Pada tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mendapatkan *promissory notes* dari PT Maco Amangraha, entitas induk, dengan nilai nominal sebesar Rp50.270.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2022 sehubungan dengan pembelian saham PT Tiga Berlian Electric. *Promissory note* ini tidak dikenakan bunga. Saldo *promissory note* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, telah memperhitungkan uang muka komitmen *fee* yang telah dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp9.000.000.000.

- a. On December 5, 2017, the Company obtained *promissory note* from PT Maco Amangraha, parent entity, with nominal value amounting to Rp50,270,000,000 and will mature in December 5, 2022 in relation with the purchase of PT Tiga Berlian Electric's shares. This *promissory note* is non-interest-bearing. *Promissory note* balance as of December 31, 2020 and 2019, has been compensated with commitment fee paid by the Company, amounted to Rp9,000,000,000.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengukur *promissory note* pada nilai wajarnya yaitu sebesar Rp26.269.639.432. Selisih antara nilai nominal *Promissory Note* dengan nilai wajar sebesar Rp17.000.360.568 dikurangi efek pajak tangguhan sebesar Rp4.250.090.142 dicatat sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar *Promissory Note* adalah sebesar Rp31.492.304.569.

- b. Alexander Agung Pranoto memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), entitas anak, untuk operasional, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	1.827.954.000	1.508.446.316
Direksi	4.551.874.319	5.880.645.735
Total	6.379.828.319	7.389.092.051

**33. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with a related parties. The significant transactions with this related party are as follows: (continued)

On December 5, 2017, the Company measured the *promissory note* at fair value amounting to Rp26,269,639,432. The difference between nominal amount with fair value amounting to Rp17,000,360,568 less effect of the deferred tax amounting to Rp4,250,090,142 were recorded as "Other component of equity" in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2020, *promissory note* balance amounted to Rp31,492,304,569.

- b. Alexander Agung Pranoto granted loans to PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), subsidiary, for its operations, the loan is non-interest-bearing and has no term of payment.

Key Management Compensation

Key management include Directors and Commissioners. The Compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

**Salaries and other short-term
employee benefits**
Board of Commissioners
Board of Directors
Total

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The financial liabilities of the Group consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, other short-term financial liabilities and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
31 Desember 2020	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
\$AS	+100
\$AS	-100
31 Desember 2019	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
\$AS	+100
\$AS	-100

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>
December 31, 2020	
Rupiah	(326.751.234)
Rupiah	326.751.234
US\$	12.833.638
US\$	(12.833.638)
December 31, 2019	
Rupiah	(629.167.080)
Rupiah	629.167.080
US\$	(12.785.947)
US\$	12.785.947

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated financial statements may be affected significantly by movements in the United States Dollar and European Union Euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate
31 Desember 2020	
\$AS	+1%
\$AS	-1%
EUR	+1%
EUR	-1%
31 Desember 2019	
\$AS	+1%
\$AS	-1%
EUR	+1%
EUR	-1%

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Deposito Berjangka, Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts United States Dollar and European Union Euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax are as follows:

Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
	December 31, 2020
(1.659.094)	US\$
1.659.094	US\$
(146)	EUR
146	EUR
	December 31, 2019
(17.252.216)	US\$
17.252.216	US\$
248.880	EUR
(248.880)	EUR

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Time Deposits, Restricted Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Kas dan setara kas	20.705.950.961	20.705.950.961
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	20.000.000.000	20.000.000.000
Piutang usaha	47.733.434.977	47.733.434.977
Aset keuangan lancar lainnya	59.709.596	59.709.596
Investasi dalam surat berharga	5.383.923.000	5.383.923.000
Aset keuangan tidak lancar lainnya	224.996.900	224.996.900
Total	94.108.015.432	90.108.015.432

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject to "hold" status of the customer.

The table below summarises the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Cash and cash equivalents	10.481.380.913	10.481.380.913	
Restricted time deposits	851.775.317	851.775.317	
Trade receivables	55.345.178.335	55.345.178.335	
Other current financial assets	8.939.597	8.939.597	
Investment in marketable securities	5.608.100.800	5.608.100.800	
Other non-current financial assets	224.996.900	224.996.900	
Total	72.520.371.862	72.520.371.862	

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	53.381.073.328	-	-	-	53.381.073.328	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	15.379.116.435	-	-	-	15.379.116.435	Pihak ketiga
Pihak berelasi	41.236.783.600	-	-	-	41.236.783.600	Pihak berelasi
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.249.871.970	-	-	-	1.249.871.970	Other payables - third parties
Beban akrual	2.942.550.758	-	-	-	2.942.550.758	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	-	31.492.304.568	41.150.000.000	-	72.642.304.568	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	6.780.446.808	11.865.781.916	-	-	18.646.228.724	Long-term bank loans
Total	120.969.842.899	43.358.086.484	41.150.000.000	-	205.477.929.383	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	49.966.526.353	-	-	-	49.966.526.353	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	13.245.563.310	-	-	-	13.245.563.310	Pihak ketiga
Pihak berelasi	5.634.125.454	-	-	-	5.634.125.454	Pihak berelasi
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.264.498.056	-	-	-	1.264.498.056	Other payables - third parties
Beban akrual	2.929.236.780	-	-	-	2.929.236.780	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	689.892.938	-	-	-	689.892.938	benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	39.123.600	-	-	-	39.123.600	Consumer financing payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	72.162.343.168	-	72.162.343.168	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	6.780.446.808	6.780.446.808	11.865.781.916	-	25.426.675.532	Long-term bank loans
Total	80.549.413.299	6.780.446.808	84.028.125.084	-	171.357.985.191	Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal (lanjutan)

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Utang bank	72.027.302.052	75.393.201.885
Total ekuitas	205.990.815.666	212.741.070.436
Rasio utang terhadap ekuitas	0,35	0,35

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management (continued)

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Bank loans
Total equity

Debt to equity ratio

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrument keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi dalam surat berharga - neto diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar investasi dalam surat berharga Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.608.100.800 dan Rp5.654.018.000 (Catatan 10).

Instrumen keuangan yang dicatat dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank merupakan instrument keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial Instruments carried at fair value or amortized cost

Investment in marketable securities is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2020 and 2019, fair value of the Company's investment in marketable securities amounted to Rp5,608,100,800 and Rp5,654,018,000, respectively (Note 10).

Financial Instruments with carrying amounts that approximate their fair value

Cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivable, trade payables, other payables, accrued expenses and bank loans are financial instruments which will be due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	5.383.923.000	5.383.923.000	-	-
31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	5.608.100.800	5.608.100.800	-	-

Non-current assets
Investment in
marketable securities - net

Non-current assets
Investment in
marketable securities - net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

For the years ended and December 31, 2020 and 2019, there were no transfers between the levels of fair value measurement.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter			
Kas dan setara kas	\$AS/US\$	194.477	2.743.974.304
Total aset moneter			2.743.974.304
Liabilitas moneter			
Utang bank jangka pendek	\$AS/US\$	102.979	1.452.525.608
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	96.039	1.355.064.162
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$	7.250	102.293.911
Utang usaha - pihak ketiga	EUR/EUR	806	12.560.199
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR	0,84	14.557
Total liabilitas moneter			2.909.898.238
Liabilitas moneter - neto			165.923.934

Monetary assets
Cash and cash equivalents

Total monetary assets

Monetary liabilities
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Trade payables - third parties
Other payables - third parties

Total monetary liabilities

Monetary liabilities - net

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the consolidated financial statements are presented below:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	24 Mei 2021/ May 24, 2021
Euro Uni Eropa (EUR)	17.269
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.289

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 24 Mei 2021, kewajiban moneter bersih Grup akan mengalami penurunan sebesar Rp24.210.186.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

European Union Euro (EUR)
United States Dollar (US\$)

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2020 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on May 24, 2021, the Group's net monetary liabilities will decrease by Rp24,210,186.

37. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

37. SEGMENT REPORTING

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Penjualan neto	319.994.943.594	5.543.208.874	325.538.152.468	Net sales
Beban pokok penjualan	(272.303.183.681)	(5.933.037.414)	(278.236.221.095)	Cost of sales
Hasil segmen			47.301.931.373	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(38.800.097.698)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			8.501.833.675	Profit from operations
Pendapatan keuangan			434.700.749	Finance income
Beban keuangan			(11.007.195.757)	Finance cost
Laba sebelum pajak			(2.070.661.333)	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(4.574.448.914)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			(6.645.110.247)	Profit for the year
Aset segmen			406.440.895.710	Segment assets
Liabilitas segmen			200.671.164.628	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			8.293.208.093	Capital expenditures
Penyusutan			28.054.105.550	Depreciation

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. (continued)

37. SEGMENT REPORTING (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019**

	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Penjualan neto	405.509.266.070	32.480.944.281	437.990.210.351	Net sales
Beban pokok penjualan	(334.254.210.598)	(26.323.236.392)	(360.577.446.990)	Cost of sales
Hasil segmen	71.255.055.472	6.157.707.889	77.412.763.361	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(48.253.732.475)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			29.159.030.886	Profit from operations
Pendapatan keuangan			606.457.075	Finance income
Beban keuangan			(10.194.920.052)	Finance cost
Laba sebelum pajak			19.570.567.909	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(9.981.886.539)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			9.588.681.370	Profit for the year
Aset segmen			419.264.529.448	Segment assets
Liabilitas segmen			206.523.459.012	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			52.954.263.621	Capital expenditures
Penyusutan			24.345.152.292	Depreciation

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020**

	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				Geographic Segment Information
Penjualan segmen				Segment sales
Dalam negeri	319.994.943.594	5.543.208.874	325.538.152.468	Local
Luar negeri	-	-	-	Overseas
Total	319.994.943.594	5.543.208.874	325.538.152.468	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total		
Informasi Segmen Geografis				Geographic Segment Information	
Penjualan segmen				Segment sales	
Dalam negeri	405.509.266.070	32.480.944.281	437.990.210.351	Local	
Luar negeri	-	-	-	Overseas	
Total	405.509.266.070	32.480.944.281	437.990.210.351	Total	

38. KONTINJENSI

Perusahaan sedang menghadapi masalah hukum terkait adanya tumpang tindih antara sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 1758 dan 1760 milik Perusahaan dengan sertifikat milik pihak lain.

Pada tanggal 20 April 2017, Handoyo Santoso ("Penggugat"), salah satu pemilik sertifikat yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan, mengajukan gugatan terhadap Wilson Agung Pranoto, selaku Presiden Direktur Perusahaan, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang dan PT Bank Central Asia terkait dengan penguasaan fisik dan pendirian bangunan di atas tanah milik Penggugat seluas 12.610 meter persegi ke Pengadilan Negeri Tangerang.

Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan keputusan pada tanggal 19 Desember 2017 bahwa tanah tersebut adalah sah milik Penggugat dan memerintahkan Perusahaan untuk menyerahkan secara fisik tanah tersebut kepada Penggugat, namun menolak tuntutan ganti rugi. Atas keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding pada tanggal 5 Maret 2018.

Selain pengajuan banding ke Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 5 Maret 2018, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lain, dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara Serang pada tanggal 7 Maret 2018 untuk membatalkan Surat Hak Milik Penggugat.

Pada tanggal 29 Agustus 2018 Majelis Hakim PTUN Serang membacakan putusan perkara dan menolak gugatan Perusahaan. Atas keputusan PTUN Serang tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Negara Jakarta pada tanggal 06 September 2018.

37. SEGMENT REPORTING (continued)

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows: (continued)

38. CONTINGENCIES

The Company currently has legal issues related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates No. 1758 and 1760 with other parties' certificates.

On April 20, 2017, Handoyo Santoso ("Plaintiff"), one of the owner of overlapped certificates, filed a lawsuit against Wilson Agung Pranoto, as the President Director of the Company, Head of the Land Office Tangerang and PT Bank Central Asia related to physical control and construction of buildings on land owned by the Plaintiff totaling to 12,610 square meter to the Tangerang District Court.

Tangerang District Court has issued a decision on December 19, 2017 that the land rightfully belonged to the Plaintiff and ordered to the Company physically hand over the land to the Plaintiff, but rejected demand for compensation. Upon the decision of the Tangerang District Court, the Company filed an appeal on March 5, 2018.

Besides the submission to the Tangerang District Court on March 5, 2018, the Company has filed another legal action, by filing a lawsuit to the Serang State Administrative Court on March 7, 2018 to annul the Plaintiff's Property Rights.

On August 29, 2018 the Serang Administrative Court Judges read out the case verdict and rejected the Company's lawsuit. Upon the decision of the Serang Administrative Court, the Company has submitted an appeal to the Jakarta State High Court on September 6, 2018.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Negara Jakarta pada tanggal 10 Desember 2018 telah memvonis banding dengan putusan menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang.

Pada tanggal 18 April 2019, Penggugat dan Perusahaan telah membuat perjanjian perdamaian untuk diajukan kepada Panitera Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 24 Oktober 2019 untuk menjadi pertimbangan Majelis Hakim di Mahkamah Agung RI.

Pada tanggal 2 November 2019, Perusahaan mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung RI.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit, Mahkamah Agung RI belum mengeluarkan keputusan atas kasasi yang diajukan.

Pada tanggal 12 September 2019, Perusahaan dan ahli waris Bakar bin Markim sepakat menandatangani Pengubahan dan Penegasan Perjanjian Perdamaian mengenai penyelesaian perselisihan antara Perusahaan dengan ahli waris Bakar bin Markin, pemilik sertifikat lain yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan.

Pada tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan dan ahli waris H. Uding Saepudin sepakat menandatangani Perjanjian Perdamaian mengenai penyelesaian perselisihan antara Perusahaan dengan ahli waris H. Uding Saepudin, pemilik sertifikat lain yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan.

Manajemen telah membentuk penyisihan akrual untuk rugi kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp313.450.000 (Catatan 18).

38. CONTINGENCIES (continued)

Panel of Judges of Jakarta State Administrative High Court on December 10, 2018 has verdict the appeal with the ruling of strengthening the verdict of Serang State Administrative Court.

On April 18, 2019, Plaintiff and the Company have made a settlement agreement which has been submitted to the Court Clerk of Tangerang District Court on October 24, 2019 to be taken into consideration Panel of Judges in the Supreme Court RI.

On November 2, 2019, the Company has submitted the Memory of Cassation to Supreme Court RI.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court RI have not yet issued any decision regarding the cassation submitted.

On September 12, 2019, the Company and Bakar bin Markim's heirs agreed to signed Amandement and Affirmation of Settlement Agreement regarding the settlement of dispute between the Company and the heirs of Bakar bin Markim, an owner of other certificate which overlapping with the Company's certificate.

On February 12, 2019, the Company and H. Uding Saepudin heirs agreed to signed Settlement Agreement regarding the settlement of dispute between the Company and the heirs of H. Uding Saepudin, an owner of other certificate which overlapping with the Company's certificate.

The management has accrued a liability for contingent losses as of December 31, 2020 amounted to Rp313,450,000 (Note 18).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

**39. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH
FLOW INFORMATION**

Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

2020

2019

**AKTIVITAS YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**ACTIVITIES NOT AFFECTING
CASH FLOWS**

Reklasifikasi uang muka pembelian
aset tetap ke aset tetap

4.844.282.650

37.701.072.400

Reclassification of advance for
purchase of fixed assets
to fixed assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian
pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai
berikut:

The changes in liabilities arising from financing
activities in the consolidated statement of cash flows
as of December 31, 2020, are as follows:

	Non-arus kas/Non-cash flow				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman dari pihak berelasi	72.162.343.168	(5.000.000.000)	-	5.479.961.400	72.642.304.568	Due to related parties
Utang bank jangka pendek	56.746.973.161	3.414.546.975	-	-	60.161.520.136	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	18.646.228.724	(6.780.446.808)	-	-	11.865.781.916	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	39.123.600	(39.123.600)	-	-	-	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	147.594.668.653	(8.405.023.433)	-	5.479.961.400	144.669.606.620	Total liabilities from financing activities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian
pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai
berikut:

The changes in liabilities arising from financing
activities in the consolidated statement of cash flows
as of December 31, 2019, are as follows:

	Non-arus kas/Non-cash flow				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman dari pihak berelasi	69.042.228.297	-	-	3.120.114.871	72.162.343.168	Due from related parties
Utang bank jangka pendek	129.522.174.148	(72.775.200.987)	-	-	56.746.973.161	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	18.646.228.724	-	-	18.646.228.724	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	123.282.000	(84.158.400)	-	-	39.123.600	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	198.687.684.445	(54.213.130.663)	-	3.120.114.871	147.594.668.653	Total liabilities from financing activities

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani *Pricing Agreement for PVC Resin* dengan PT Asahimas Chemical mengenai kuantitas dan harga pembelian PVC Resin. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 untuk periode selama 1 tahun. Pada tahun 2021, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode selama 1 tahun

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 2020, the Company signed a *Pricing Agreement for PVC Resin* with PT Asahimas Chemical regarding the quantity and purchase price of Resin PVC. This agreement is effective on January 1, 2020 for a period of 1 year. In 2021, the agreement has been extended for the period of 1 year.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan dan Jual Beli dengan PT Indah Cup Sukses Makmur mengenai pemesanan dan pembelian produk kepada Perusahaan serta penjualan produk oleh Perusahaan dengan spesifikasi tertentu. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2019 untuk periode selama 2 tahun.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

42. HAL LAINNYA

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On July 1, 2019, the Company entered into an Order and Sale Purchase Agreement with PT Indah Cup Sukses Makmur regarding the ordering and purchasing of products to the Company and the sale of products by the Company with certain specifications. This agreement is effective on July 1, 2019 for a period of 2 years.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as of December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No.13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits liability is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 16, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP and assessing the effect of the Group's consolidated financial statements.

42. OTHER MATTER

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

Berikut ini adalah informasi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Induk, laporan perubahan modal Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is the PT Asiaplast Industries Tbk ("Parent Entity") financial information, consists of statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2020 and the related statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year then ended. The Parent Entity financial information is presented as supplementary information to the consolidated financial statement as of December 31, 2019 and for the year then ended.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	39.332.090.654	9.746.359.451	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	851.775.317	Restricted time deposits
Piutang usaha pihak ketiga - neto	47.169.590.029	53.743.740.408	Trade receivables third parties - net
Persediaan - neto	39.944.890.856	38.014.715.432	Inventories - net
Uang muka	590.007.611	2.051.757.952	Advances
Biaya dibayar di muka	150.832.915	169.609.247	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	59.709.596	7.362.096	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	127.247.121.661	104.585.319.903	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	50.270.000.000	50.270.000.000	Investment in shares of stock
Investasi dalam surat berharga	5.383.923.000	5.608.100.800	Investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	-	4.844.282.650	Advance for purchase of fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi - neto	40.571.222.656	41.736.625.845	Due from related party - net
Aset tetap - neto	229.280.294.793	244.868.631.205	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak	-	38.067.152	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	224.996.900	224.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	325.730.437.349	347.590.704.552	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	452.977.559.010	452.176.024.455	TOTAL ASSETS

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	53.381.073.328	49.966.526.353	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15.182.334.558	12.148.207.721	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.249.871.970	1.264.498.056	Other payables - third parties
Utang pajak	4.704.348.430	6.409.163.794	Taxes payable
Beban akrual	2.754.367.270	2.726.796.434	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.636.370.598	934.130.640	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	6.780.446.808	6.780.446.808	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	39.123.600	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	85.688.812.962	80.268.893.406	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	31.492.304.569	31.012.343.168	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.741.567.166	17.364.114.413	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	8.271.229.013	9.889.043.464	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	11.865.781.916	18.646.228.724	Bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	72.370.882.664	76.911.729.769	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	158.059.695.626	157.180.623.175	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham			Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	136.267.140.000	136.267.140.000	Issued and fully paid capital - 1,362,671,400 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor - neto	36.362.967.792	36.362.967.792	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	12.750.270.426	12.750.270.426	Other component of equity
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.100.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	108.287.876.040	107.776.449.940	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(2.850.390.874)	(2.161.426.878)	Other comprehensive income
EKUITAS NETO	294.917.863.384	294.995.401.280	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	452.977.559.010	452.176.024.455	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY

For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	319.994.943.596	405.509.266.070	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(272.303.183.681)	(334.254.210.598)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	47.691.759.915	71.255.055.472	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(10.795.078.630)	(10.461.046.521)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.971.819.893)	(18.851.046.779)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.172.154.529	1.613.853.110	Other income
Beban lainnya	(994.611.980)	(610.734.373)	Other expenses
LABA USAHA	16.102.403.941	42.946.080.909	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	420.600.877	592.644.138	Finance income
Biaya keuangan	(10.997.909.926)	(9.662.525.853)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.525.094.892	33.876.199.194	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(4.046.039.731)	(9.414.913.199)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.479.055.161	24.461.285.995	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	(464.786.196)	(1.098.026.391)	Gain (loss) remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	(224.177.800)	(45.917.200)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(688.963.996)	(1.143.943.591)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	790.091.165	23.317.342.404	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/Other Component of Equity	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained earnings		Penghasilan Komprensif lain/ Other Comprehensive Income	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2018	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	4.000.000.000	83.315.163.945	(1.017.483.287)	271.678.058.876	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	24.461.285.995	-	24.461.285.995	Income for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-	(45.917.200)	(45.917.200)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	(1.098.026.391)	(1.098.026.391)	Re-measurement gain of employee benefit liability - net of
Saldo 31 Desember 2019	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	4.000.000.000	107.776.449.940	(2.161.426.878)	294.995.401.280	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	(867.629.061)	-	(867.629.061)	Beginning balance adjustment for implementation of accounting standards
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.479.055.161	-	1.479.055.161	Income for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-	(224.177.800)	(224.177.800)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	(464.786.196)	(464.786.196)	Re-measurement gain of employee benefit liability - net of
Saldo 31 Desember 2020	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	4.100.000.000	108.287.876.040	(2.850.390.874)	294.917.863.384	Balance as of December 31, 2020

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the year ended
Desember 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	326.661.615.704	403.683.988.092	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(229.288.243.122)	(295.954.701.659)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(40.756.235.752)	(38.065.054.535)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(4.715.038.679)	(13.852.969.182)	Cash payments for operating expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	51.902.098.151	55.811.262.716	Cash generated from operations activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	420.600.877	768.203.628	Interest income
Pajak penghasilan	(6.569.795.964)	(6.860.097.609)	Income tax
Beban bunga	(5.517.948.525)	(6.542.410.983)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	300.443.693	(214.788.922)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	40.535.398.232	42.962.168.830	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(3.435.308.359)	(19.793.465.686)	Acquisition of fixed assets advance for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	177.272.727	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.435.308.359)	(19.616.192.959)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Receipt from (payments for):
Utang bank jangka pendek	3.414.546.976	(72.775.200.987)	Short-term bank loans
Deposito berjangka	851.775.317	5.160.191.133	Restricted time deposit
Utang bank jangka panjang	(6.780.446.808)	18.646.228.724	Long-term bank loans
Pinjaman untuk pihak berelasi	(5.000.000.000)	(24.186.625.845)	Due to related party
Utang pembiayaan konsumen	(39.123.600)	(84.158.400)	Consumer financing payables
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(7.553.248.115)	(73.239.565.375)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	29.546.841.758	(49.893.589.504)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	38.889.445	(33.085.660)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.746.359.451	59.673.034.615	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	39.332.090.654	9.746.359.451	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

b. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019	
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	% Kepemilikan/ % Ownership
<u>Entitas anak</u>		
PT Tiga Berlian Electric	50.270.000.000	99,80%

Lihat juga Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi lain mengenai entitas anak.

a. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements

The Company applied PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013): "Separate Financial Statements". This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information.

The accounting policies adopted by the Company in the preparation of the parent entity financial statements are the same as the accounting policies adopted in the presentation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

Investments in subsidiary are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiary in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

b. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

As of December 31, 2020 and 2019, the parent company has investments in shares of subsidiary as follows:

Subsidiary
PT Tiga Berlian Electric

Refer also Note 1c to the consolidated financial statements for other information on subsidiary.

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the year ended
Desember 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. SIFAT HUBUNGN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/Nature of transactions
1.	PT Tiga Berlian Electric	Entitas anak/Subsidiary	Pinjaman/Loan

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related parties. The significant transactions with related parties are as follows:

31 Desember/December 31,					
	2020		2019		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage ^{*)}	
Pinjaman kepada pihak berelasi					Due from related parties
PT Tiga Berlian Electric ^(a)	40.571.222.656	8.96%	41.736.625.845	9,25%	PT Tiga Berlian Electric ^(a)
*) persentase terhadap total aset					
*) percentage to related total assets					

- a. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam pada tanggal 24 Januari 2018, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric, entitas anak, dengan plafon maksimal sebesar Rp18.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu 1 tahun setelah tanggal masing perjanjian dan dapat dikonversi menjadi saham. Perjanjian ini telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 04 Mei 2020 dimana jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 1 tahun setelah tanggal Perubahan Perjanjian.

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam pada tanggal 03 Januari 2019, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric, entitas anak, dengan plafon maksimal sebesar Rp16.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu 2 tahun setelah tanggal perjanjian dan dapat dikonversi menjadi saham.

- a. Based on "Perjanjian Pinjam Meminjam" dated January 24, 2018, the Company agreed to provide loan to PT Tiga Berlian Electric, a subsidiary, with limit credit nominal amounting to Rp18,000,000,000.. The loan is zero-bearing interest loan for a period of 1 year and can be converted into shares. The agreement was changed by agreement dated May 04, 2020, in which the loan period is extended for 1 year after the date of the Amendment

Based on "Perjanjian Pinjam Meminjam" dated January 03, 2019, the Company agreed to provide loan to PT Tiga Berlian Electric, a subsidiary, with limit credit nominal amounting to Rp16,000,000,000.. The loan is zero-bearing interest loan for period of 2 years and can be converted into shares.

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the year ended
Desember 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam pada tanggal 26 Agustus 2019, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric, entitas anak, dengan plafon maksimal sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,50% dengan jangka waktu 1 tahun setelah tanggal perjanjian dan dapat dikonversi menjadi saham.

c. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related parties. The significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Based on "Perjanjian Pinjam Meminjam" dated January 03, 2019, the Company agreed to provide loan to PT Tiga Berlian Electric, a subsidiary, with limit credit nominal amounting to Rp10,000,000,000.. The loan bear interest amounting to 10.50% for a period of 1 year and can be converted into shares.

d. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi nonkas yang signifikan

d. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	4.844.282.650	37.701.072.400

Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows as of December 31, 2020, are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Arus kas/ Cash flows	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman dari pihak berelasi	31.012.343.168	(5.000.000.000)	-	5.479.961.400	31.492.304.568	Due from related parties
Utang bank jangka pendek	56.746.973.161	3.414.546.976	-	-	60.161.520.137	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	18.646.228.724	(6.780.446.808)	-	-	11.865.781.916	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	39.123.600	(39.123.600)	-	-	-	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	106.444.668.653	(8.405.023.432)	-	5.479.961.400	103.519.606.621	Total liabilities from financing activities

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the year ended
Desember 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

d. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows as of December 31, 2019, are as follows:

	Non-arus kas/Non-cash flow				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman dari pihak berelasi	27.892.228.297	-	-	3.120.114.871	31.012.343.168	Due from related parties
Utang bank jangka pendek	129.522.174.148	(72.775.200.987)	-	-	56.746.973.161	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	18.646.228.724	-	-	18.646.228.724	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	123.282.000	(84.158.400)	-	-	39.123.600	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	157.537.684.445	(54.213.130.663)	-	3.120.114.871	106.444.668.653	Total liabilities from financing activities

*An Inseparable Part of
Modern-Day Living*



KANTOR PUSAT & PABRIK
HEAD OFFICE & FACTORY

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94,
Kel. Gembor, Kec. Periuk,
Tangerang, Banten, 15133
Phone: (+62-21) 5901465 (Hunting), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464
Email: marketing@asiaplast.co.id

 www.asiaplast.co.id



Certificate ID No. 10177868



Certificate ID No. 10298754

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

SURABAYA
Jl. Argopuro No. 64,
Kel. Sawahan, Kec. Sawahan,
Surabaya, Jawa Timur, 60251
Phone: (+62-31) 5346723, 5451192
Fax: (+62-31) 5477361
Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

SEMARANG

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2,
Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan,
Semarang, Jawa Tengah, 50166
Phone: (+62-24) 76601831
Email: marketing_smg@asiaplast.co.id